



RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH 2023-2026

RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN ANGGARAN 2022**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT, RSUD Provinsi Sulawesi Barat dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Startegis tahun 2023-2026. Rencana Strategis tahun 2023-2026 disusun sebagai dokumen pedoman perencanaan dan untuk dijadikan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2023-2026, dimana target dan indikator sasaran yang telah disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi dan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja yang harus dicapai diakhir tahun 2023-2026. Kami menyadari penyusunan Renstra ini jauh dari sempurna dan masih memerlukan banyak perbaikan. Untuk itu masukan, koreksi dan saran sangat kami harapkan.

Demikian kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Renstra ini. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat sesuai dengan maksud dan tujuan disusun rencana strategis.

Mamuju, Juni 2022

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Dr. H. MUHAMMAD IHWAN
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IVb
NIP. 19720501 200012 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT	
PROVINSI SULAWESI BARAT	7
2.1 Tugas, Fungsi dan struktur Organisasi Perangkat Daerah	7
2.2 Sumber daya perangkat Daerah	14
2.3 Kinerja Pelayanan perangkat Daerah	47
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan pelayanan perangkat Daerah	68
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	69
3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	69
3.2 Telaahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Daerah	71
3.3 Telaahan Renstra k/L dan Renstra	73
3.4 Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan Untuk Pengambilan Keputusan	73
3.5 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	74
3.6 Penentuan Isu-isu Strategis	74
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	75
4.1 Tujuan dan Sasaran jangka Menengah Perangkat Daerah.....	75
BAB V STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN.....	76
5.1 Strategis	76
5.2 Kebijakan	77
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	78
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	86
BAB V PENUTUP	93
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan ketenagaan RSUD Prov. Sul.bar Tahun 2019 -2021.....	14
Tabel 2.2	Data Pelatihan Pegawai RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021	15
Tabel 2.3	Sepuluh Penyakit terbanyak Pasien Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2020	17
Tabel 2.4	Sepuluh Penyakit terbanyak Pasien Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2021	17
Tabel 2.5	Sepuluh Penyakit terbanyak Pasien Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2020	18
Tabel 2.6	Sepuluh Penyakit terbanyak Pasien Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2021	18
Tabel 2.7	Hasil Kegiatan Unit kerja pelayanan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2020 – Semester 1 tahun 2022	19
Tabel 2.8	Daftar Pencapaian Standar Kelengkapan Prasarana RSUD Provinsi Sulawesi Barat	24
Tabel 2.9	Standar Bagunan / Ruang Pada Rumah Sakit Kelas C.....	25
Tabel 2.10	Daftar Pencapaian Standar Kelengkapan Sarana RSUD Provinsi Sulawesi Barat	27
Tabel 2.11	Daftar Inventaris Alat Elektromedik RSUD Provinsi Sulawesi Barat.....	31
Tabel 2.12	Peningkatan Sistem Informasi Manajemen di RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2021	40
Tabel 2.13	Kerjasama Operasional RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan Pihak Ketiga	40
Tabel 2.14	Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.....	48
Tabel 2.15	Capaian Indikator Standar Pelayanan Miniman (SPM) tahun 2018-2021.....	52
Tabel 2.16	Anggaran dan Realisasi pendanaan Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020	62
Tabel 2.17	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2022	65
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.....	69
Tabel 3.2	Sasaran, Strategi Dan Arah kebijakan pada Tujuan empat RPD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023-2026	72
Tabel 3.3	Indikator Sasaran Pada RPD provinsi Sulawesi Barat tahun 2023-2026.....	72
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran jangka Menengah Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.....	75
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	76
Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.....	79
Tabel 7.1	Indikator Kinerja RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	86
Tabel 7.2	Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal RSUD Provinsi Sulawesi Barat.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peraturan Gubernur Sulawesi Barat No. 17 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026.....	94
Lampiran 2	Rencana Pengembangan Fisik Strategis RSUD Provinsi Sulawesi Barat 2022 - 2026	99
Lampiran 3	Rincian Rencana Pengembangan Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.....	100
Lampiran 4	Proyeksi Pendapatan Asli Daerah Penyusunan Rancangan Rencana Strategis (Resntra) RSUD provinsi Sulawesi Barat.....	107
Lampiran 5	Rencana Pengembangan SDM terkait Pengembangan Pelayanan	108
Lampiran 6	Kebutuhan Tenaga Berdasarkan Rencana Pengembangan RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023-2026.....	109
Lampiran 7	Rencana Pengembangan Diklat SDM Terkait Pengembangan Pelayanan (2023-2026).....	111
Lampiran 8	Data Prasarana Berdasarkan Data ASPAK	114
Lampiran 9	Data Sarana Berdasarkan Data ASPAK	118

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengatur tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektifitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri. Pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintahan atau korporasi yang efektif dapat memperkuat demokrasi dan hak asasi manusia, mempromosikan kemakmuran ekonomi, kohesi sosial, mengurangi kemiskinan, meningkatkan perlindungan lingkungan, bijak dalam pemanfaatan sumber daya alam, memperdalam kepercayaan pada pemerintahan dan administrasi publik.

Pelayanan publik (public services) yang dilakukan oleh birokrasi publik memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dari suatu negara kesejahteraan. Pelayanan publik di Provinsi Sulawesi Barat salah satunya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Provinsi. RSUD Provinsi Sulawesi Barat memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik dalam bentuk pelayanan kesehatan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan kegiatan pelayanan yang diberikan seperti : fasilitas rawat jalan, fasilitas rawat inap, fasilitas kamar tindakan, fasilitas penunjang diagnostik, dll. RSUD Provinsi Sulawesi Barat harus menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu guna mendukung Rencana Pemerintah Daerah 2023-2026 dapat terwujud dengan baik.

Menurut UU No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Bahwa RSUD Provinsi Sulawesi Barat keberadaannya dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah suatu keniscayaan. Sebagai pusat rujukan wilayah utara dalam sistem rujukan pelayanan kesehatan Provinsi, maka kemampuan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam memberikan pelayanan harus bisa diandalkan. Untuk itu RSUD Provinsi Sulawesi Barat harus memberikan pelayanan secara bermutu. Pelayanan Rumah sakit yang bermutu adalah pelayanan yang aman, rasional efektif, efisien (murah) dan memberikan kenyamanan bagi pasien. Kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang bermutu tersebut menjadi semakin penting bagi RSUD Provinsi Sulawesi Barat untuk terus mengembangkan layanan unggulan.

Renstra ini dibuat sebagai instrumen untuk menyusun dan mengukur kinerja sesuai tugas dan fungsi Rumah Sakit. Renstra Rumah Sakit merupakan dokumen perencanaan jangka menengah Rumah Sakit yang tidak terpisahkan dengan dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD). Secara umum tugas dan kewajiban rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang berkualitas dan memuaskan kepada pasien atau pelanggan berdasarkan keilmuan dengan landasan moral dan etika.

Sehubungan dengan tujuan RPD Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat 2023 - 2026 yaitu mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawah, maka RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu lembaga teknis daerah Provinsi Sulawesi Barat ikut mensukseskan dan memastikan RPD tersebut, dengan menyediakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan perorangan.

Dalam RPD Provinsi Sulawesi Barat, Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat menyusun Renstra dalam menghadapi perkembangan dan perubahan yang sangat cepat dan dinamis serta faktor-faktor pengaruh lingkungan dan kondisi yang tidak terduga baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan.

Renstra RSUD Provinsi Sulawesi Barat menjadi acuan utama dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan penyusunan Rencana Bisnis Anggaran BLUD setiap tahun, dan juga berisi tahapan-tahapan pembangunan dalam kurun tahun 2023-2026, memuat seluruh program dan kegiatan dalam pelaksanaan tugas pokok sebagai pelayanan publik sesuai standar pelayanan Rumah Sakit Rujukan.

Urgensi penyusunan Renstra RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah :

1. Menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.
2. Dasar Penilaian Kinerja Kepala SKPD (Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat)
3. Menjadi acuan penyusunan LAKIP

Renstra RSUD Provinsi Sulawesi Barat juga dapat dijadikan bahan evaluasi yang penting agar setiap program, kegiatan dapat berjalan secara sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dihadapi rumah sakit khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan.

1.2 Landasan Hukum

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4422);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573); 6
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
7. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
9. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan.

15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 228/Menkes/SK/III/2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang Wajib Dilaksanakan Daerah;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
18. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan
19. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Serita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Serita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);

27. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 51);
28. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 68);
29. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2017 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 82);
30. Peraturan Gubernur Nomor 188.4 Tahun 2018 RSUD Provinsi Sulawesi Barat Sebagai Badan Layanan Umum Daerah.
31. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 9 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023-2026
32. Keputusan Bupati Mamuju Nomor 188.45/22/KPTS/I/2016 Tanggal 12 Januari 2016 menyatakan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum dengan Klasifikasi C;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan rencana strategis RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 – 2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam mewujudkan pemerintahan yang Baik Bersih dan Berwibawah di Provinsi Sulawesi Barat.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 – 2026.
3. Mewujudkan perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas Provinsi Sulawesi Barat dalam peningkatan kualitas pelayanan publik.

Adapun tujuan penyusunan rencana strategis RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 – 2026 adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan RPD Sulawesi Barat ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 4 (Empat) tahun yaitu per iode 4 (Empat) tahunan dan 1 (satu) tahun transisi.
2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja RSUD Provinsi Sulawesi Barat Provinsi Sulawesi Barat dan rencana kerja lima tahunan.

3. Memberikan pedoman dalam penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan publik di RSUD Provinsi Sulawesi Barat Provinsi Sulawesi Barat.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis RSUD Provinsi Sulawesi Barat disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I. PENDAHULUAN**
Bab ini memuat latar belakang perlunya rencana strategis yang dilengkapi dengan landasan hukum penyusunan rencana strategis, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan rencana strategis.
- BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**
Bab ini memuat tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.
- BAB III. PERMASALAHAN ISU- ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**
Bab ini memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Provinsi Sulawesi Barat, telaah visi misi RPD dan telaah Renstra Kementerian Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat dan isu -isu strategis.
- BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN**
Bab ini memuat tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Provinsi Sulawesi Barat
- BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**
Bab ini memuat strategi dan arah kebijakan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam lima tahun mendatang
- BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**
Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum dari program dan kegiatan beserta indikasi pendanaan dan sumbernya, baik yang berasal dari APBD Provinsi, pendapatan BLUD, maupun sumber pendanaan lainnya yang sah, dalam periode lima tahun dan tahunan.
- BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**
Bab ini memuat tentang indikator RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD
- BAB VIII. PENUTUP**
Bab ini memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan Renstra RSUD Provinsi Sulawesi Barat Provinsi Sulawesi Barat merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja RSUD Provinsi Sulawesi Barat, penguatan peran serta stakeholders dalam pelaksanaan rencana kerja RSUD Provinsi Sulawesi Barat, serta sebagai dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahun an dan lima tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT PROVINSI SULAWESI BARAT

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Struktur Organisasi RSUD Provinsi dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi RSUD Provinsi, sebagai berikut:

1. Bidang Tata Usaha
2. Bidang Perencanaan
3. Bidang Pelayanan
4. Bidang Keperawatan

Struktur organisasi RSUD Prov. Sulbar sebagai berikut :

a) Direktur : Eselon II/b

Tugas Pokok Direktur Rumah Sakit adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan rujukan dengan menyusun rumusan kebijakan, memimpin, membina, membimbing, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas pelayanan Rumah Sakit sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Direktur RS yaitu:

1. Penyelenggaraan penetapan kebijakan dalam penyusunan perencanaan program dan kegiatan RS.
2. Penyelenggaraan pelayanan dan pengembangan RS dengan menyelenggarakan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, pelayanan asuhan keperawatan dan pelayanan rujukan.
3. Penyelenggaraan pembinaan staf.
4. Penyelenggaraan penetapan pengelolaan pendidikan, pelatihan, SDM, penelitian dan pengembangan aparatur.

b) Bagian/bidang 4 bagian/bidang

1. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kerumahtanggaan.

Fungsi Bagian Tata Usaha yaitu :

- (1) Penyusunan rencana program dan kegiatan bagian tata usaha
- (2) Penyusunan kegiatan program kepegawaian, keuangan, umum dan
- (3) Kerumahtanggaan RS
- (4) Melaksanakan penatausahaan keuangan, kepegawaian, kearsipan dan rumah tangga.

2. Bidang Perencanaan dan pengembangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian bahan kebijakan pembinaan dan pengelolaan kegiatan program evaluasi, penelitian dan pengembangan, rekam medik dan pemasaran informasi.

Fungsi Bidang Perencanaan yaitu :

- (1) Pengkajian rencana program & kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan.
- (2) Pengkajian perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan RS.
- (3) Pengkajian perencanaan program penelitian lingkup RS.

3. Bidang Pelayanan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian bahan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengelolaan kegiatan di bidang pelayanan medik, penunjang medik dan bidang pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan.

Fungsi Bidang Pelayanan yaitu :

- (1) Pengkajian bahan penyusunan rencana program dan kegiatan bidang pelayanan.
- (2) Pengkajian bahan perencanaan pengembangan mutu pelayanan
- (3) Penyiapan dan pengaturan kebutuhan peralatan pelayanan medik dan penunjang medik.

4. Bidang Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian bahan kebijakan pembinaan dan pengelolaan di bidang asuhan keperawatan, bidang bina diklat keperawatan dan bidang pengawasan dan pengendalian mutu keperawatan di RS.

Fungsi bidang Keperawatan yaitu :

- (1) Penyusunan rencana program dan kegiatan di bidang keperawatan
- (2) Penyusunan rencana pengembangan profesi tenaga keperawatan
- (3) Penyusunan falsafah dan bantuan keperawatan

c) Sub bagian/sub bidang

Setiap Bagian / bidang terdiri dari 3 sub bagian/ sub bidang.

1. Bagian Tata Usaha terdiri dari :

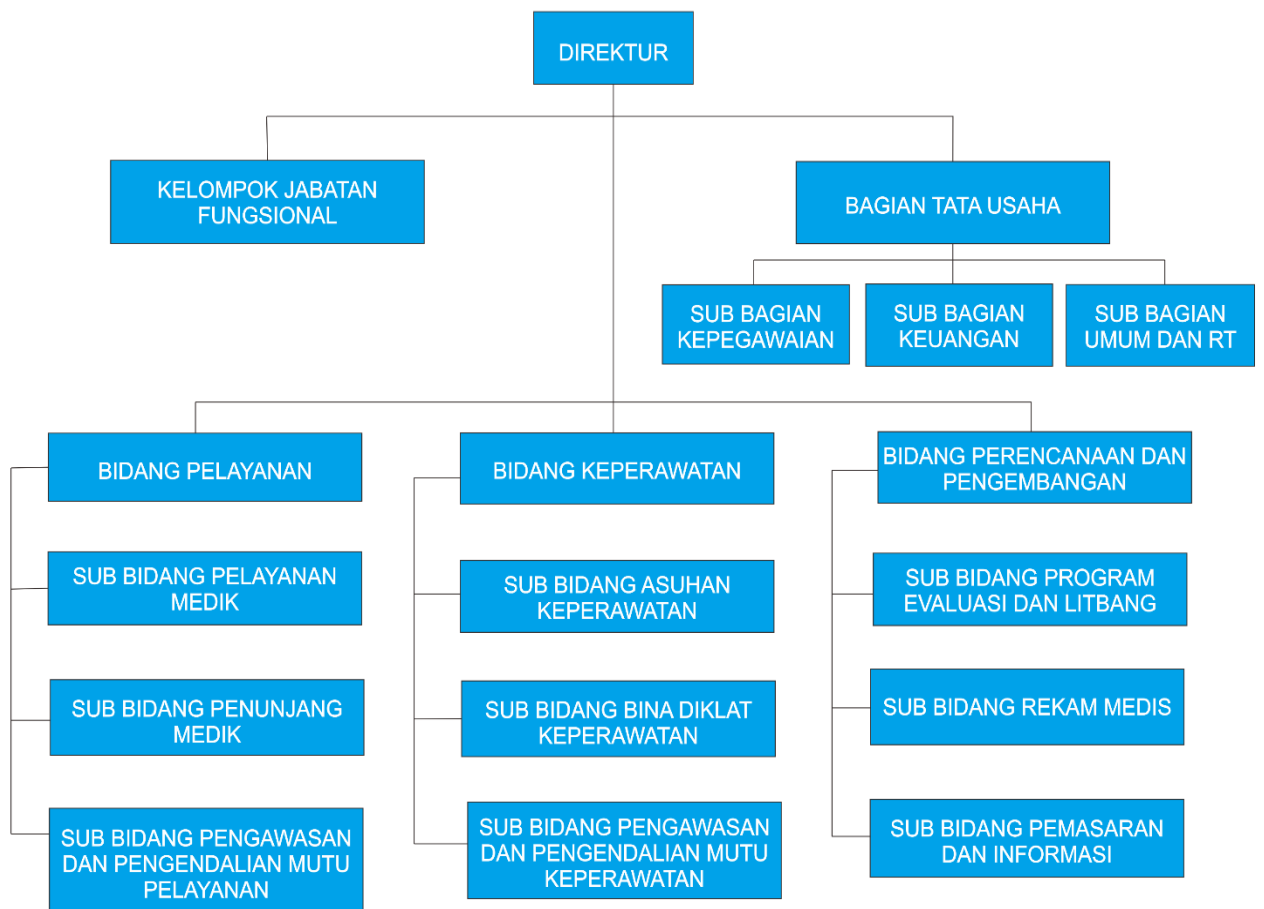
- (1) Sub Bagian Kepegawaian
- (2) Sub Bagian Keuangan
- (3) Sub Bagian Umum dan Rumah Tangga

2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan terdiri dari:

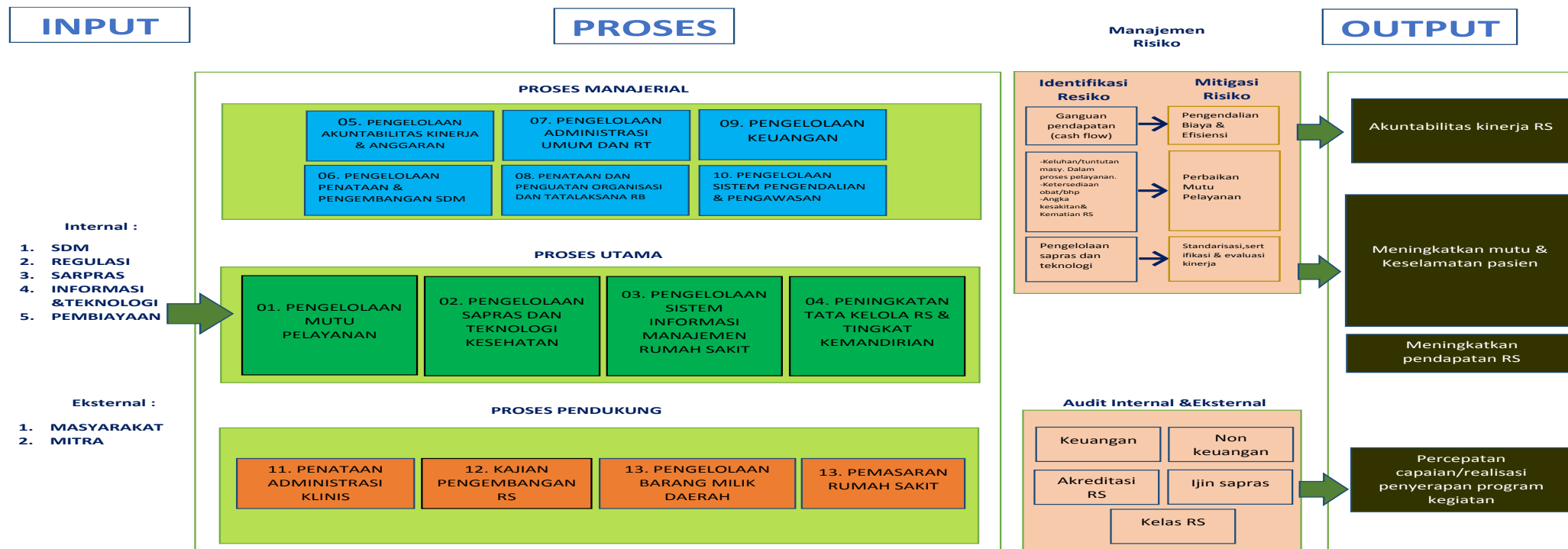
- (1) Sub Bidang Program, Evaluasi dan Litbang
- (2) Sub Bidang Pemasaran dan Informasi

- (3) Sub Bidang Rekam Medis
3. Bidang Pelayanan terdiri dari :
 - (1) Sub bidang penunjang medik
 - (2) Sub bidang pelayanan medik
 - (3) Sub bidang pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan
 4. Bidang Keperawatan terdiri dari :
 - (1) Sub Bidang Asuhan Keperawatan
 - (2) Sub Bidang Bina Diklat Keperawatan
 - (3) Sub Bidang Pengawasan dan pengendalian mutu keperawatan
- d) Kelompok jabatan fungsional
1. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
 2. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 3. Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk.
 4. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 5. Jumlah tenaga jabatan fungsional ditentukan berdasarkan beban kerja.

STRUKTUR ORGANISASI RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT



Dalam Menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan kinerja sesuai dengan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan, RSUD Provinsi Sulawesi Barat menyusun peta proses bisnis yang didasarkan pada tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 19 tahun 2018 dan ruang lingkupnya meliputi seluruh aktivitas. Peta Proses bisnis dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar Peta Proses Bisnis RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan gambar diatas, sumber daya yang digunakan dalam proses digambarkan dalam input, aktivitas utama, pendukung dan manajerial digambarkan dalam proses, dan hasilnya merupakan meningkatnya mutu dan keselamatan pasien. Input dimaksud antar lain SDM Pelaksana, regulasi yang berlaku, sarana prasarana yang tersedia, informasi dan teknologi yang mutakhir, dan pembiayaan berupa anggaran subsidi dari pemerintah Provinsi maupun pemerintah Pusat, masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan dan mitra kerjasama sebagai pihak ketiga penyedia kebutuhan rumah sakit.

Proses bisnis dikelompokkan menjadi proses utama, proses manajerial dan proses pendukung. Proses Utama antara lain terdiri dari pengelolaan mutu pelayanan, Pengelolaan sarana prasarana dan teknologi kesehatan, Pengelolaan sistem informasi Manajemen Rumah Sakit serta peningkatan tata kelola dan tingkat kemandirian. Pengelolaan mutu pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien mengacu pada standar yang berlaku, baik pelayanan medik maupun penunjang diagnostik dan khusus. Pengelolaan sarana prasarana dan teknologi kesehatan yang dimaksud berkaitan dengan RSUD Provinsi Sulawesi Barat menuju RS Type B dan sebagai Rumah Sakit rujukan Regional utara Provinsi Sulawesi Barat, sehingga diperlukan peralatan kedokteran dengan teknologi mutakhir. Pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) diperlukan dalam rangka upaya efisiensi sumber daya, integrasi layanan bridging data rumah sakit. Peningkatan tata kelola dan tingkat kemandirian yang dimaksud berkaitan dengan RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sehingga dibutuhkan kemandirian finansial dan pendapatan rumah sakit selain dukungan dana dari pemerintah pusat maupun Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.

Proses pendukung merupakan proses untuk mengelola operasional dan memastikan proses utama berjalan dengan baik. Dalam gambar proses pendukung terdiri dari penataan administrasi klinis, kajian pengembangan Rumah Sakit, Pengelolaan barang milik daerah dan pemasaran rumah sakit. Penataan administrasi klinis adalah meningkatkan koordinasi dan integrasi antara tindakan yang diperoleh pasien, dan paket klaim INA CBGs, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pengiriman berkas klaim. Kajian pengembangan Rumah sakit adalah untuk mendukung setiap program pengembangan rumah sakit, kajian sebagai dasar pertimbangan pengembangan layanan rumah sakit. Pengelolaan barang milik daerah dalam rangka menyiapkan kebutuhan pelayanan, baik pengadaan maupun pemeliharaan peralatan kedokteran serta pemenuhan kebutuhan farmasi. Pemasaran rumah sakit yang dimaksud sebagai bentuk pemasaran sosial yang dimiliki rumah sakit kepada masyarakat dan pihak terkait untuk mendekatkan akses.

Proses manajerial merupakan proses yang memastikan proses utama dan pendukung berjalan dengan lebih optimal, yang menggambarkan aktivitas RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai sebuah organisasi, dan tidak terlepas dari status RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan sebagai Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat yang mempunyai hak dan kewajiban lainnya. Pengelolaan akuntabilitas kinerja dan anggaran merupakan upaya untuk memastikan setiap aktivitas mempunyai anggaran dan target kinerja. Pengelolaan sistem pengendalian dan pengawasan sebagai upaya mengawal organisasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pengelolaan, penataan dan Pengembangan SDM Aparatur berkaitan dengan hak dan kewajiban sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Penataan dan penguatan organisasi dan tatalaksana merupakan upaya agar aktivitas dan dokumen RSUD Provinsi Sulawesi Barat berjalan sesuai regulasi yang ditetapkan dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pengelolaan administrasi umum dan rumah tangga meliputi pemenuhan kebutuhan operasional umum, optimalisasi dan pemanfaatan aset, kebersihan, keamanan dan ketertiban serta pengadaan barang dan jasa. Pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi dan produktifitas, yang mencakup pendapatan, penerimaan, pembayaran, realisasi belanja, hingga pembuatan laporan keuangan. RSUD Provinsi Sulawesi Barat berstatus BLUD, sehingga memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya, khususnya yang bersumber dari pendapatan rumah sakit (fungsional).

Dalam proses bisnis, hal lain yang perlu diperhatikan diluar proses utama, proses pendukung dan proses manajerial adalah manajemen risiko yaitu mengidentifikasi risiko yang memungkinkan RSUD Provinsi Sulawesi Barat tidak dapat mencapai target kinerjanya. Risiko yang sudah diidentifikasi tersebut kemudian dilakukan mitigasi risiko sebagai upaya pengendalian dan pencegahan supaya potensi tersebut tidak terjadi maupun meminimalisir dampak yang mungkin terjadi. RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai RS Rujukan regional utara beberapa risiko yang mungkin terjadi dan perlu diperhatikan adalah gangguan pendapatan, keluhan masyarakat dan internal, angka kesakitan dan kematian serta angka kejadian yang tidak diinginkan.

Dalam upaya mencegah gangguan pendapatan RS, dilakukan pengendalian biaya dan efisiensi sumber daya untuk operasional rumah sakit untuk mencegah terjadinya hutang belanja. Penerapan clinical pathway menjadi hal penting untuk diperhatikan, sehingga seluruh praktik klinis dan prosedur medis yang dilaksanakan dapat dibuktikan bahwa telah berdasar pada keilmuan dan dapat dipertanggungjawabkan. Berkaitan dengan hal dan prosedur operasional lainnya untuk rumah sakit telah ditentukan dalam standar akreditasi RS, sehingga ketaatan terhadap standar tersebut merupakan salah satu upaya mitigasi risiko. Pengelolaan sarana prasarana dan teknologi meliputi standarisasi, sertifikasi dan evaluasi.

Dalam memastikan seluruh proses berjalan sesuai ketentuan diperlukan penilaian atau audit baik internal maupun eksternal. Audit keuangan dilakukan oleh auditor eksternal dan tidak lepas dari pengendalian dan pengawasan oleh Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Akreditasi RS dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Nasional. Izin sarana prasarana dan peralatan kedokteran dari pihak eksternal yaitu Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK).

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber Daya Manusia merupakan aset penting dalam kegiatan operasional pelayanan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Perkembangan terakhir kondisi ketenagaan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Perkembangan Ketenagaan
RSUD Prov. Sulbar Tahun 2019 – 2021

NO	JENIS JABATAN	KEADAAN				TAHUN 2021				KET
		2019	2020	2021	TUBEL	MUTASI			WAFAT	
						KELUAR	MASUK	PENSIUN		
A	Fungsional									
1	Dokter Spesialis	25	25	25			1	1	1	
2	Dokter Umum	17	20	5	12			1	1	
3	Dokter Gigi Spesialis	4	4	4						
4	Dokter Gigi	4	3	3						
5	Gizi	12	11	9						
6	Kebidanan	37	33	32		1				
7	Kefarmasian	23	21	24			3			
8	Keperawatan	128	125	132		2	11	1		
9	Kesehatan Lingkungan	6	6	6						
10	Kesehatan Masyarakat			7						
11	Keteknisian Medis									
	a. Perekam Medis	7	7	10			3			
	b. Radiografer	4	4	7			3			
	c. Fisikawan Medis	3	3	3						
	d. Perawat Gigi	6	5	5						
	e. Teknisi Gigi	1	1	1						
	f. Teknisi Elektromedis		4	4						
12	Laboratorium	7	5	7			2			
13	Administrator Kesehatan	5	5	5						
14	Penyuluh Kesmas	5	4	4						
15	Epidemiologi	1	1	1						
16	Keterampilan fisik	6	7	7						
17	Tenaga Kesehatan lainnya	2	2	8						
18	Terapi Wicara	2	2	2						
19	Tenaga non kesehatan			4						
B	Struktural									
	a. Kesmas	15	19	10						
	b. Kesling	2	2							
	c. Gizi	1								
	d. Dokter Umum	1	1	1						
	e. Kefarmasian	2	2	2						
	f. Keperawatan	5	3	2						
	g. Kebidanan	2	2	1						
	h. Non Kesehatan	4	5	1						
	Total	335	326	332	12	3	23	3	2	

Sumber : Kepegawaian RSUD Provinsi Sulawesi Barat 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pegawai yang aktif bertugas di rumah sakit pada tahun 2021 adalah 332 pegawai ditambah dengan 12 pegawai yang mengikuti tubel sehingga totalnya menjadi 344 pegawai. Jumlah pegawai di RSUD Provinsi Sulawesi Barat mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya disebabkan oleh adanya rotasi pegawai di lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat serta adanya penerimaan ASN.

Adapun pegawai yang mengikuti tubel yakni dokter umum yang mengambil dokter spesialis dengan tahun kelulusan 2023 sebanyak 1 pegawai dengan dengan jurusan dokter spesialis pulmonologi (Paru), tahun 2024 sebanyak 2 pegawai dengan jurusan dokter spesialis patologi klinik dan dokter spesialis jantung, tahun 2026 sebanyak 7 pegawai dengan jurusan Dokter spsialis gizi, dokter spesialis neurologi (saraf), dokter spesialis pulmonologi (paru), dokter spesialis rehab medik, dokter spesialis obgyn, dokter spesialis mata, dan dokter spesialis radiologi serta yang baru mengikuti tubel yaitu dokter sub spesialis bedah.

Selain tenaga kesehatan ASN, Rumah sakit juga di tunjang oleh dokter mitra. Dokter mitra adalah dokter spesialis yang bekerja di RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan status kontrak. Dokter mitra di RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 8 dokter yang membantu dalam pelayanan di Rumah Sakit. Adapun jenis bidang dokter mitra yaitu dokter spesialis patologi klinik, dokter spesialis rehab medik, dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis mata, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis radiologi dan 2 dokter umum.

Pemenuhan kebutuhan pegawai dapat dilakukan dengan pengusulan formasi ke Badan Kepegawaian Daerah yang kemudian akan dipenuhi dengan rekrutmen tenaga, baik CPNS maupun tenaga PPPK atau pegawai BLUD Non PNS. Selain itu oemenuhan kebutuhan pegawai dapat dilakukan dengan mutasi pegawai dari unit kerja lain yang kelebihan tenaga. Adapun unit kerja yang belum optimal, sehingga diperlukan penataan organisasi sesuai dengan tupoksi masing-masing.

Sebagai upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, RSUD Provinsi Sulawesi Barat secara aktif mengirimkan pegawai untuk mengikuti seminar/ pelatihan/ workshop. Adapun jenis peningkatan kapabilitas sumber saya manusia yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Data Pelatihan Pegawai
RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Fasilitator Pelatihan Vaksinasi	1
2	International Prosthodontics Scientific Meeting	1
3	New Normal at Urology daily Practice (Zoom)	1
4	Optimalisasi Manajemen kasus Ginjal Hipertensi dan Endokrin Metabolik Diabetes dengan Penyakit Kardiovaskuler di masa Pandemic	1

5	Pelatihan Asesor Kompetensi Ahli Tehnologi Laboratorium Medik	1
6	Pelatihan Dasar Pelayanan Sterilisasi Sentral	1
7	Pelatihan Fisikawan Medik Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam	1
8	Pelatihan HIV	5
9	Pelatihan Infention Prevention and Control Nurse (IPCN) - Infention Prevention (IP)	1
10	Pelatihan Jabatan fungsional Adminkes	2
11	Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan Ahli	1
12	Pelatihan lanjutan PPI	1
13	Pelatihan Manajemen Diklat Rumah sakit	2
14	Pelatihan MPKP	40
15	Pelatihan Penyusunan rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLUD	6
16	Pelatihan PKRS	5
17	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi Covid-19 bagi Vaksinator di Fasyankes Prov. Sulbar	3
18	Pelatihan TOT Penanggulangan KLB & Wabah bagi Tim gerak Cepat	1
19	Seminar Keperawatan Neonatus	1
20	Update In Gastroenterology and Hepatology Disorders: What's New in The Current era	1
21	Urologinal Seince and Service in The Era of Artificial Intellegence	1
22	Virtual Congress on Clinical Nutrition dan Metabalisme	1
23	Workshop Nasional Integritas SIMRS KHANZA dengan BPJS MOBILE JKN V2	4
24	Workshop Perencanaan dan Penilaian Kinerja sesuai Permenpan 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen	2
TOTAL		84

Sumber : Bina Dikat Keperawatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2021 adalah sebanyak 84 orang. Tahun Anggaran 2021 untuk pendidikan dan pelatihan telah dianggarkan sebesar Rp. 1.399.280.000,00, Terealisasi sebesar 20% karna kondisi Covid-19.

a. Pelayanan

(1) Sepuluh besar penyakit rawat jalan dan rawat inap

1) Sepuluh besar penyakit rawat jalan

Adapun pola penyakit pada pelayanan rawat jalan, dapat dilihat pada sepuluh penyakit terbanyak pasien rawat jalan tahun 2020.

Tabel 2. 3
Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan RSUD Prov. Sulbar Tahun 2020

No	Nama Penyakit	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
		Laki-laki	Perempuan	(3+4)	
1	2	3	4	5	6
1	Penyakit pulpa dan periapikal	224	389	613	1175
2	DM	95	115	210	605
3	Hipertensi Esensial	81	134	215	460
4	Hipertensi Lainnya	106	65	171	367
5	Dispepsia	120	73	193	362
6	Neoplasma Jinak	110	61	171	300
7	Urolitiasis	66	18	84	243
8	Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan lainnya	64	64	128	229
9	Penyakit Telinga dan Mastoid	41	54	95	169
10	Penyakit Jantung dan Sistemik lainnya	24	27	51	160

Sumber : Rekam Medik RSUD Prov.Sulbar

Penyakit terbanyak yang di tangani pada pelayanan rawat jalan tahun 2020 masih seperti tahun sebelumnya yakni penyakit pulpa dan periapical dengan jumlah kunjungan sebesar 1.175 kunjungan.

Tabel 2.4
Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan RSUD Prov. Sulbar Tahun 2021

No	Nama Penyakit	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
		Laki-laki	Perempuan	(3+4)	
1	2	3	4	5	6
1	Penyakit Pulpa dan Periapikal	68	71	139	365
2	Dispepsia	91	102	193	363
3	Hipertensi	96	82	178	321
4	Neoplasma Jinak Lainnya	61	58	119	206
5	Penyakit Jantung dan Sistemik lainnya	43	38	81	198
6	Penyakit Telinga	53	54	107	196
7	Urolitiasis	39	26	65	138
8	Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan	18	21	39	93
9	Diabetes	24	20	44	90
10	Penyakit Susunan Saraf Lainnya	30	30	60	88

Sumber : Rekam Medik RSUD Prov.Sulbar

Penyakit terbanyak yang ditangani pada pelayanan rawat jalan tahun 2021 masih seperti tahun sebelumnya yakni penyakit pulpa dan periapical dengan total 365 kunjungan, yang pada tahun 2020 berjumlah 1175 kunjungan.

2) Sepuluh besar penyakit rawat inap

Adapun pola penyakit pada pelayanan rawat inap, dapat dilihat pada sepuluh penyakit terbanyak pasien rawat inap.

Tabel 2.5
Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap RSUD Prov. Sulbar
Tahun 2020

No	Nama Penyakit	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin		Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	
1	Penyakit Virus Lainnya (Covid-19)	40	65	1	3	109
2	Bronkhitis Akut & Bronkiolitis Akut	57	51	-	-	108
3	Neoplasma Jinak Lainnya	55	47	-	1	102
4	Pneumonia	39	42	3	2	86
5	Diare & Gastroenteritis Penyakit Infeksi Tertentu	28	22	-	-	50
6	Demam Berdarah Dengue	26	24	-	-	50
7	Tuberkulosis Paru Lainnya	28	18	-	-	46
8	Diabetes Melitus Bergantung Insulin	14	29	-	-	43
9	Penyakit Sistem Kemih Lainnya	25	16	-	-	41
10	Dispepsia	12	29	-	-	41

Sumber : Rekam Medik RSUD Prov.Sulbar

Penyakit terbanyak yang ditangani pada pelayanan rawat inap tahun 2020 adalah penyakit covid-19 dengan jumlah kunjungan sebesar 109, disusul oleh penyakit Bronkhitis Akut dan Bronkiolis Akut dengan 108 kunjungan

Tabel 2.6
Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap RSUD Prov. Sulbar
Tahun 2021

No	Nama Penyakit	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin		Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	
1	Neoplasma jinak lainnya	68	92	1	0	161
2	Penyakit virus lainnya	30	29	0	2	61
3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)	36	24	0	0	60
4	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	23	29	0	1	53
5	Cedera YDT lainnya.YTT dan daerah badan mutipel	28	25	0	0	53
6	Dispepsia	23	16	0	0	39
7	Pneumonia	22	15	2	0	39

8	Gagal jantung	18	17	1	0	36
9	Anemia lainnya	14	18	0	1	33
10	Demam tifoid dan paratifoid	14	15	0	0	29

Sumber : Rekam Medik RSUD Prov.Sulbar

Penyakit terbanyak yang ditangani pada pelayanan rawat inap tahun 2021 adalah penyakit Neoplasma Jinak lainnya dengan total kunjungan sebesar 161 kunjungan. Penyakit virus lainnya, dalam hal ini termasuk penyakit Covid-19, menjadi penyakit terbanyak kedua dengan total 61 kunjungan.

(2) Jumlah kunjungan

Pelayanan rawat jalan dan rawat inap diberikan kepada semua pasien baik yang datang atas keinginan sendiri maupun yang datang dengan disertai surat rujukan dari puskesmas, dokter keluarga, maupun klinik swasta.

Tabel 2.7
Hasil Kegiatan Unit Kerja Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020 – Semester 1 2022

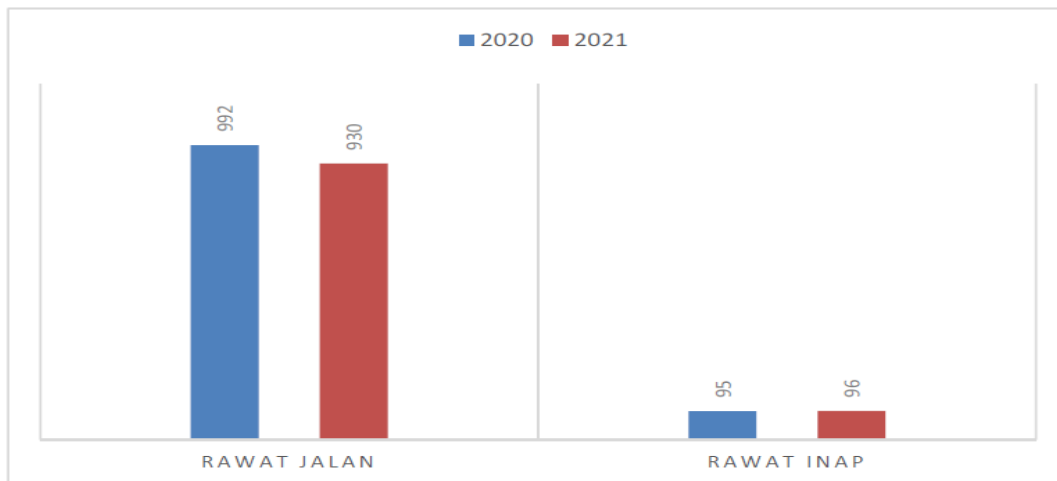
No	Instalasi	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Poli Anak	636	427	767
2	Poli Bedah	1702	1522	2284
3	Poli Interna	1298	2015	2253
4	Poli Obgyn	527	441	456
5	Poli THT	764	539	729
6	Poli Kulit dan Kelamin	775	382	534
7	Poli Saraf	1108	972	861
8	Poli Urology	989	1421	1311
9	Poli Gizi	25	23	46
10	Poli Jantung	6825	930	654
11	Poli Paru	1068	651	624
12	Poli Gigi Umum	799	1333	632
13	Poli Bedah Mulut	600	391	733
14	Poli Prostodonsia	215	206	193
15	Poli Konservasi Gigi	12	721	1156
16	Poli Penyakit Mulut	23	14	38
17	Poli Geriatri	474	64	21
18	Poli Jiwa	134	853	915
19	Poli Mutiara	268	259	171

20	Poli Rehabilitasi Medik	8	3	276
21	Poli Mata	-	-	79
22	Poli Orthopedhic	-	-	436
23	IGD	1837	2981	545
24	Laboratorium	9343	8877	14191
25	Radiologi	4298	4179	3172
26	ICU	42	45	17
27	PICU	23	13	16
28	NICU	79	185	184
29	OK	735	670	950
30	SKBS	1167	1134	1836
31	ICVCU	-	-	10
32	Rawat Inap	2750	2366	2706
TOTAL		38.524	33.617	38.796

Tabel 2.7 Menunjukkan hasil kegiatan unit kerja pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat yang terlihat bahwa pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan jumlah kunjungan disebabkan adanya dampak pandemik Covid-19. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan sampai bulan juli 2022 sebanyak 38.796 kunjungan.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu Rumah sakit rujukan telah menetapkan beberapa jenis layanan medik yang dimiliki sebagai pelayanan medik unggulan, dalam rangka memacu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan medik di RSUD Provinsi Sulawesi barat yang merupakan produk unggulan adalah layanan jantung, layanan syaraf, layanan urology dan kanker. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 1,5 %, sama dengan nasional 1,5% (Riskesdas 2018) Sebagai gambaran pelayanan jantung di rsud provinsi sulawesi barat dapat dilihat dari grafik berikut ini :

KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP TAHUN 2020-2021



Gambar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2020-2021

Pelayanan jantung dan pembuluh darah ini merupakan salah satu program unggulan yang ada di RSUD Provinsi Sulawesi barat dan ditetapkan pada tahun 2019. Ada hal spesifik dari layanan jantung pembuluh darah yaitu pengembangan pelayanan mulai dari tahap pencegahan, deteksi dini kelainan jantung, perawatan/pengobatan dengan pengobatan konservatif dan tindakan intervensi non bedah sampai pembedahan kelainan jantung dan pembuluh darah pada pasien anak dan dewasa.

Pelayanan jantung pembuluh darah ini menjadi pusat rujukan utama pelayanan dan vaskular dengan cakupan pelayanan di wilayah propinsi sulawesi barat. Beberapa jenis fasilitas pelayanan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan jantung rawat jalan/poliklinik jantung dari instalasi Rawat jalan (IRJ) mulai tahun 2017.
2. Pelayanan diagnostik non invasif : Echokardiografi & TEE anak dan dewasa, treadmill test, Holter monitoring, pemeriksaan vaskular.
3. Pelayanan diagnostik invasif kateterisasi jantung (cath Lab)

Pengembangan pelayanan jantung pembuluh darah akan terus dikembangkan sesuai dengan status RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu rujukan utama pelayanan jantung dan jenis banyaknya kasus yang dihadapi, serta didukung dengan SDM, sarana dan prasarana yang ada.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu Rumah sakit rujukan telah menetapkan beberapa jenis layanan medik yang dimiliki sebagai pelayanan medik unggulan, dalam rangka memacu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan medik di RSUD Provinsi Sulawesi barat yang merupakan produk unggulan adalah layanan jantung, layanan syaraf, layanan urology dan kanker.

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan diseluruh dunia. Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali dan memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh. Badan kesehatan dunia/ World Health Organization menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Data dari Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 1,58, sedangkan nasional 1,79. (Riskesdas 2018). Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur di Provinsi Sulawesi Barat sebagai berikut : Pembedahan/operasi sebesar 65,7%, radiasi/penyinaran sebesar 36,1 %, Kemoterapi sebesar 13,1 %, lainnya sebesar 8,0% (Riskesdas 2018). Penyakit kanker di Indonesia juga berkontribusi terhadap transisi epidemiologi dan beban ganda permasalahan kesehatan masyarakat. Penyakit ini juga menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.

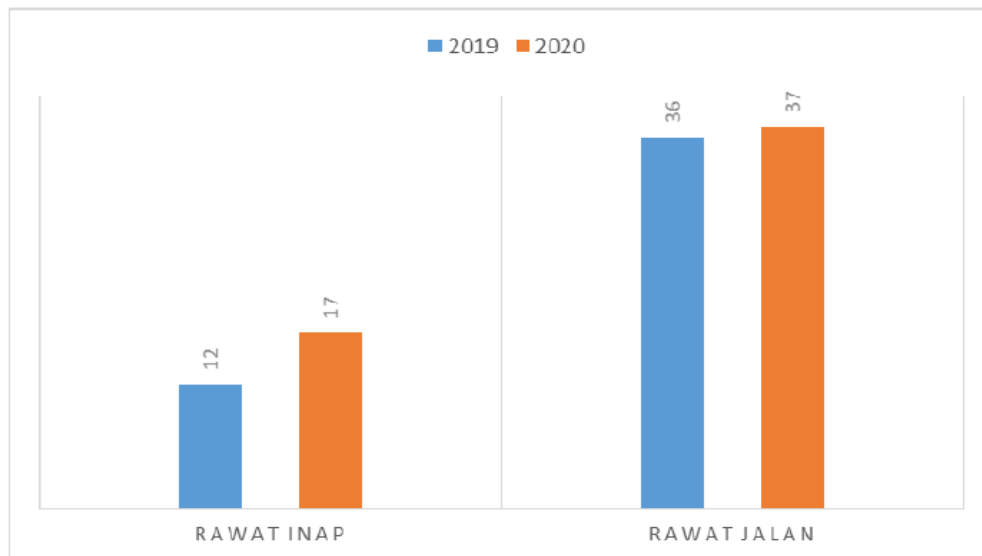
CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA PROVINSI SULAWESI BARAT TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/ BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Majene	11	21998	772	03.51	3	0,39	17	02.20
2	Polewali	20							
3	Mamasa	17	21474	267	1	1	0,37		
4	mamuju	22							
5	Pasangayu	15	20537	442	2				
6	mamuju Tengah	10							
	Jumlah		64009	1481	2	4	4	17	01.15

Sebagai gambaran pelayanan Kanker di rsud provinsi sulawesi barat dapat dilihat dari grafik berikut ini :

KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP TAHUN

2020-2021



Gambar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2020-2021

b. Sarana dan Prasarana

Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat memiliki aset berupa tanah seluas 99985 m², yang terdiri dari gedung perkantoran, dan gedung pelayanan dengan didukung oleh peralatan medis dan non medis antara lain : Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan Rawat Inap, Instalasi Bedah Sentral, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Rehabilitasi Medis, Pelayanan Gizi, Pelayanan Pemulasaran Jenazah, Pelayanan Laundry, Pelayanan Limbah, Pelayanan Rekam Medik, Pelayanan Fisioterapi, CSSD, Pelayanan Administrasi Manajemen, Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah sakit (IPSRS), Gas Medis. Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari Sistem Telekomunikasi, Pengolahan Limbah, Ambulans, Pengkondisian Udara (AC), Lift, Gas Medik & Vakum Medik, Sumber Air, Sumber Listrik, Listrik PLN, Penanggulangan Bahaya Kebakaran dan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan. Kondisi Prasarana saat ini 76 % Berfungsi dengan baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Provinsi Sulawesi Barat Nomor : 2890 Tahun 2022 tanggal 16 September 2022, Penetapan nama ruangan, jumlah tempat tidur pasien dan kelas perawatan diklasifikasikan menjadi Instalasi Gawat Darurat, Instalasi gawat Darurat PONEK, Kamar bersalin/PONEK, Intensive care unit (ICU), Intensive Cardiovasculer Care Unit (ICVCU), Neonatal intensive Care Unit (NICU), Pediatric Intensive Care Unit (PICU), Ruang Rawat Inap Malaqbi 5, Ruang Rawat Inap Malaqbi 4, ruang Malaqbi 3.a (Nifas), ruang perawatan anak malaqbi 3.b (Perawatan Anak), ruang rawat inap malaqbi 2.a (perawatan bedah), Ruang rawat inap malaqbi 2.b (perawatan interna), Kamar Operasi (RR, Ruang Penerimaan/Persiapan), ruang rawat Inap isolasi Covid-19

(observasi B), dan Ruang Perawatan TB MDR. Dengan jumlah tempat tidur sebanyak 281 yang tersebar di beberapa ruangan.

1. Prasarana

Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari Sistem Telekomunikasi, Pengolahan Limbah, Ambulans, Pengkondisian Udara (AC), Lift, Gas Medik & Vakum Medik, Sumber Air, Sumber Listrik, Listrik PLN, Penanggulangan Bahaya Kebakaran dan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan. Kondisi Prasarana saat ini 76 % Berfungsi dengan baik.

Tabel 2.8
Daftar Pencapaian Standar Kelengkapan Prasarana RSUD Provinsi Sulawesi Barat

No	Prasarana	Ketersediaan	Jumlah/ Kapasitas	Keterangan
1	Private Automatic Branch Xchange (PABX)	Ada	30 Unit	Berfungsi
2	Sambungan Saluran Telepon (SST)	Ada	2 Saluran	Berfungsi
3	Jumlah SST yang Berfungsi (Unit)			
4	Jaringan Internet	Ada	4 Saluran	Berfungsi
5	Jumlah TPS Limbah B3/infeksius Berijin (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
6	Insinerator	Ada	1	Rusak
7	Limbah	Ada	2 Unit	1 Rusak
8	Kerjasama Pengolahan Limbah Kepihak Berijin	Ada	2 Dokumen	Berfungsi
9	Tangki Septik	Ada	8 Saluran	Berfungsi
10	Ambulance GaDar	Ada	2 Unit	Berfungsi
11	mobil/kereta jenazah	Ada	1 Unit	Berfungsi
12	Ambulans Transport	Ada	9 Unit	Berfungsi
13	AC Central	Ada	2 Saluran	Berfungsi
14	AC Split	Ada	83 Unit	Berfungsi
15	Lift	Ada	6 Unit	1 Tdk Berfungsi
16	Sentral Udara Tekan Alat	Ada	1 Saluran	Berfungsi

No	Prasarana	Ketersediaan	Jumlah/ Kapasitas	Keterangan
17	Sentral Gas Oksigen / O2 Tabung	Ada	2 Saluran	Berfungsi
18	Tabung Nitrous Oxide/N2O (Tabung)	Ada	10 Tabung	Berfungsi
19	Tabung Oksigen/O2 (Tabung)	Ada	12 Tabung	Berfungsi
20	Sumber Air	Ada	290 M3/hari	Berfungsi
21	Sumber Listrik			
22	UPS	Ada	7 Unit	Berfungsi
23	Genset	Ada	2 Unit	Berfungsi
24	Kapasitas Genset yg Berfungsi (KVA)	Ada	250 KVA	Berfungsi
25	Listrik PLN	Ada	197 KVA	Berfungsi
26	Penanggulangan Bahaya Kebakaran			
27	APAR	Ada	50 Tabung	Berfungsi
28	Tiang Hidran Lapangan	Ada	11 Saluran	Berfungsi
29	Box Hidran Bangunan	Ada	33 Unit	Berfungsi
30	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Ada	12 Unit	5 Tdk Berfungsi

2. Gedung

Gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari 2 bagian, yaitu Gedung Rumah Sakit Lama dan Gedung RS Baru. Gedung Rumah Sakit Lama di bangun pada tahun 2005 dan mulai beroperasi pada tahun 2009, dan selanjutnya pembangunan Gedung Baru di mulai pada tahun 2016 dan mulai di fungsikan pada tahun 2017. Pada tahun 2021 kondisi bangunan pasca gempa mengalami beberapa kerusakan dan dilakukan rehab bangunan RS Utama dan Rehab Gedung perawatan Covid_19 oleh kementerian PUPR dan Waskita Karya.

Tabel 2.9
Standar Bangunan/Ruang Pada Rumah Sakit Kelas C

NO.	NAMA BANGUNAN/RUANGAN	STANDAR KELAS C	KONDISI 2021
1.	Bangunan/Ruang Gawat Darurat	Ada	Ada

NO.	NAMA BANGUNAN/RUANGAN	STANDAR KELAS C	KONDISI 2021
2.	Bangunan/Ruang Rawat Jalan	Ada	Ada
3.	Bangunan/Ruang Rawat Inap	Ada	Ada
4.	Bangunan/Ruang Bedah	Ada	Ada
5.	Bangunan/Ruang Intensif	Ada	Ada
6.	Ruang Penyimpanan dan Barang Bersih	Ada	Tidak Ada
7.	Ruang Perawat	Ada	Ada
8.	Ruang Staf Dokter	Ada	Ada
9.	Ruang Tunggu Keluarga Pasien	Ada	Ada
10.	Bangunan/Ruang Isolasi	Ada	Ada
11.	Bangunan/Ruang Radiologi	Ada	Ada
12.	Bangunan/Ruang Laboratorium Klinik	Ada	Ada
13.	Bangunan/Ruang Farmasi	Ada	Ada
14.	Bangunan/Ruang Gizi	Ada	Ada
15.	Bangunan/Ruang Rehabilitasi Medik	Ada	Ada
16.	Bangunan/Ruang Pengelolaan Limbah	Ada	Ada
17.	Ruang Sterilisasi	Ada	Ada
18.	Bangunan/Ruang Laundry	Ada	Ada
19.	Bangunan/Ruang Pemulasaran Jenazah	Ada	Ada
20.	Bangunan/Ruang Administrasi	Ada	Ada
21.	Bangunan/Ruang Gudang	Ada	Ada
22.	Bangunan/Ruang Sanitasi	Ada	Ada
23.	Bangunan/Ruang Rumah Dinas Asrama	Ada	Ada
24.	Ambulance	Ada	Ada
25.	Ruang Komite Medis	Ada	Ada
26.	Ruang PKRS	Ada	Ada
27.	Ruang Perpustakaan	Ada	Ada
28.	Ruang Jaga Koas	Ada	Tidak Ada
29.	Ruang Pertemuan	Ada	Ada
30.	Sistem Informasi Rumah Sakit	Ada	Ada

NO.	NAMA BANGUNAN/RUANGAN	STANDAR KELAS C	KONDISI 2021
31.	Ruang Diklat	Ada	Tidak Ada
32.	Ruang Diskusi	Ada	Ada
34.	Skill Lab dan Audiovisual	Ada	Tidak Ada
35.	Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan	Ada	Tidak Ada
36.	Listrik	Ada	Ada
37.	Air	Ada	Ada
39.	Limbah Cair	Ada	Ada
40.	Limbah Padat	Ada	Ada
41.	Penanganan Kebakaran	Ada	Ada
42.	Ruang IPSRS	Ada	Ada
43.	Perangkat Komunikasi (24 Jam)	Ada	Ada
44.	Ruang Sterilisasi	Ada	Ada
	CAPAIAN	88,63%	

Dari tabel 1.6 diatas, menunjukkan bahwa kelengkapan sarana prasarana RSUD Provinsi Sulawesi Barat mencapai 86,63% dari standar sarana prasarana yang harus dimiliki rumah sakit kelas C berdasarkan Kepmenkes No. 56 Tahun 2014. Sarana yang belum dimiliki adalah Ruang Penyimpanan dan Barang Bersih, Ruang, Ruang Jaga Koas, Sistem Informasi Rumah Sakit, Ruang Diklat, Ruang Skill Lab dan Audiovisual dan ruang Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan.

3. Sarana

Sarana RSUD Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari 3 bagian, yaitu Sarana Pelayanan Medik dan Keperawatan, Sarana Penunjang Non Medik RS dan Sarana Area Penunjang Umum dan Administrasi RS.

Tabel 2.10
Daftar Pencapaian Standar Kelengkapan Sarana RSUD Provinsi Sulawesi Barat

No	Gedung	Ketersediaan
1	Alat Degreening Jeruk Kap 100 Kg	1
2	Alat Pembantu Kebakaran	3
3	Alat Pembersih lainnya	4

No	Gedung	Ketersediaan
4	Alat Pendingin lainnya	3
5	Alat Pengolahan lainnya	1
6	Alat Uji Kelembaban Udara	1
7	Alat ukur Air Aki	1
8	Automatic Dispenser	1
9	Bemo	1
10	Brancard	1
11	Brandkas	3
12	Camera Conference	1
13	Camera Digital	1
14	Camera Electronic	2
15	CCTV - Camera Control	2
16	Cold Storage (Alat Pendingin)	2
17	Dispenser	14
18	DVD Player	2
19	Exhause Fan	1
20	External/ Portable Hardisk	2
21	Facsimile	3
22	Filing Cabinet Besi	9
23	Genset	1
24	Handphone Encription	1
25	Handy Cam	1
26	Handy Talky (HT)	2
27	Hard Disk	5
28	Intruccion Detector	1
29	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Air)	1
30	Karpet	1
31	Kasur/Spring Bed	5
32	kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst)	1
33	Kipas Angin	9

No	Gedung	Ketersediaan
34	Kitchen Set	1
35	Kompor Gas (Alat Dapur)	5
36	Komputer Jaringan lainnya	1
37	Kontainer	1
38	Kunci Sinyal	3
39	Kursi	38
40	Kursi rapat	3
41	Laptop	38
42	Layar Film/Projector	5
43	Lemari Es	12
44	Lemari	38
45	Locker	1
46	Loudspeaker	2
47	Mainframe (Komputer Jaringan)	1
48	Meja	56
49	Meja Rapat	4
50	Mesin Absen (Time Recorder)	4
51	Mesin Absensi	2
52	Mesin Cuci	4
53	Mesin Fotocopy	4
54	Mesin Frais	2
55	Mesin Hitung	1
56	Mesin Jahit	1
57	Mesin Ketik Listrik Standard	1
58	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	1
59	Mesin Kompresor	2
60	Mesin Pengering Pakaian	2
61	Meubeleur lainnya	12
62	Microphone/Wireless MIC	1
63	Mini Komputer	1

No	Gedung	Ketersediaan
64	Modem	4
65	Monitor	3
66	Note Book	1
67	Oven Listrik	1
68	P.C Unit	11
69	Pemadat Sampah	1
70	Peralatan Cetak lainnya	1
71	Peralatan Jaringan lainnya	4
72	Peralatan Komputer lainnya	3
73	peralatan mainframe	1
74	Peralatan Minikomputer	1
75	Peralatan Personal Komputer lainnya	4
76	Personal Computer	1
77	Pesawat Telephone	3
78	Pick Up	1
79	Pompa Air	9
80	Printer (Peralatan Personal Komputer)	33
81	Rak	11
82	recorder display lainnya (dst)	2
83	Rice Cooker (Alat Dapur)	1
84	Router	1
85	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2
86	Scanner (Universal Tester)	1
87	Scanning	1
88	Server	1
89	Sofa	13
90	Sound System	5
91	Sprayer	1
92	Station Wagon	1
93	Tablet PC	1

No	Gedung	Ketersediaan
94	Tabung Gas	5
95	Televisi	10
96	Television System	2
97	Tempat Tidur	20
98	Timbangan Barang	5
99	Tool Cabinet Set	1
100	Up Right Chiller/Frezzer	1
101	Veld Bed	1
102	Video Printer	2
103	White Board	2
104	Wireless	1

4. Alat Elektromedik

Kelengkapan alat elektromedik yang ada di RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan kondisi alat yang baik dan ada juga alat yang memiliki kondisi rusak ringan maupun rusak berat.

Tabel 2.11
Daftar Inventaris Alat Elektromedik RSUD Provinsi Sulawesi Barat

NO	RUANGAN	NAMA ALAT	KONDISI ALAT			KET
			B	RR	RB	
1	Malaqbi 4	Bed Pasien Elektrik	17		3	
		Syring Pump / Byond	1	3	1	
		Patient monitor / SAADAT		3		
		ECG / ECGMAC	1			
		Nebulizer / Schulte	1			
		Suction Pump / ORDISI	1			
		Suction Pump / DIXION	1			
		O2 Concetrad / OWGELS	1			
		Infus Pump / BYOND	2			
		Tensi Air Raksa / ABN	1			
		Lampu Film Viewer / Nuritek	1			
		Tensi Digital / OMRON	1			
2	NICU	CPAP / Amstrom	3			
		CPAP / Fenam			3	
		Suction Pump / DIXION	4			

		Nebulizer / Isapak	2			
		Side Monitor / SAADAT	3			
		Incubator / Giraffe	8			
		Incubator / Blue Care	1			
		Infant Warmer / Gifaffe	4			
		Foto Terapy / Infinity Basic	1			
		Foto Terapy / Infinity G-1	1			
		Foto Terapy / SHVabe	2			
		Oxygen Concentrator / Owgels	2			
		LED Exmination Lamp / Braun	2			
		Infus Pump / BYS - 820	9			
		Infus Pump / Fyrom	9			
		Infus Pump / Terumo	4			
		Syringe Pump / Byono	3			
		Syringe Pump / Fyrom	5			
		Timbangan Bayi Analog / Onemed	2			
		Timbangan Bayi Analog / Digital	1			
		Flow Meter Oksigen			1	
3	Ruangan Bersalin / VK	Monitor / Nihon Kohden	2			
		Monitor / Innocare		2		
		Monitor / SAADAT			3	
		CTG / Medgyn	3	1		
		Suction Pump / Boscanol	2			
		Suction Pump / Dixion		1		
		Doppler	5			
		O2 Concetrad / OWGELS	3			
		Timbangan Bayi / Nagata	2			
		Timbangan Bayi / Onemed	1			
		Timbangan Bayi / Elitech	1			
		Infant Warmer / Gifaffe	1			
		Bad Patient / Elektrik (3 Alat)				
		Oxygen Concentrator / Owgels	2			
		Lampu Examination Pump (3 Alat)				
		Timbangan Dewasa		1		
4	CSSD	Autoclave (electrical Steam Generator) / SHINVA		1		
		Autoclave / SHINVA		1		

		Rotary Sealer / SHINVA		1		
		Drying Cabinet / Gettinge	1			
		Washer / SHINVA	1			
		Roll and Cutting Device / SHINVA	1			
		Low Temp. Plasma Sterilizer / SHINVA		1		
		Ultrasonic Washer / SHINVA	1			
5	NIFAS	Lampu Sorot	4			
		Nebulizer		1		
		Timbangan Bayi	1			
		Tensi Air Raksa	1			
		Tensi Digital			1	
		CTG	2			
		Monitor	2	1		
		Oxygen Concentrator				
		Pulse Oxymetry				
6	OK	Lampu Operasi	5			
		Meja Operasi	5			
		Esu (Cauter)	5			
		Mesin Anastesi	7			
		C-ARM	1			
		Laparascopy	3			
		Video Monitor	1			
		Suction Pump	5			
		Patient Monitor	13			
		Film Viewer	4			
7	Perawatan Anak	Monitor	2		1	
		Infus Pump	6			
		Syringe Pump (7 Alat)	6			
		LED Examination Lamp	2			
		Timbangan Bayi	1			
		Oxygen Concentrator	1			
		Kursi Roda	1			
		Nebulizer	1			
8	LAB	Hematology Analyzer	1		1	
		Chemistry Analyzer	1		1	
		Electrolyte Analyzer	1			
		Centrifuge	3			

		Microscope	1			
		Sedimentation Analyzer	1			
		IVD	1			
		i-Chamber	1			
		Blood Gas Analyzer	1			
		Spectra Opria Apheresis System	1			
		Teco	1			
		Freezer	1			
		Blood Bank Refrigerator	2			
		Refrigerator	1			
9	Fisioteraphy	MWD (Microwave Diathermy)	1			
		SWD (Shortwave Diathermy)	1			
		Laser therapy	1			
		IRR (Infra red Rays) Portable	1			
		Lampu IRR whit Stand (6 Lamp)			1	
		TENS (Trans Elektrical Neuro Stimule)	1		1	
		US (Utra Sound)	1			
		Parafin	1			
		Traksi Lumbar - Cervical		1		
		Tread Mill		1		
		Paralel Bar	1			
		Bed Therapy Warna Biru		1		
		Bed Therapy Warna Hijau	1			
		Bed Sotomak		1		
		X-Ray Film Viewer	1			
		Tensimeter	1			
11	Malaqbi 2	Pulse Oxymetri / Camcre	3			
		EKG / Gem Med			1	
		Infus Pump / Mindray	1			
		Syring Pump	1			
		Tensi Meter Manual / ABN	1			
		Tensi Air Raksa / ABN			1	
		Tensi Digital	1			
		Tensi Digital / OMRON			1	
		Patient Monitor / Albortz B9 (3 Alat)		1		
		Patient monitor / SAADAT			1	
		Nebulizer / Heizung			2	

		Suction Pump / Dixon		1		
		Suction Pump / SAM 12			1	
		Lampu Film Viewer / Gris	1			
		O2 Concetrad / OWGELS	4			
		Infus Pump / BYS - 820	1			
		ECG / Schiler			1	
12	ICU	Bed Patient	7			
		Central Monitor	2			
		Patient Monitor	5			
		Ventilator	4	1		
		Laryngoscope	1			
		Infuse Pump	7			
		Syringe Pump (7 Alat)	5	1		
		Stetoscope Dewasa	2			
		EKG	1			
		Resusitasi	1			
		Nebulizer	1	1		
		Film Viewer	1			
		Lampu Tindakan	1			
		Suction Pump 1 Tabung	2			
		Suction Pump 2 Tabung		2		
		Oksigen Konsentrator	3	1		
		Kursi Roda	1			
		CPAP	2			
		Pulse Oximetry	1			
		Devibrilator		1		
13	PICU	Bed Pasien Elektrik	5			
		Infuse Pump	1			
		Monitor Pasien	1			
		EKG	1			
		Syiringe Pump	2			
		Nebulizer	1			
		Tensimeter Dewasa	1			
		Tensimeter Anak	1			
		Termometer Digital	1			
		Stetoscope Pediatrik	1			
		Regulator O2 Central	3			

		Oxigen Concetrator	3			
		Suction Pump	1			
		Suction Portable	1			
		Manual Resusitasi Bayi	1			
		Manual Resusitasi Dewasa	1			
		Timbangan	1			
		Infant Warmer	2			
14	Poli Bedah	Tensi Air Raksa / ERK GEA			1	
		Lampu Sorot / AFC	1			
		Tempat Pemeriksaan / LINAK	1			
		Film Viewer / Nuritek	1			
		Lampu Sorot / Medical Illumination	1			
15	Poli Gigi Umum	Dental Unit / Chiraste KDT	2			
		Sterilizator Kering / Corona	1			
		Light Curing / Dentamerika	1			
		Ultrasonic Scaler / Woodpaker	1			
16	Poli Saraf	EMG / Cadwell	1			
		EEG (Electro Encephalo Graph) / Cadwall	1			
		Timbangan Badan	1			
		Tensi Digital / Omron	1			
17	Poli Klinik Umum	Tensi / ABN	1			
		Timbangan Analog / Blesindo	1			
18	Poli SKBS	Tensi Air Raksa / ABN			1	
		Stetoskop / Litman	1			
		Timbangan Manual / Camry	1			
19	Poli Anak	Timbangan Berdiri				
		Timbangan Digital Bayi				
		Nebulizer				
		Tensi Dewasa				
		Tensi Anak				
		Stetoskop				
		X-Ray Film				
		Timbangan Digital				
		Pengukur Tinggi Badan				
		Examination Table				
20	Poli Kulkel	Esu (Cauter)	2			
		Laser / Quadrostarproello	1			

		Examination Lamp	5			
		Sterilisator	1			
		Timbangan Digital	1			
		Timbangan Analog	1			
21	Poli Obgyn	USG	1			
		Tensimeter Digital	1			
		Timbangan Digital	1			
		Dopler	1			
		Examination Lamp	1			
		Examination Table	2			
22	Laundry	Mesin Cuci	1	1		
		Mesin Pengering	1	1		
		Mesin Penyetrika (2 Alat)		1		
23	Poli Prostodonti	Dental Unit		1		
24	Poli Endodonsi	Dental Unit		1		
		Scaller		1		
25	Poli THT	ENT Treatment		1		
		Endoscope		1		
		Audiometri			1	
26	Poli Urologi	Tempat Tidur Pasien Anak		1		
		Film Viewer		1		
		USG		1		
		Rostur		1		
		Lemari Pasien			1	
		Tempat Tidur Tindakan		1		
27	Poli Jantung	Treadmill With ECG		1		
		Elektrocardiograph		1		
		Sphygmomanometer Digital		1		
		Film Viewer		1		
		Treadmill		1		
		USG Portable		1		
28	Poli Gizi	Timbangan Digital		2		
		Pengukur Tinggi Badan		1		
		Timbangan Bayi		1		
29	Poli Paru	Timbangan Digital	1			
		Pengukur Tinggi Badan	1			
		Action Bed	1			

		Heva Filter / ATA	1			
		Tensi Air Raksa	1			
		Hepa Filter	1			
		Film Viewer	1			
		Spirometer	1			
30	Radiologi	USG / Xario 200		1		
		CT-Scan / Hitachi			1	
		X-Ray Mobile / Canon	1			
		X-Ray Mobile / Italyray			1	
		X-Ray Mobile / Shimadzu	1			
		Ceelin X-Ray DR / DR				
		USG Portable / Hitachi	1			
		Dental X-Ray / Balmont Toshiba	1			
		Dental X-Ray / Trident	1			
		Panoramic X-Ray / Trident	1			
		Print Film X-Ray / Dry Star	3		1	
		X-Ray Convensional / Hitachi	1			
		X-Ray Mamography / Hologic		1		
		Retrovit Pc				
		CR AGFA Set				
		Injektor				
Jumlah			370	56	31	457

Sumber: IPSRS

c. Gambaran Sistem Informasi Rumah Sakit

Salah satu arah kebijakan rumah sakit adalah penguatan sistem informasi pelayanan dan penyedia rumah sakit. Oleh karena untuk mencapai hal tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, maka langkah pemenuhannya harus segera dilaksanakan secara bertahap. Saat ini, baik pemerintah pusat maupun daerah mulai menerapkan segala sesuatu berbasis elektronik, mulai dari perencanaan dengan e-planning, perlengkapan asset dengan ASPAK, rujukan dengan RS Online dan SISRUITE, dan berbagai jenis aplikasi lainnya di masing-masing bidang.

Pengelolaan Sistem Informasi Rumah Sakit di RSUD Provinsi Sulawesi Barat menjadi dibentuk dalam suatu unit ITRS. Berdasarkan telaah risiko yang telah dilakukan, SIMRS selama ini masih proses pengembangan. Pada tahun 2019, strategi yang mulai dilakukan secara bertahap, perencanaan multi tahun dan penyempurnaan grand design. Strategi kedepannya, untuk mencapai SMART HOSPITAL RSUD Provinsi Sulawesi Barat perlu melakukan infrastruktur dan penyempurnaan aplikasi.

1. Infrastruktur
 - a) Penambahan jaringan baru dan wifi sesuai kebutuhan RS
 - b) Pergantian Storage server untuk mengoptimalkan kinerja server
 - c) Penambahan metode keamanan jaringan dan server
 - d) Penambahan PC/printer dan peripheral sesuai kebutuhan
 - e) Perencanaan dan penyediaan DRC (*Disaster Recovery Contingency*) plan
 - f) Penambahan tenaga technical support 24 jam dan programmer

2. Aplikasi
 - a) Penyempurnaan dan penyesuaian modul
 - b) Pelaksanaan uji modul di lapangan sesuai *pilot project* yang direncanakan per kuartal dengan diutamakan back *office* terlebih dahulu
 - c) Repeat order modul baru yang belum dikembangkan

Sejalan dengan pengembangan pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat, IT bertanggungjawab atas fasilitas terkait teknologi informasi yang menunjang pelaksanaan hal tersebut. Salah satunya adalah konsekuensi RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai rumah sakit rujukan yang diharapkan mampu menyediakan layanan konsultasi sebelum proses rujukan dilaksanakan, supaya proses rujukan berjalan efektif dan efisien. Konsultasi tersebut dapat dilakukan dalam bentuk telemedicine maupun mengoptimalkan aplikasi SISRUITE yang sudah disediakan Kementerian Kesehatan. Selain itu RSUD Provinsi Sulawesi Barat menguatkan fungsi pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan Webinar sebagai salah satu alternatif bagi pihak eksternal rumah sakit yang ingin mendapatkan wawasan baru namun terkendala jarak dan waktu untuk menghadiri seminar langsung.

Edukasi dan akses informasi terkait kesehatan yang semakin penting, menyebabkan tingginya tuntutan kebutuhan pola hidup sehat dari masyarakat luas. Guna untuk memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan tersebut, maka komputerisasi sangat dibutuhkan saat ini. Oleh karena itu, para pengembang telah menciptakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) berbasis web, untuk dapat memperlancar aktivitas Pelayanan.

Sistem informasi diterapkan di lingkungan rumah sakit, bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan seperti kesalahan inputan data, proses integrasi gagal, *human error*, dan terlambatnya penyampaian informasi. Mengingat, faktor kesehatan sangat penting bagi setiap orang untuk dapat menjalankan berbagai aktivitas secara normal dan lebih sehat.

Saat ini Rumah Sakit sudah mengembangkan Aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) antara lain :

Tabel 2.12
Peningkatan Sistem Informasi Manajemen di RSUD Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2021

No	Peningkatan Sistem Informasi Manajemen	Unit Kerja	Keterangan
1	Anjungan pendaftaran mandiri	Rekam Medik	Pasien umum dan pasien JKN
2	Pendaftaran Online	Rawat Jalan Rekam Medik	Sudah Berjalan
3	Aplikasi E-Resep	Instalasi Farmasi	Sudah terealisasi di Instalasi Farmasi dan tenaga farmasi sudah dilatih, proses persiapan pengaplikasian
4	Pengembangan Aplikasi SIM RS (Bridging BPJS Ver. 2)	Instalasi SIM RS	Sudah berjalan di Rawat Jalan dan Rekam Medik
5	E-Rekam Medis	Rekam Medis	Sudah mulai di kembangkan di rawat jalan

Sumber: IT RS

Pada tabel mengenai Peningkatan Sistem Informasi dan Manajemen di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat, diketahui bahwa Sim RS sudah berjalan di unit Rekam Medis, Poliklinik Rawat Jalan dan akan di kembangkan ke unit- unit lain.

d. Kerjasama

RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam mengembangkan pelayanan juga melakukan Kerjasama Operasional (KSO) dengan pihak ketiga, antara lain seperti tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.13
Kerjasama Operasional RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan Pihak Ketiga

No	Bidang	Jumlah Lembaga	Jumlah Kerjasama	Tujuan Kerjasama	Hasil Yang Dicapai	Keterangan
1	Pelayanan Medik	18	18	Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan Tingkat Lanjut	Tercapainya Kerjasama yang baik antara rumah sakit	1 Mou Dokter Spesialis Penyakit Dalam 2 Mou Dokter Spesialis Patologi Klinik 3 Mou Dokter Spesialis Jiwa 4 Mou Dokter Spesialis Radiologi 5 Mou Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik 6 Mou Dokter Spesialis Mata 7 Mou Dokter Umum 8 Mou Dokter Spesialis Umum

						9	Mou Dokter Spesialis Obgyn
						10	Mou dengan BPJS Kesehatan
						11	Mou dengan BPJS Ketenagakerjaan
						12	Mou dengan Jasa Raharja
						13	Mou dengan In Health
						14	Mou dengan Ad Medica
						15	Mou antara BLU RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita dengan RSUD Provinsi Sulawesi Barat tentang Jejaring Rujukan Pelayanan SDM serta Penelitian di Bidang jantung dan Pembuluh Darah
						16	Mou antara BLU RS Darmis/Kanker dengan RSUD Provinsi Sulawesi Barat tentang Jejaring Rujukan Pelayanan SDM serta Penelitian di Bidang layanan kanker
						17	Mou rujukan Terintegrasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan Klinik Hayyat
						18	ESWL
2	Pendidikan dan Penelitian	6	6	Penyelenggara Magang, PKL, Penelitian	Mengoptimalkan fungsi RSUD Provinsi Sulawesi Barat untuk membantu penelitian dan pengembangan kesehatan	1	Stikes Andini Mamuju
						2	Stikes ST. Fatimah Mamuju
						3	politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar
						4	Poltekes Kemenkes Mamuju
						5	SMK Fatimah
						6	Unsulbar
3	Umum	4	4	Jasa Kebersihan	Tercapainya Pelayanan Rumah Sakit sesuai Standar	1	Mou dengan CV. Afifa Mulia Abadi
				Bimbingan Rohani Pasien		2	Mou dengan Kantor Depak Provinsi Sulawesi Barat
				Konsultan dan Tenaga Ahli		3	Akuntan Publik
				Penerbitan akta kelahiran bayi baru lahir		4	Mou dengan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju
4	Perbekalan dan Peralatan Medik	7	7	Pelayanan Pemeriksaan	Perluasan Pelayanan yang diberikan	1	Rujukan Persial Rumah Sakit Daerah Kab. Mamuju
				Pelayanan Sterilisasi		2	Rujukan Persial Rumah Sakit Bhayangkara
				Pengujian dan Kalibrasi		3	Rujukan Persial Klinik Hayyat

				Pengelolaan Limbah		4	Mou BPFK
						5	Mou Transmigrasi
						6	Mou dengan Mitra Hijau
						7	Perjanjian Kerjasama dengan PT Kimia farma Diagnostika tentang Pemeriksaan Rujukan Persial Radiologi

Sumber : Bagian Tata Usaha

Sampai tahun 2022 telah dilaksanakan 35 kerjasama di RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan lembaga dalam rangka pelayanan medis, pendidikan dan pelatihan, umum, serta perbekalan dan peralatan medik. Kerjasama terbanyak yang dilakukan adalah kerjasama dalam hal Pelayanan Medik, antara lain penyelenggara pelayanan rujukan tingkat lanjut. Dengan adanya kemitraan dengan berbagai instansi maka dampak yang diperoleh adalah terlayannya pasien sesuai standar, optimalnya proses pendidikan, dan ekstensifikasi pendapatan.

e. Gambaran Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Sulawesi Barat dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kesehatan di Sulawesi Barat, mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) seperti instansi pemerintah lainnya. Dalam pelaksanaan RB, RSUD Provinsi Sulawesi Barat berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 (Perpres Nomor 81 Tahun 2010). Pelaksanaan RB RSUD Provinsi Sulawesi Barat dimaksudkan untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien, dan birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas guna terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pelaksanaan Reformasi Birokrasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021 mencakup delapan aspek area perubahan, antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen Perubahan

Program manajemen perubahan RSUD Provinsi Sulawesi Barat merupakan area perubahan yang sangat penting dan mendasar dalam pelaksanaan RB, karena area ini menyentuh sisi pegawai sebagai pelaku yang menjalankan sistem organisasi. Area Manajemen Perubahan akan menjadi pemacu percepatan reformasi birokrasi dan dapat menjadi penggerak percepatan reformasi birokrasi dan dapat menjadi penggerak bagi area perubahan lainnya sehingga tujuan reformasi birokrasi dapat dicapai dengan waktu yang lebih tepat.

Untuk mendorong proses perubahan maka harus terjadi perubahan pola pikir dan budaya kerja (mental aparatur) pada setiap pegawai. Komitmen direksi

RSUD Provinsi Sulawesi Barat untuk menciptakan budaya kerja dengan nilai-nilai: Etika; Profesionalisme; Integritas; Kemitraan; Keadilan; dan Kemandirian sesuai Pergub Nomor 25 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Kemudian untuk mendukung percepatan pola pikir dan perilaku pegawai melalui pemantapan dan internalisasi nilai budaya RSUD Provinsi Sulawesi Barat maka Direktur telah membentuk, membina dan mengoptimalkan peran dan agen perubahan. Selain hal tersebut penyebarluasan nilai-nilai budaya kerja dilakukan melalui saluran komunikasi internal (grup whatsapp, dan pembacaan visi, misi, dan nilai organisasi setiap apel pagi pada hari senin dan kamis dan melakukan sosialisasi kepada seluruh staf RS sehingga seluruh pegawai mengetahui, memahami dan mempraktekkan perubahan tersebut.

Telah diterbitkan SK Tim Reformasi Birokrasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Nomor : 1421 tahun 2022 Dengan diterbitkan SK ini diharapkan Tim yang telah dibentuk dapat melaksanakan 8 manajemen area perubahan.

2. **Penataan Peraturan Perundang-undangan**

Sebagai upaya penataan peraturan perundang-undangan, dalam struktur organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat dan diuraikan tentang Uraian Tugas Direktur, Bidang, Bagian, dan Sub Bagian di RSUD Provinsi Sulawesi Barat, Bagian Tata Usaha membawahi Sub Bagian Umum dan rumah Tangga, yang tugasnya mengatur, mengelola, serta monitoring dokumen dan regulasi di rumah sakit. Implementasi penataan peraturan perundang-undangan dalam bentuk telah dilakukan legalisasi segala kebijakan, pedoman, panduan, dan prosedur dalam bentuk Surat Keputusan (SK) dan Standar Prosedur Operasional (SPO).

3. **Penataan dan Penguatan Organisasi**

Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi instansi pemerintah secara proporsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga organisasi instansi pemerintah menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran (right sizing).

Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat saat ini didasarkan pada Pergub 25 Tahun 2013 dan Perda Sulawesi Barat Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dimana dalam regulasi ini disebutkan bahwa UPT dan Perangkat Daerah berbentuk Rumah Sakit dengan susunan organisasi dan tata kerja yang telah ditetapkan sebelum Peraturan Daerah ini diundangkan, tetap melaksanakan tugasnya sampai dengan Peraturan Gubernur tentang UPT yang baru ditetapkan. Regulasi RS saat ini masih menunggu revisi dari PP 72 Tahun 2019.

4. Penataan Tata Laksana

Program penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis proses dan mekanisme kerja/prosedur dalam sistem manajemen organisasi di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Proses bisnis RSUD Provinsi Sulawesi Barat secara garis besar terdiri dari proses utama, proses manajerial, dan proses pendukung lainnya, sebagai upaya minimalisir gangguan pada proses yang dapat mempengaruhi output, dilakukan identifikasi dan mitigasi risiko untuk tercapainya output sesuai tujuan. RSUD Provinsi Sulawesi Barat juga menerapkan e-Government yang terintegrasi, yaitu inovasi yang diiringi dengan pengembangan IT untuk terwujudnya efektivitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan maupun proses manajemen, antara lain:

a) Pelayanan

Dalam mendukung kemudahan pasien dalam mendapat pelayanan, RSUD Provinsi Sulawesi Barat menggunakan sistem pendaftaran online dengan menggunakan aplikasi E-Pasien RSUD Sulbar untuk memangkas waktu tunggu pelayanan, yang memungkinkan pasien rawat jalan mengambil nomor antrian secara online dan mencetak bukti fisik pendaftarannya melalui mesin Anjungan Pelayanan Mandiri (APM) yang sudah disediakan di Instalasi Rawat Jalan. Sebagai RS Rujukan, saat ini melalui aplikasi sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE) yang diharapkan dapat membantu mempercepat pelayanan rujukan dimana pihak pengirim rujukan dapat memperoleh informasi SDM medis, alat medis maupun ketersediaan tempat tidur dan bagi RS Rujukan dapat mengetahui informasi awal yang penting sebelum dirujuk sehingga pelayanan lebih optimal. Selain itu RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai RS Rujukan Provinsi, akan melakukan inovasi berupa Telemedicine Refferal System, yang memungkinkan perujuk untuk melakukan koordinasi tatap muka melalui panggilan video terlebih dahulu sebelum proses merujuk pasien, sehingga dapat mencegah terjadinya ketidakpastian pemberian pelayanan kepada pasien.

b) Manajemen

Selain aplikasi untuk front office, dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan barang rumah tangga dan aset, RSUD Provinsi Sulawesi Barat menggunakan tiga aplikasi back office yaitu siRUP, yang merupakan aplikasi yang mendukung penyelenggaraan pengadaan terpadu satu atap untuk terwujudnya proses pengadaan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

c) Diklat

Sebagai upaya peningkatan kapasitas SDM RSUD Provinsi Sulawesi barat dari pendidikan dan pelatihan merupakan wewenang dari bagian kepegawaian dan bina diklat keperawatan. Diklat yang dilaksanakan baik internal (in house training) maupun eksternal.

d) Peralatan dan Perbekalan Medik

Sebagai upaya memudahkan inventarisasi peralatan medik yang tersebar di seluruh rumah sakit, RSUD Provinsi Sulawesi Barat menggunakan aplikasi dari Kementerian Kesehatan yaitu ASPAK.

e) Penganggaran

Sistem penganggaran yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pengadaan, pembayaran memudahkan proses monitoring dan evaluasi realisasi sesuai dengan target dan anggaran yang tersedia. Dalam hal tersebut aplikasi yang digunakan adalah SIPD dan Simonev dari Bappeda.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat menerapkan prinsip keterbukaan informasi publik. Dalam website yang dapat diakses melalui alamat <http://rsudprovsulbar.go.id/>, masyarakat luar dapat mengetahui profil, pelayanan yang disediakan, penunjang, pendidikan dan penelitian, dan informasi lain serta tersedia menu permohonan informasi dan pengaduan layanan publik.

5. Penataan Sistem Manajemen SDM

Penataan Sistem Manajemen SDM dimulai dengan melakukan perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi, berdasarkan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. Pengumuman penerimaan pegawai baru baik berstatus PNS maupun pegawai BLUD non PNS dilaksanakan secara terbuka melalui website mengenai formasi, kualifikasi, dan jumlah kebutuhannya.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilaksanakan sesuai kebutuhan rumah sakit serta sebagai pemenuhan hak dan kewajiban setiap pegawai. RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang telah terakreditasi nasional wajib memberikan orientasi, pelatihan, atau peningkatan kompetensi kepada pegawai maupun peserta didik mengenai budaya kerja organisasi dan pelatihan terkait lainnya.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat melakukan proses monitoring Surat Tanda Registrasi (STR), Surat Izin Praktik (SIP) pegawai agar melakukan pengurusan perpanjangan sebelum habis masa berlakunya. Hal ini berkaitan dengan legalitas setiap pegawai dalam menjalankan setiap prosedur pekerjaannya.

RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah melakukan sosialisasi aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi serta safety culture kepada seluruh unit organisasi, implementasi pelaksanaan, evaluasi serta pemutakhiran data kepegawaian melalui aplikasi SAPK.

6. **Penguatan Akuntabilitas Kinerja**

Penguatan akuntabilitas kinerja membutuhkan keterlibatan pimpinan mulai proses perencanaan maupun monitoring evaluasi program/kegiatan dan kinerja. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi capaian kinerja dan penyerapan anggaran yang dipimpin oleh Direktur, beserta pemberian arahan dan rekomendasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Bidang/Bagian dalam melaksanakan rencana kerjanya.

7. **Penguatan Pengawasan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang bersih dan bebas KKN. Adapun upaya yang terkait program penguatan pengawasan adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan public campaign 51
- b) Melakukan sosialisasi tentang pedoman pelaksanaan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) kepada seluruh pegawai di lingkungan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.
- c) Melakukan optimalisasi penerapan SPIP di lingkungan RSUD Provinsi Sulawesi Barat sesuai Permendagri 79 Tahun 2018 sebagai pelaksanaan OPD BLUD.
- d) Meningkatkan penanganan pengaduan masyarakat.
- e) Mensosialisasikan dan melaksanakan Whistle Blowing System.
- f) Mensosialisasikan dan melakukan penanganan benturan kepentingan.
- g) Mempersiapkan dokumen dalam rangka pembangunan Zona Integritas di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.
- h) Untuk menghindari segala bentuk tindakan korupsi akibat benturan kepentingan, RSUD Provinsi Sulawesi Barat melakukan penguatan sistem pengawasan dengan membuat beberapa kebijakan.

8. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

RSUD Provinsi Sulawesi Barat melakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik antara lain berupa:

- a) Telah ditetapkan Pedoman Pelayanan yang menjadi standar dalam pelaksanaan pelayanan.
- b) Telah dilakukan sosialisasi etik dan hukum serta safety culture.
- c) Terdapat layanan terpadu/ terintegrasi (saraf, jantung, urology, dll) untuk memudahkan pelayanan pasien
- d) Terdapat menu pengaduan publik yang dikelola oleh PKRS.

- e) Terdapat SPO pengaduan pelayanan melalui media, telepon, maupun CS (langsung)
- f) Penilaian kepuasan terhadap pelayanan dilakukan dengan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
- g) Menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan front office dan back office.
- h) Telah diselenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP)

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Prov. Sulawesi Barat

Salah satu pencapaian kinerja yang sangat membanggakan pada rentang tahun 2017-2022 adalah diperolehnya capaian akreditasi KARS SNARS edisi 1 per November 2019 dengan predikat Bintang 4 (Utama). Hal ini menggambarkan bahwa tata kelola klinis dan manajerial RSUD Provinsi Sulawesi Barat mulai mengikuti standar Akreditasi rumah sakit. Akan tetapi masih banyak yang perlu ditingkatkan demi terimplementasinya secara menyeluruh hasil penilaian pokja dalam proses survey akreditasi tersebut. Dibutuhkan komitmen yang nyata dan kerjasama yang solid untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil pencapaian tersebut menuju Paripurna.

Tabel 2.14
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke					Realisasi Capaian Tahun ke.					Realisasi Capaian Tahun ke.				
					2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	Capaian Kelas RS			B	C	B	B	B	B	C	C	C	C	C	100%	100%	67%	67%	67%
	Capaian Tingkat Akreditasi			Paripurna	Perdana	Madya	Utama	Utama	Paripurna	Perdana	Utama	Utama	Utama	Utama	100%	133%	100%	100%	75%
	Kepuasan Pelanggan RS			90%	IGD = 60	IGD = 70	IGD = 75	IGD = 75	IGD = 75	79,35	86%	78,4%	75,52%	67,01%	132,25%	122,85%	112%	100%	89,34%
					Rawat Jalan =90	Rawat Jalan =93	Rawat Jalan =95	Rawat Jalan =95	Rawat Jalan =95	78,89	90%	80%	80,80%	84,31%	87,66%	96,77%	89%	89,77%	88,74%
					Rawat Inap =90	Rawat Inap =93	Rawat Inap =95	Rawat Inap =95	Rawat Inap =100	78,94	90%	81,70%	81,70%	85,92%	87,71%	96,77%	90,87%	90,87%	85,92%
	Capaian Evaluasi Pelayanan Publik			B			B	B	B			C	C	C			67%	67%	67%
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan			60 Menit	60 Menit	60 Menit	60 Menit	60 Menit	60 Menit	39 Menit	60 Menit	39	90 Menit	158,9	153,8%	100%	153,8%	66,66%	37,75%
	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat jalan ≥ 100 perhari			100 perhari	100	100	150	150	200	60	116	51	48	77	60%	116%	51%	32	38,50%
	BOR (Bed Occupancy Rate)			60-85%	60	60	70	80	80	23	35	22	15	43	38,33%	58,33%	31,42%	18,75	53,75
	AvLOS (Average Length Of Stay)			6-9 Hari	6-9 Hari	6-9 Hari	6-9 Hari	6-9 Hari	6-9 Hari	5	4	5	5	7	83,33%	66,67%	83,33%	83,33%	100
	BTO (Bed Turn Over)			40-50 kali	40-50 kali	30	30	30 kali	30 kali	16	24	11	13	18	40%	80%	36,66%	43,33%	60%
	TOI (Turn Over Interval)			1-3 Hari	1-3 Hari	1-3 Hari	1-3 Hari	1-3 Hari	1-3 Hari	18	10	20	25	5	-1800%	30%	15%	12%	60%
	NDR (Net Death Rate)			<25	<25	<25	<25	<25	<25	6	13	16	21	5	13,33%	100%	100%	100%	100%
	GDR (Gross Death Rate)			<45	<45	<45	<45	<45	<45	25	25	16	44	22	100%	100%	100%	100%	100%

3	Persentase pengembangan kompetensi tenaga kesehatan yang terlatih minimal 20 jam setahun			60%	40	70	80	90	95	27,18	91,8	18,66	19,60%	98,53%	38,83%	114 %	21,78 %	21,77 %	103,71%
4	Cost Recovery			40%	32	32	32	40	60	5,34	35,04	107	178	46,04%	16,69%	109 %	297%	445	76,73 %
	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi			100%			100%	100%	100%			80	80	85%			80%	80%	85%

Pada tabel diatas terdapat Beberapa indikator yang masih perlu dilengkapi terutama Target Akreditasi Paripurna tidak tercapai disebabkan karena Kebijakan dari kementerian kesehatan proses akreditasi ditunda selama Covid (surat edaran Kemenkes No.YM.02.02/IV/3099/2020 tentang penundaan akreditasi rumah sakit) Capaian Akreditasi tahun 2019 s/d sekarang 2022 adalah Tingkat Utama adapun tindak lanjutnya yaitu Rencana survey akreditasi RSUD Provinsi sulawesi Barat Bulan Mei tahun 2023. Target untuk peningkatan kelas RS tidak tercapai karena Beberapa indikator yang masih perlu dilengkapi terutam sub spesialis dan sarana (Bank Darah RS/BDRS), dan pertimbangan kebijakan kementerian kesehatan masih menerapkan rujukan berjenjang, Kelas RSUD Provinsi Sulawesi Barat masih berstatus Kelas C, adapun tindak lanjutnya yaitu pertama ialah Pembentukan SK Tim Peningkatan kelas, kedua ialah Penyusunan Dokumen Assement Penilaian peningkatan kelas, ketiga ialah Penilaian awal assement Dari Dinkes provsulbar dan yang keempat ialah Survey KemenKes (Tahun 2023). Survey Kepuasan Masyarakat/pelanggan (IGD, Rawat jalan dan Rawat Inap) tidak memenuhi standar karena disebabkan Waktu Pelayanan, Alur/prosedur pelayanan, Kompetensi dan Perilaku pelaksana, saranaprasana yang kurang memadai, IGD = 67,01 %, Rawat Jalan = 84,31%, dan Rawat Inap = 85,92%, adapun tindaklanjutnya yaitu Inovasi Pelayanan dengan E-Pasien untuk pendaftaran online pasien, Pelatihan pelayanan prima dan komunikasi efektif bagi petugas pelayanan, perbaikan dan pemeliharaan sarpras(kalibrasi alkes), percepatan proses pengadaan obat. Evaluasi pelayanan publik yang diselenggarakan oleh kepmenpan tidak tercapai karena kondisi saranaprasarana kurang memadai pasca gempa, dan Covid, Hasil Evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik RSUD Provinsi Sulawesi barat dengan nilai 2,66 /C (cukup), adapun tindaklanjutnya yaitu pertama ialah Menyelenggarakan FKP(Forum Konsultasi Publik, kedua Memperluas Publikasi Standar pelayanan dan hasil Survey(SKM) pada media informasi, ketiga ialah Mendokumentasikan Pelaksanaan tindak lanjut hasil SKM, keempat ialah Melakukan maintenance Sarpras yang sudah ada untuk menjaga kualitas pelayanan dan yang kelima ialah meningkatkan inovasi dalam pelayanan publik. Indikator Pelayanan rawat Jalan/inap (waktu tunggu, jumlah kunjungan.BOR,TOI dan BTO) tidak memenuhi standar/tidak tercapai karena adanya pembatasan kunjungan pasien selama covid, dan jadwal poliklinik yang belum buka tiap hari,kurang pemakaian tempat tidur selama Covid,karena menurunnya rujukan kasus dari Fasilitas Tingkat Pertama (Puskesmas dan klinik), saranaprasarana kurang memadai pasca gempa, dan Covid, keluhan tentang ketersediaan obat,promosi RS masih minim, Waktu Tunggu = 158,9 Menit, Jumlah Kunjungan perhari = 85, BOR= 43%, TOI=5hari dan BTO = 18 kali, adapun tindaklanjutnya yaitu Untuk Perbaikan Mutu pelayanan akan dilakukan : Penguatan Kebijakan Penerapan Standar pelayanan Minimal rumah Sakit,Penguatan Sistem Informasi Pelayanan dan Pengaduan Rumah Sakit,Pengembangan Inovasi pelayanan Rumah Sakit,Pengembangan jejaring pelayanan dalam mendukung program prioritas,Penguatan pelayanan unggulan dan pelayanan rujukan, Optimalisasi pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan kesehatan, dan Peningkatan Profesionalitas Tenaga kesehatan Rumah Sakit.

2.3.2 Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar minimal yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara. Dalam rangka penerapan SPM Rumah Sakit ditindak lanjuti dengan keputusan Menteri Kesehatan RI No. 129/Menkes/SK/II/2008, tentang pedoman bagi rumah sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan.

Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dimana pelayanan kesehatan harus berdaya saing secara global untuk memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan yang bermutu tinggi, maka secara bertahap RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah melakukan peningkatan mutu sesuai standar pelayanan Minimal (SPM) sesuai ketentuan pemerintah.

Pemenuhan Standar Minimal RSUD Provinsi Sulawesi Barat dengan dukungan pemerintah Provinsi Sulawesi Barat telah melakukan perbaikan sarana prasarana serta sistem pelayanan baik fisik maupun teknologi kesehatan. Langkah ini diambil tentu saja tidak lepas dari usaha pemenuhan standar pelayanan yang baik untuk masyarakat di wilayah sulawesi dan khusus di sulawesi barat yang memerlukan pelayanan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Hasil Standar Pelayanan Minimal empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 15
Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2018 – 2021

NO	INDKATOR KINERJA	STANDAR (MINIMAL)	CAPAIAN 2018	%	CAPAIAN 2019	%	CAPAIAN 2020	%	CAPAIAN 2021	%
PELAYANAN GAWAT DARURAT										
1	Kemampuan menangani <i>life savin</i> anak dan dewasa	100%	70%	70	80%	80	100%	100	80%	80
2	Jam buka pelayanan gawat darurat (kabupaten/kota)	24 jam	24 jam	100	24 jam	100	24 jam	100	24 jam	100
3	Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	83%	83	80%	80	0%	0	8%	8
4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 tim	100	1tim	100	1tim	100	1 tim	100
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	≤ 5 Menit	5 menit	100	5menit	100	4-5menit	100	10 menit	50
6	Kepuasan pelangga pada gawat darurat	≥70%	86%	123	86%	123	78,40%	112	75,52%	100
7	Kematian pasien < 24 jam di gawat darurat	≤ 2/1000	0/1000	100	0,03/1000	100	0,02/100	100	7/1000	28,57
8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
SPM PELAYANAN RAWAT JALAN										
1	Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100%	85%	85	88,78%	88,78	85,00%	85	100%	100
2	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	11 jenis	13jenis	118	19jenis	172	13 jenis	120	20 jenis	100
3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%	100%	100%	100	100%	100	100%	100

4	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	39 menit	100	60 menit	100	39menit	154	15 menit - 100%	100
5	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	≥ 90%	90%	100	90%	100	80%	89	80,80%	89,77
6	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB	≥ 60%	100%	100	20%	33	100%	167	100%	100
	b. Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB Di RS	≥ 60%	100%	100	100%	100	100%	167	100%	100
PELAYANAN RAWAT INAP										
1	Pemberi pelayanan rawat inap	Dr. Spesialis dan Perawat minimal pendidikan D3	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	94,96%	94,96	100%	100	100%	100	100%	100
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	4 jenis	8 jenis	200	12 jenis	300	14 jenis	350	9 jenis	100
4	Jam visite dokter spesialis	08.00-14.00	53,30%	53,3	85,34%	85,34	54%	54	100%	100
5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5%	0%	100	0%	100	0%	0	0%	100
6	Angka kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5%	0%	0	1,6	93,75	11,7	12,82	0%	100
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat/kematian	100%	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
8	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24%	1,26%	19,04	1,28%	18,75	0,90%	26,67	1,88%	12,76
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5%	4,91%	98,2	0,34%	100	3,90%	128	0%	100
10	Kepuasan pelanggan rawat inap	≥ 90%	90%	100	90%	100	81,70%	90,87		
11	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB	≥ 60%	100%	100	20%	33	50%	83,33	100%	100
	b. Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB Di RS	≥ 60%	100%	100	100%	100	0%	0	100%	100

12	Ketersediaan pelayanan rawat inap di RS yang memberikan pelayanan jiwa	4 jenis	0%	0	0	0	0	0	0	
13	Tidak adanya kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%	0%	0	0%	0	0%	0	0	
14	Kejadian (<i>re-admission</i>) pasien gangguan jiwa tidak kembali dalam perawatan dalam waktu ≤ 1 bulan	100%	0%	0	0%	0	0%	0	0	
15	Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa	≤ 6 minggu	0%	0	0%	0	0%	0	0	
PELAYANAN BEDAH SENTRAL										
1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	10jam	100	2 hari	100	11Jam	436	11 Jam	100
2	Kejadian kematian di meja operasi	$\leq 1\%$	0%	100	0%	100	0%	100	0%	100
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	$<100\%$	0%	100	0%	100	100%	100	0%	100
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	$<100\%$	0%	100	0%	100	100%	100	0%	100
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	$<100\%$	0%	100	0%	100	100%	100	0%	100
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	$<100\%$	0%	100	0%	100	100%	100	0%	100
7	Komplikasi anestesi karena over dosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal tube	$\leq 6\%$	0%	0	0%	100	0%	100	0%	100
PELAYANAN PERSALINAN DAN PERINATOLOGI										
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	Pendarahan $\leq 1\%$	0%	100	0%	100	0%	100	16,70%	5,98

		Pre-eklampsia ≤ 30%	0%	100	0%	100	0%	100	9,10%	100
		Sepsis ≤ 0,2%	0%	100	0%	100	0%	100	0%	100
2	Pemberi pelayanan persalinan normal	DokterSp.OG, Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal) dan Bidan	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	1 (satu) Tim PONEK yang terlatih	1 Tim	100	1 tim	100	1 tim	100	1 tim - 100%	100
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dokter Sp.OG Dokter Sp.A Dokter Sp.An	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
5	Kemampuan menangani BBLR 1.500 gr-2.500 gr	100%	63,46%	63,46	90,47%	90,47	0%	0	100%	100
6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 100%	51,58%	51,58	25%	25	52,41%	25	65,59%	30,49
7	Keluarga Berencana	100%	100%	100	100	100	100	100	100%	100
	Keluarga Berencana Mantap	100%	100%	100	100	100	100	100	100%	100
8	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	90%	112,5	90%	112,5	0%	0	0	0
PELAYANAN INTENSIF										
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%	3%	100	0%	100	0%	100	0%	100
2	Pemberi pelayanan unit intensif dokter Sp.An dan perawat mahir ICU	100%	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
			30%	30	65%	65	33%	33	25%	25
PELAYANAN SPM KELUARGA MISKIN										
1.	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100% terlayani	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100

PELAYANAN RADIOLOGI										
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	1 jam 30 menit	100	3 jam	100	1 jam 30Menit	200	2 jam 30 menit	100
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan	Dokter Sp.Rad	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	≤ 2%	13,20%	15,38	0	100	0	100	0%	100
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	90%	112,5	95	112,5	77,30%	96,63	0	0
PELAYANAN LABORATORIUM KLINIK										
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit	120 menit	100	90 menit	100	90 menit	156	120 menit	100
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	Dr. Sp.PK	100%	100	100%	100	97,30%	97,3	100%	100
3	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	84%	105	90	112,5	77,78%	97,23	80,68%	100
PELAYANAN REHABILITASI MEDIK										
1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	≤ 50%	17%	100	17%	100	0%	100	73%	68,49
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
3	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	90%	112,5	90%	112,5	82,22%	103	83,82%	100
PELAYANAN FARMASI										
1	Waktu tunggu obat jadi	≤ 30 menit	15 menit	100	16 menit	100	10 menit	300	11,29	100
2	Waktu tunggu obat racikan	≤ 60 menit	50 menit	100	27 menit	100	20 Menit	300	37,55 Menit	100
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	82%	102,5	77,50%	96,8	76,10%	95	74,07%	92,58

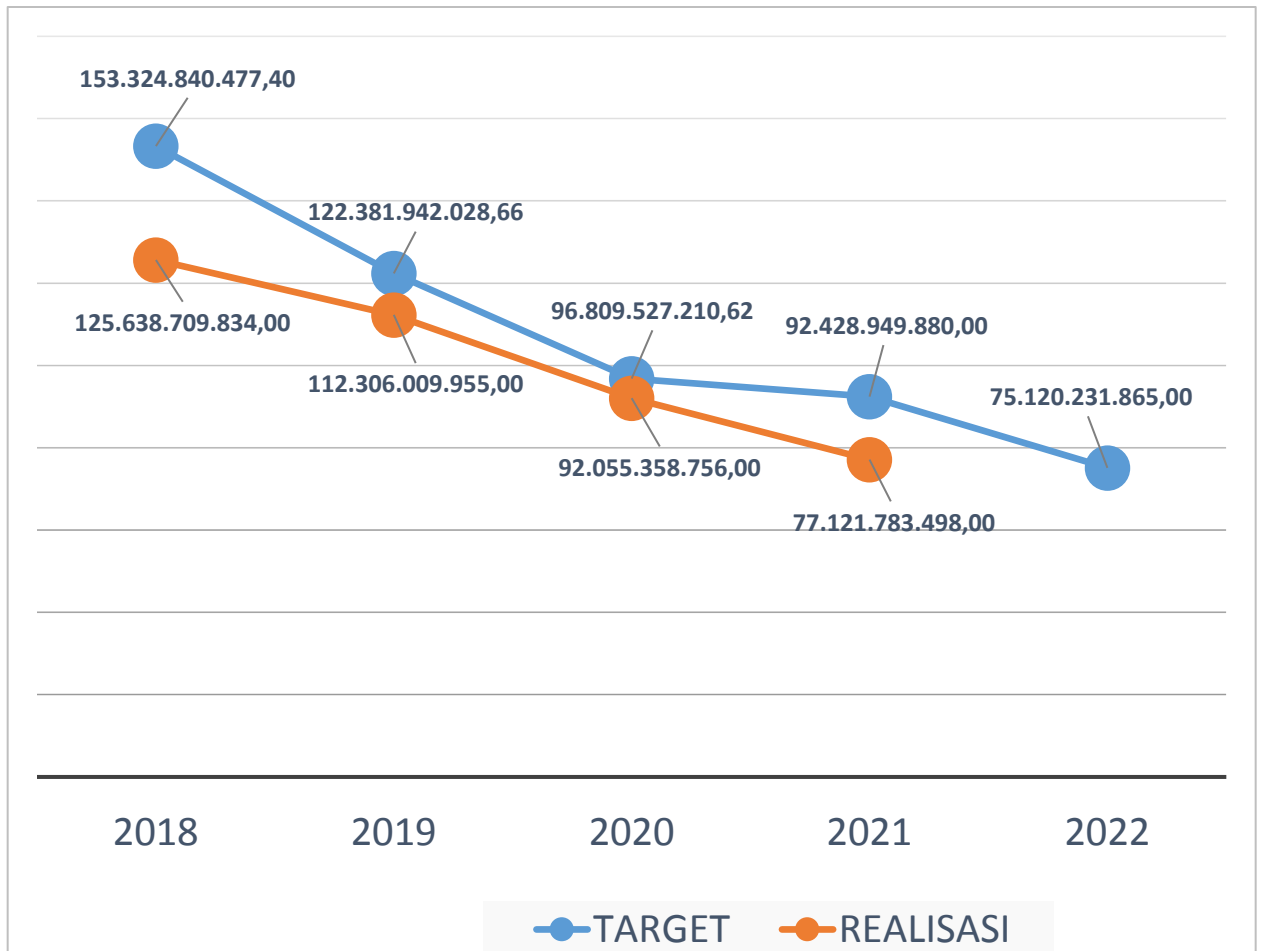
5	Penulisan resep sesuai formularian	100%	75%	75	98,33%	98,33	97%	97	100%	100
PELAYANAN REKAM MEDIK										
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	97%	97	90%	90	84%	84	67,63%	67,63
2	Kelengkapan <i>informed consent</i> setelah <i>mendapatkan informasi yang jelas</i>	100%	98%	98	100%	100	89%	89	72,42%	72,42
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	11 menit	90	15menit	66	8 menit	125	15 menit	100
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	15 menit	100	15menit	100	3 menit	500	15 Menit	100
PELAYANAN GIZI										
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%	100%	111,1	100	111,1	100	111	100%	100
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%	34,70%	58	34,70%	58	34,70%	58	99,14%	99,14
3	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	100	100	100	100	100	100%	100
PELAYANAN BANK DARAH										
1	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	0%	0	0	0	100%	100	0%	0%
2	Kejadian reaksi transfusi	≤ 0,01%	0%	0	0	0	0%	0	0%	0%
PENGELOLAAN LIMBAH										
1	Baku mutu limbah cair	1.a. BOD < 30 mg/l	2 mg/l	100	30	96,67	77 mg/l	39	2 mg/l	100
		1.b. COD < 80 mg/l	15 mg/l	100	40	100	192.31 mg/l	42	15 mg/l	100
		1.c. TSS < 30 mg/l	117,5 mg/l	25	30	96,67	5 mg/l	17	117,5 mg/l	25,532

		1.d. PH 6-9	9	100	8	100	8	100	9	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	50%	50	50	50	50	50	50%	50
PEMULASARAAN JENAZAH										
1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 Jam	Belum Beroperasi	0	0	0	1,5 Jam	133	45 Menit	100
ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN										
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat Direktur	100%	100%	100	100	100	100%	100	100%	100
2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100	100	100	100%	100	100%	100
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100	100	100	100%	100	100%	100
4	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	100	100	100	100%	100	100%	100
5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam per tahun	≥ 60%	24%	40	91,8	153	0%	0	24%	40
6	<i>Cost recovery</i>	≥ 40%	32%	80	35	87,5	100%	250	32%	80
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100	100	100	100%	100	100%	100
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	1 jam	50	1 jam	10	75 Menit	160	1 Jam	100
9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	≤ 30 menit	100%	100	100	100	100	100	100%	100

PELAYANAN AMBULANCE										
1	Waktu pelayanan ambulans/kereta jenazah	24 jam	24 jam	100	24 jam	100	24 jam	100	24 jam	100
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans/kereta jenazah di rumah sakit	100%	100%	100	100%	100	100%	100	100%	100%
PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT										
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80%	95%	118,75	95%	118,75	77%	96	90%	100
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	97,14%	97	80%	80	46%	46	71%	71
3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	75%	75	80%	80	16%	16	0%	100
PELAYANAN LAUNDRY										
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100	100	100	100	100	32%	32
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100	100	100	100	100	100%	100
PELAYANAN PENGENDALIAN PENYAKIT INFEKSI										
1	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	75%	50%	66,67	55%	73,3	22%	29	50%	67
2	Koordinasi APD (Alat Pelindung Diri)	≥ 60%	80%	133,33	80%	133,3	100%	100	100%	100
3	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di RS	75%	60%	85,71	80%	106,67	40%	53	0%	0
Rata-rata Capaian Kinerja Pelayanan RS				95,62		97,33		96,67		83,17

2.3.3 Anggaran

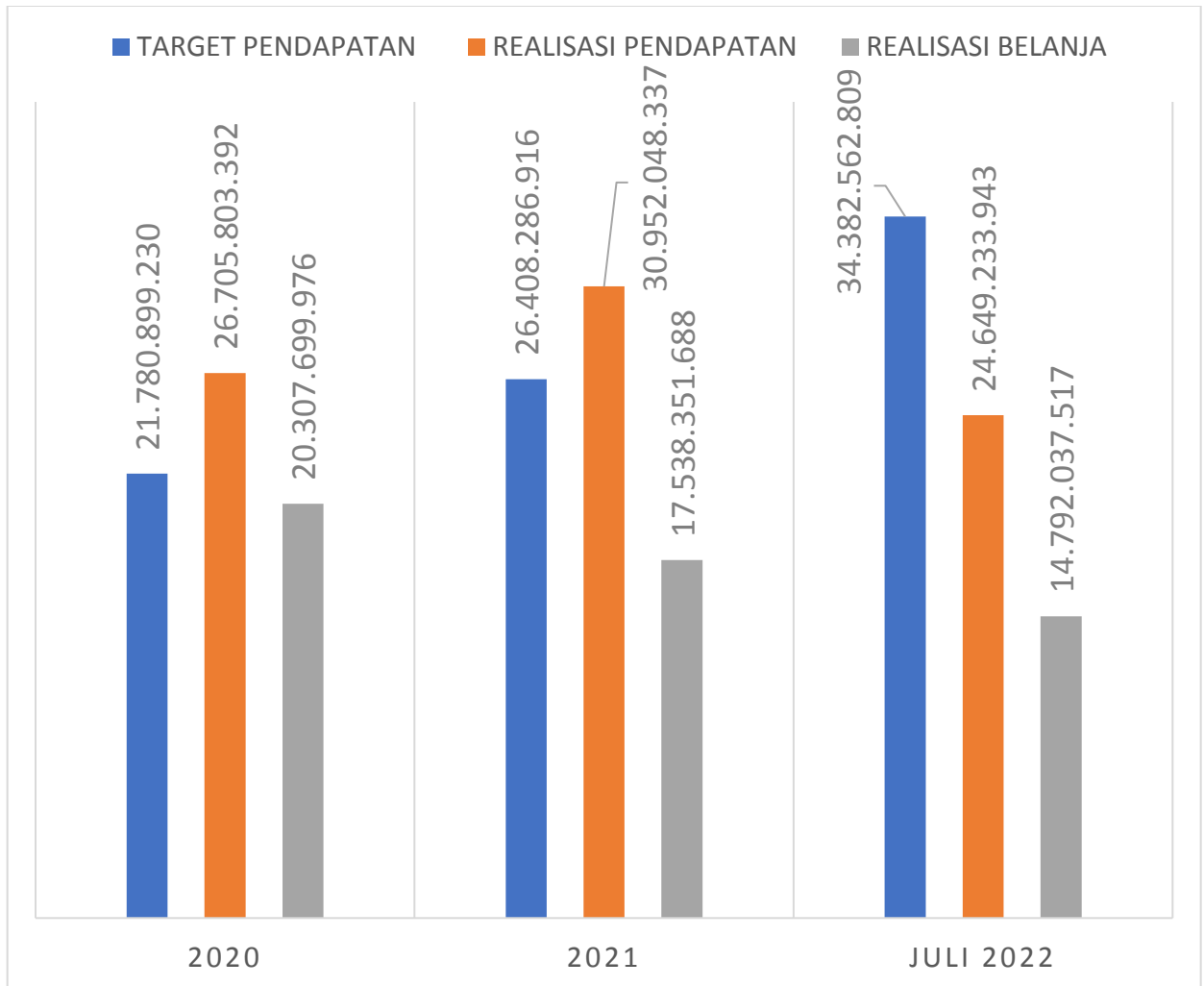
Target dan realisasi anggaran 2018-2021



Gambar target dan realisasi pendapatan

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2021 realisasi pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dibawah target pendapatan.

Target dan realisasi pendapatan blud



Gambar target dan realisasi pendapatan blud

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 -2021 realisasi pendapatan blud RSUD Provinsi Sulawesi Barat selalu diatas target pendapatan, sedangkan pada tahun 2022 realisasi pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat belum mencapai target karena realisasi dilihat per bulan juli tahun 2022.

Tabel 2.16
 Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke			Realisasi Anggaran Pada Tahun ke			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke			Rata-rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018,00	2019	2020	Anggaran	Realisasi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.196.017.942,00	8.527.763.148,99	1.241.771.116,00	6.159.267.475,00	8.293.073.816,00	1.090.701.621,00	75,15	97,25	87,83	5.988.517.402,33	5.181.014.304,00
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	680.880.000,00	500.800.000,00	0,00	646.109.000,00	498.237.500,00	0,00	94,89	99,49	0,00	393.893.333,33	381.448.833,33
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.502.410.400,00	1.129.653.000,00	292.120.576,00	1.187.841.373,00	1.091.592.472,00	256.080.480,00	79,06	96,63	87,66	974.727.992,00	845.171.441,67
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	125.800.000,00	174.439.999,99	0,00	103.248.420,00	127.614.000,00	0,00	82,07	73,16	0,00	100.080.000,00	76.954.140,00
Penyediaan jasa kebersihan kantor	2.282.291.042,00	2.343.191.500,00	486.901.240,00	2.274.164.000,00	2.337.588.850,00	481.895.700,00	99,64	99,76	98,97	1.704.127.927,33	1.697.882.850,00
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	420.940.000,00	434.500.000,00	55.099.900,00	338.005.155,00	414.900.000,00	18.655.000,00	80,30	95,49	33,86	303.513.300,00	257.186.718,33
Penyediaan alat tulis kantor	104.852.500,00	67.880.000,00	0,00	102.508.500,00	67.661.900,00	0,00	97,76	99,68	0,00	57.577.500,00	56.723.466,67
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	365.439.900,00	0,00	0,00	315.979.900,00	0,00	0,00	86,47	0,00	0,00	121.813.300,00	105.326.633,33
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	136.200.000,00	256.550.000,00	0,00	102.570.850,00	209.569.700,00	0,00	75,31	81,69	0,00	130.916.666,67	104.046.850,00
Penyediaan peralatan rumah tangga	2.034.710.000,00	2.760.163.649,00	301.040.000,00	561.232.300,00	2.687.931.970,00	261.785.000,00	27,58	97,38	86,96	1.698.637.883,00	1.170.316.423,33
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	0,00	22.785.000,00	0,00	0,00	22.606.300,00	0,00	0,00	99,22	0,00	7.595.000,00	7.535.433,33
Penyediaan makanan dan minuman	180.000.000,00	436.800.000,00	0,00	171.680.000,00	435.709.000,00	0,00	95,38	99,75	0,00	205.600.000,00	202.463.000,00
Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	200.200.000,00	300.900.000,00	106.609.400,00	199.988.477,00	299.903.124,00	72.285.441,00	99,89	99,67	67,80	202.569.800,00	190.725.680,67
Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	150.194.000,00	100.100.000,00	0,00	143.849.500,00	99.759.000,00	0,00	95,78	99,66	0,00	83.431.333,33	81.202.833,33
Penyediaan Jasa Publikasi Media Cetak	12.100.100,00	0,00	0,00	12.090.000,00	0,00	0,00	99,92	0,00	0,00	4.033.366,67	4.030.000,00
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.188.909.905,00	1.499.944.115,00	2.365.032.945,00	702.855.958,00	1.275.186.859,00	2.135.890.000,00	59,12	85,02	90,31	1.684.628.988,33	1.371.310.939,00
Pengadaan kendaraan dinas/operasional	0,00	173.252.000,00	623.470.000,00	0,00	173.000.000,00	602.480.000,00	0,00	99,85	0,00	265.574.000,00	258.493.333,33
Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	0,00	59.352.000,00	0,00	0,00	58.859.200,00	0,00	0,00	99,17	0,00	19.784.000,00	19.619.733,33
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	827.690.000,00	1.079.049.115,00	1.273.522.945,00	551.385.000,00	905.739.804,00	1.194.010.000,00	66,62	83,94	93,76	1.060.087.353,33	883.711.601,33
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	0,00	0,00	468.040.000,00	0,00	0,00	339.400.000,00	0,00	0,00	0,00	156.013.333,33	113.133.333,33

Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	361.219.905,00	188.291.000,00	0,00	151.470.958,00	137.587.855,00	0,00	41,93	73,07	0,00	183.170.301,67	96.352.937,67
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	379.820.000,00	430.424.450,00	0,00	376.294.690,00	403.418.310,00	0,00	99,07	93,73	0,00	270.081.483,33	259.904.333,33
Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	37.940.000,00	49.352.000,00	0,00	37.940.000,00	36.336.460,00	0,00	100,00	73,63	0,00	29.097.333,33	24.758.820,00
Pengadaan pakaian kerja lapangan	139.940.000,00	183.720.450,00	0,00	136.544.690,00	170.762.650,00	0,00	97,57	92,95	0,00	107.886.816,67	102.435.780,00
Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	0,00	197.352.000,00	0,00	0,00	196.319.200,00	0,00	0,00	99,48	0,00	65.784.000,00	65.439.733,33
Pembuatan Atribut PNS	201.940.000,00	0,00	0,00	201.810.000,00	0,00	0,00	99,94	0,00	0,00	67.313.333,33	67.270.000,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	565.200.000,00	1.075.700.000,00	0,00	389.917.029,00	844.049.354,00	0,00	68,99	78,47	0,00	546.966.666,67	488.539.009,67
Pendidikan dan Pelatihan Formal	565.200.000,00	1.075.700.000,00	0,00	389.917.029,00	844.049.354,00	0,00	68,99	78,47	0,00	546.966.666,67	488.539.009,67
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	92.159.300,00	168.714.455,00	0,00	90.862.200,00	162.646.250,00	0,00	98,59	96,40	0,00	86.957.918,33	86.525.551,67
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6.499.900,00	4.999.000,00	0,00	5.901.500,00	4.880.800,00	0,00	90,79	97,64	0,00	3.832.966,67	3.633.500,00
Penyusunan laporan keuangan semesteran	4.979.900,00	4.999.000,00	0,00	4.906.000,00	4.897.300,00	0,00	98,52	97,97	0,00	3.326.300,00	3.301.666,67
Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	4.979.900,00	4.999.000,00	0,00	4.773.500,00	4.947.500,00	0,00	95,86	98,97	0,00	3.326.300,00	3.257.500,00
Penyusunan Renstra/Renja/LAKIP dan LPPD	14.319.900,00	0,00	0,00	14.316.900,00	0,00	0,00	99,98	0,00	0,00	4.773.300,00	4.772.300,00
Penyusunan RKA/DPA-SKPD	47.399.900,00	57.994.105,00	0,00	47.253.900,00	56.993.900,00	0,00	99,69	98,28	0,00	35.131.335,00	35.082.668,33
Penyusunan RKA-P/DPPA-SKPD	8.999.900,00	44.994.000,00	0,00	8.853.900,00	40.769.900,00	0,00	98,38	90,61	0,00	17.997.966,67	17.949.300,00
Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bulanan Bendahara	4.979.900,00	6.701.500,00	0,00	4.856.500,00	6.469.750,00	0,00	97,52	96,54	0,00	3.893.800,00	3.852.666,67
Penyusunan Rencana Kerja (Renja)	0,00	34.513.925,00	0,00	0,00	34.293.700,00	0,00	0,00	99,36	0,00	11.504.641,67	11.504.641,67
Penyusunan LAKIP dan LPPD	0,00	9.513.925,00	0,00	0,00	9.393.400,00	0,00	0,00	98,73	0,00	3.171.308,33	3.171.308,33
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	299.659.880,00	433.459.925,00	0,00	286.770.400,00	157.143.750,00	0,00	95,70	36,25	0,00	244.373.268,33	240.076.775,00
Penyajian Informasi dan Pemasaran Rumah Sakit	0,00	383.460.000,00	0,00	0,00	107.395.000,00	0,00	0,00	28,01	0,00	127.820.000,00	127.820.000,00
Penyediaan Media Promosi dan informasi RS	279.679.980,00	0,00	0,00	268.040.000,00	0,00	0,00	95,84	0,00	0,00	93.226.660,00	89.346.666,67
Survey Kepuasan Pasien	9.979.900,00	10.000.000,00	0,00	9.905.400,00	9.839.900,00	0,00	99,25	98,40	0,00	6.659.966,67	6.635.133,33
Penyusunan Profil RS	10.000.000,00	39.999.925,00	0,00	8.825.000,00	39.908.850,00	0,00	88,25	99,77	0,00	16.666.641,67	16.274.975,00
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.464.049.880,00	3.607.063.958,00	0,00	1.294.341.600,00	2.732.947.839,00	0,00	88,41	75,77	0,00	1.690.371.279,33	1.633.801.852,67

Pegadaian sistim informasi manajemen rumah sakit	782.540.000,00	0,00	0,00	738.420.000,00	0,00	0,00	94,36	0,00	0,00	260.846.666,67	246.140.000,00
Peningkatan kelas rumah sakit	180.000.000,00	5.000.000,00	0,00	114.765.000,00	4.999.800,00	0,00	63,76	100,00	0,00	61.666.666,67	39.921.666,67
Penguatan Akreditasi RS dan BLUD	501.509.880,00	3.602.063.958,00	0,00	441.156.600,00	2.727.948.039,00	0,00	87,97	75,73	0,00	1.367.857.946,00	1.347.740.186,00
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	76.770.950.955,00	20.308.749.446,00	6.768.240.593,00	61.840.071.734,00	17.299.460.164,00	5.320.189.641,00	80,55	85,18	78,61	34.615.980.331,33	29.639.020.591,00
Pembangunan Rumah Sakit	19.403.085.220,00	2.029.548.787,00	125.199.800,00	19.383.215.220,00	1.982.480.310,00	74.349.000,00	99,90	97,68	59,38	7.185.944.602,33	7.179.321.269,00
Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit	215.940.000,00	0,00	816.850.800,00	214.960.000,00	0,00	726.438.490,00	99,55	0,00	88,93	344.263.600,00	343.936.933,33
Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	47.221.074.254,00	6.550.240.735,00	4.341.277.293,00	35.424.754.905,00	5.061.680.536,00	3.354.948.123,00	75,02	77,27	77,28	19.370.864.094,00	15.438.757.644,33
Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit	7.372.651.481,00	8.140.645.924,00	1.376.309.400,00	4.319.762.209,00	7.058.968.282,00	1.055.955.028,00	58,59	86,71	76,72	5.629.868.935,00	4.612.239.177,67
Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	2.493.700.000,00	3.111.195.000,00	0,00	2.454.240.000,00	2.748.952.000,00	0,00	98,42	88,36	0,00	1.868.298.333,33	1.855.145.000,00
Pengadaan Pencetakan Administrasi dan Surat Menyurat Rumah Sakit	0,00	353.869.000,00	108.603.300,00	0,00	347.258.236,00	108.499.000,00	0,00	98,13	99,90	154.157.433,33	154.157.433,33
Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	64.500.000,00	123.250.000,00	0,00	43.139.400,00	100.120.800,00	0,00	66,88	81,23	0,00	62.583.333,33	55.463.133,33
Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	433.218.900,00	1.035.275.330,00	0,00	273.492.795,00	644.755.288,00	0,00	63,13	62,28	0,00	489.498.076,67	436.256.041,67
Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit	108.450.000,00	725.715.330,00	0,00	60.561.000,00	494.268.287,00	0,00	55,84	68,11	0,00	278.055.110,00	262.092.110,00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	66.600.000,00	141.000.000,00	0,00	21.095.000,00	43.749.001,00	0,00	31,67	31,03	0,00	69.200.000,00	54.031.666,67
Kalibrasi Alat Kesehatan	258.168.900,00	168.560.000,00	0,00	191.836.795,00	106.738.000,00	0,00	74,31	63,32	0,00	142.242.966,67	120.132.265,00
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	2.191.350.000,00	839.500.000,00	0,00	1.479.020.251,00	760.584.519,00	0,00	67,49	90,60	0,00	1.010.283.333,33	772.840.083,67
Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter dan Paramedis	2.191.350.000,00	839.500.000,00	0,00	1.479.020.251,00	760.584.519,00	0,00	67,49	90,60	0,00	1.010.283.333,33	772.840.083,67
Program Pelayanan Kesehatan Perorangan	37.791.251.391,40	55.317.403.512,67	57.337.363.033,77	29.310.965.758,00	51.075.701.539,00	54.659.991.612,00	77,56	92,33	95,33	50.148.672.645,95	47.321.910.768,15
Sarana Pelayanan Rujukan	26.780.030.000,00	38.396.675.306,67	34.727.866.094,00	25.379.616.723,00	38.176.969.234,00	33.717.789.410,00	94,77	99,43	97,09	33.301.523.800,22	32.834.719.374,56
Peningkatan Pelayanan Kesehatan	11.011.221.391,40	16.920.728.206,00	22.609.496.939,77	3.931.349.035,00	12.898.732.305,00	20.942.202.202,00	35,70	76,23	92,63	16.847.148.845,72	14.487.191.393,59
BELANJA TIDAK LANGSUNG	23.952.252.324,00	29.137.943.688,00	29.097.119.522,85	23.434.849.944,00	28.657.042.267,00	28.848.585.882,00	97,84	98,35	99,15	27.395.771.844,95	27.223.304.384,95
TOTAL	153.324.840.477,40	122.381.942.028,66	96.809.527.210,62	125.638.709.834,00	112.306.009.955,00	92.055.358.756,00	81,94	91,77	95,09	124.172.103.238,89	114.943.393.024,43

Tabel 2.17
 Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2022

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke		Realisasi Anggaran Pada Tahun ke		Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke		Rata-rata Pertumbuhan	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	68.727.996.002,00	72.696.634.975,00	57.128.259.641,00		83,12		70.712.315.488,50	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	156.901.986,00	132.576.300,00	151.190.735,00		96,36		144.739.143,00	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	66.863.560,00	37.238.560,00	65.119.175		97,39		52.051.060,00	
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	37.639.240,00	36.639.240,00	37.339.360		99,20		37.139.240,00	
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	38.055.560,00	37.055.560,00	34.955.680		91,85		37.555.560,00	
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7.313.646,00	6.942.980,00	7.003.760		95,76		7.128.313,00	
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	7.029.980,00	6.689.980,00	6.772.760		96,34		6.859.980,00	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	0,00	8.009.980,00	0,00		0,00		4.004.990,00	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	34.582.554.323,00	40.884.817.053	33.288.635.669,00		96,26		37.733.685.688,00	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	34.312.162.643,00	40.569.979.893	33.027.093.889		96,25		37.441.071.268,00	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.992.220,00	3.107.700	2.992.220		100,00		3.049.960,00	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	267.399.460,00	311.729.460	258.549.560		96,69		289.564.460,00	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	731.601.000,00	1.178.264.799,00	308.502.300,00		42,17		954.932.899,50	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	731.601.000,00	1.178.264.799,00	308.502.300		42,17		954.932.899,50	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.961.468.509,00	429.542.450,00	2.059.604.599,00		69,55		1.695.505.479,50	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.602.401.509,00	144.551.720,00	1.835.915.199		70,55		1.373.476.614,50	
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	0,00	95.191.730,00	0,00		0,00		47.595.865,00	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	359.067.000,00	189799000	223.689.400		62,30		274.433.000,00	

Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.151.402.768,00	1.394.922.048,00	3.047.486.369,00		96,70		2.273.162.408,00	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	37.000.000,00	-	37.000.000		100,00		18.500.000,00	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.094.999.768,00	1.305.000.048,00	1.059.921.574		96,80		1.199.999.908,00	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.019.403.000,00	47.640.000,00	1.950.564.795		96,59		1.033.521.500,00	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	0,00	42.282.000,00	0,00		0,00		21.141.000,00	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	735.780.500,00	157.590.000,00	734.488.281,00		99,82		446.685.250,00	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	735.780.500,00	157.590.000,00	734.488.281		99,82		446.685.250,00	
Peningkatan Pelayanan BLUD	26.408.286.916,00	28.518.922.325,00	17.538.351.688,00		66,41		27.463.604.620,50	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	26.408.286.916,00	28.518.922.325,00	17.538.351.688		66,41		27.463.604.620,50	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	23.453.953.878,00	2.251.410.890,00	19.921.648.857,00		84,94		12.852.682.384,00	
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	20.010.202.846,00	1.749.320.750,00	17.299.098.652,00		86,45		10.879.761.798,00	
Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	13.020.290.454,00		11.257.685.053		86,46		6.510.145.227,00	
Pengembangan Rumah Sakit	230.850.000,00	700.020.750,00	221.042.000		95,75		465.435.375,00	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	637.588.500,00		412.588.800		64,71		318.794.250,00	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	6.121.473.892,00	1.049.300.000,00	5.407.782.799		88,34		3.585.386.946,00	
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	767.758.900,00	445.840.960,00	741.843.494,00		96,62		606.799.930,00	
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	0,00	5.340.980,00	0,00		0,00		2.670.490,00	
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	767.758.900,00	440.499.980,00	741.843.494,00		96,62		604.129.440,00	
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	2.675.992.132,00	56.249.180,00	1.880.706.711,00		70,28		1.366.120.656,00	
Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	175.781.300,00	56.249.180,00	142.491.679		81,06		116.015.240,00	

Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	2.500.210.832,00	0,00	1.738.215.032		69,52		1.250.105.416,00	
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	247.000.000,00	172.186.000,00	71.875.000,00		29,10		209.593.000,00	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	247.000.000,00	172.186.000,00	71.875.000,00		29,10		209.593.000,00	
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	247.000.000,00	172.186.000,00	71.875.000,00		29,10		209.593.000,00	
JUMLAH	92.428.949.880,00	75.120.231.865,00	77.121.783.498,00		83,44		83.774.590.872,50	

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat kedepan berdasarkan data kinerja dan sumber daya yang dimiliki RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kelas dan Type Rumah Sakit
2. Peningkatan mutu pelayanan medis dan penunjang medis.
3. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan
4. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Telemedicine
5. Pengembangan inovasi dan layanan spesialistik baru.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Permasalahan dan isu–isu strategis menjadi bagian terpenting dalam penyusunan Renstra. Analisis permasalahan yang dilakukan secara tepat akan meningkatkan upaya intervensi melalui kebijakan dalam mengatasi permasalahan. Demikian juga dengan pemilihan isu strategis yang sesuai dan relevan akan berpengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan yang akan diambil oleh pimpinan. Isu Strategis merupakan kondisi yang berpengaruh positif maupun negatif yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan SKPD karena dampaknya yang signifikan dan sangat menentukan tujuan penyelenggaraan organisasi dimasa yang akan datang. Permasalahan yang termuat dalam dokumen Rencana Strategis terdiri dari masalah pokok, masalah dan akar masalah. Sedangkan isu strategis yang disusun berdasarkan identifikasi Tugas dan fungsi, dan Telaahan Rencana Pembangunan Daerah, Telaahan Renstra K/L dan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis. Identifikasi dan perumusan permasalahan dan isu strategis tersebut merupakan dasar dalam menetapkan arah kebijakan organisasi, melalui tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan serta perumusan program dan kegiatan berdasarkan periodisasi Rencana Strategis.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	MASALAH POKOK	MASALAH		AKAR MASALAH	
1	Belum optimalnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan di RS	1	Lamanya Waktu Tunggu Pelayanan	1	Belum terpenuhinya standar Jam Buka Pelayanan
				2	Belum maksimalnya Integrasi SIM RS antar unit-unit pelayanan
		2	Rendahnya Pemanfaatan Tempat Tidur	1	Kurangnya Rujukan dari Faskes Tingkat Pertama
				2	Kurangnya sarana dan prasarana ruang perawatan
				3	Belum terpenuhinya standar Jam Visite Dokter Spesialis
		3	Kurangnya Ketersediaan obat	1	Lambatnya Proses Pengadaan Obat
				2	Adanya kouta obat dari distributor
				3	Masih adanya Peresepan Obat belum sesuai formularium
		4	Kurangnya sarana, prasarana dan peralatan	1	Terbatasnya anggaran untuk pengadaan alat

					kesehatan dan penunjangnya
				2	Banyaknya alat yang rusak karena utilitas yang tinggi dan terjadinya gempa bumi
		5	Kurangnya Pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	1	Keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan
				2	Belum Optimalnya Pemetaan alat dan pemeriksaan berkala
		6	Terbatasnya tenaga kesehatan yang kompeten	1	Ketersediaan dokter spesialis dan sub spesialis belum memenuhi standar
				2	Masih kurangnya Petugas yang mengikuti pendidikan dan Pelatihan
2	Belum optimalnya kualitas tata kelola dan manajemen	1	Lamanya Waktu Tunggu Pelayanan	1	Belum terpenuhinya standar Jam Buka Pelayanan
				2	Belum maksimalnya Integrasi SIM RS antar unit-unit pelayanan
				3	Belum optimalnya Rekam Medik Elektronik
		2	Rendahnya Pemfaatan Tempat Tidur	1	Kurangnya Rujukan dari Faskes Tingkat Pertama
				2	Kurangnya sarana dan prasarana ruang perawatan
				3	Belum terpenuhinya standar Jam Visite Dokter Spesialis
		3	Kurangnya Ketersediaan obat	1	Lambatnya Proses Pengadaan Obat
				2	Adanya kouta obat dari distributor
				3	Masih adanya Peresepan Obat belum sesuai formularium
		4	Kurangnya sarana, prasarana dan peralatan	1	Terbatasnya anggaran untuk pengadaan alat kesehatan dan penunjangnya
				2	Banyaknya alat yang rusak karena utilitas yang tinggi dan terjadinya gempa bumi
		5	Kurangnya Pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	1	Keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan
				2	Belum Optimalnya Pemetaan alat dan pemeriksaan berkala
		6	Terbatasnya tenaga kesehatan yang kompeten	1	Ketersediaan dokter spesialis dan sub spesialis belum memenuhi standar
				2	Masih kurangnya Petugas yang mengikuti pendidikan dan Pelatihan

Tata kelola organisasi yang baik merupakan inti dari sebuah organisasi, terutama dalam mengimplementasikan tugas dan fungsi. Pengelolaan Organisasi yang baik akan menciptakan pelayanan publik yang cepat dan bersih sehingga tercipta sinergi yang baik antara pemerintahan dan masyarakat. Untuk mencapai pemerintahan yang baik harus memperhatikan empat elemen penting dalam penyelenggaraan organisasi yaitu *accountability*, *transparency*, *predictability*, dan *participation*. Keempat hal itu, akan menjadikan pelaksanaan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Belum optimalnya kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di RS dipengaruhi oleh lamanya waktu tunggu pelayanan, rendahnya pemanfaatan tempat tidur, kurangnya ketersediaan obat, kurangnya sarana, prasarana dan peralatan, kurangnya pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan, dan terbatasnya tenaga kesehatan yang kompeten.

Belum optimalnya kualitas tata kelola dan manajemen dipengaruhi oleh belum optimalnya penataan organisasi, belum sepenuhnya perencanaan dan evaluasi terintegrasi, belum optimalnya pengelolaan keuangan BLUD, dan belum optimalnya pengelolaan asset Rumah sakit.

3.2 Telaahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Daerah

RPJP Daerah merupakan pedoman bagi rencana pembangunan terkait lainnya, maka penentuan arah umum pembangunan jangka panjang, peran sub-wilayah, dan pentahapan pembangunan untuk periode lima tahunan merupakan bagian penting dalam RPJP Provinsi Sulawesi Barat. Arah umum pembangunan jangka panjang Provinsi Sulawesi Barat tahun 2005–2025 secara umum diarahkan untuk mewujudkan Visi dan Misi pembangunan daerah, yaitu

“Masyarakat yang sejahtera, daerah yang maju, dan manusia yang malaqbi”

Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023-2026 adalah Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2023-2026 yang akan digunakan oleh Pejabat Kepala Daerah sebagai pedoman untuk menyelenggarakan pemerintahan dan Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026.

Dari RPD ini selanjutnya dijabarkan dalam Beberapa Tujuan, antara lain

1. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Daerah
2. Meningkatkan Pembangunan Manusia Yang Unggul dan Berbudaya
3. Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana
4. Mewujudkan Pemerintahan yang Baik Bersih dan Berwibawa

Tabel 3.2
Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan pada Tujuan Empat RPD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023-2026

Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
TUJUAN 4 : MEWUJUDKAN PEMERINTAHAN YANG BAIK, BERSIH DAN BERWIBAWA					
SS.9.	Menguatnya Manajemen Kinerja dalam Sistem Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.	Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan dan Penganggaran Berbasis Kinerja, serta Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	1.	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Daerah
				2.	Penguatan Pengendalian dan Evaluasi, serta Pengelolaan Kinerja Daerah
				3.	Ketaatan dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah
				4.	Penguatan Kapasitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah
SS.10.	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	1.	Mempercepat Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	1.	Peningkatan Infrastruktur Teknologi, Informasi dan Komunikasi
				2.	Peningkatan Kompetensi Aparatur Pelaksana SPBE
				3.	Penguatan Interoperabilitas Data dalam Mendukung Kebijakan Satu Data
SS.11.	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Responsif dan Berdaya Saing	1.	Mempercepat Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1.	Penguatan Kebijakan Penerapan Standar Pelayanan Publik
				2.	Penguatan Sistem Pelayanan dan Pengaduan Publik yang Terpadu dan Terintegrasi
				3.	Pengembangan Inovasi Pelayanan Publik
				4.	Peningkatan Profesionalitas ASN di Bidang Pelayanan Publik

Tabel 3.3
Indikator Sasaran Pada RPD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN	Kondisi Awal 2021	Perkiraan 2022	TARGET KINERJA PADA TAHUN TAHUN KE			
						2023	2024	2025	2026
1	Mewujudkan Pemerintahan yang Baik Bersih dan Berwibawah	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Responsif dan Berdaya Saing	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	0	100	100	100	100	100

Salah satu tujuan dalam RPD 4 yaitu Mewujudkan Pemerintahan yang Baik Bersih dan Berwibawa, dengan “sasaran Meningkatkan Pelayanan Publik yang Responsif dan Berdaya Saing” Secara khusus sasaran ini terkait erat dengan tugas dan tanggung jawab RS Umum Provinsi Sulawesi Barat melalui penyediaan pelayanan kesehatan yang bermutu, menuju pelayanan prima, dan dapat memuaskan pelanggan. termasuk sangat merespon dan memperhatikan pelayanan bagi masyarakat miskin. Capaian indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pada tahun 2021 sebesar 90 persen

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Sebagai SKPD yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi di sektor pelayanan kesehatan, Rencana Strategis RSUD Provinsi tahun 2021-2026 disusun dengan memperhatikan pula Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024.

Tujuan Strategis Kemenkes 2020-2024:

1. Peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu
2. Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
3. Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pengarusutamaan kesehatan
4. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
5. Peningkatan sumber daya kesehatan
6. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik.

Selanjutnya Strategi pembangunan kesehatan 2020-2024 meliputi:

1. Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan pelayanan kesehatan yang bermutu
2. Peserta PBI yang mendapat akses pelayanan kesehatan yang bermutu
3. Menurunnya kematian maternal dan neonatal
4. Meningkatnya status gizi balita
5. Meningkatnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
6. Meningkatnya advokasi kesehatan dan aksi lintas sektor
7. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko
8. Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
9. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
10. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar
11. Meningkatnya pembiayaan kesehatan
12. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah

3.4 Meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

RSUD Provinsi Sulawesi Barat Strategi dalam penyusunan Strategi menelaah Indikator Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan yang terkait dengan permasalahan rumah sakit sebagai berikut:

1. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survei akreditasi sebanyak 500 fasyankes
2. Persentase RSUD kabupaten/kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya sebesar 90% (minimal 4 spesialis dasar wajib ada) sebesar 90%
3. Persentase provinsi yang mendapatkan penguatan dalam penyelenggaraan SPM bidang kesehatan provinsi dan kabupaten/kota sebesar 100%

Berdasarkan permasalahan RSUD Provinsi Sulawesi Barat terkait dengan empat Indikator sasaran Strategis kementerian Kesehatan.

3.5 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Barat merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat yang dibangun pada tahun 2005. RSUD Provinsi Sulawesi Barat berlokasi Strategis di JL. R.E Marthadinata, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, yang terletak di tengah kota Mamuju, Ibu Kota Provinsi Sulawesi Barat. Lokasinya mudah dijangkau dari berbagai arah, baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.

Selanjutnya pada kajian lingkungan hidup sebagai Rumah Sakit mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi dalam mengatasi dan menanggulangi dampak yang terjadi terhadap lingkungan sekitar. Dimana syarat izin operasional RS adalah adanya uji Amdal (analisis dampak lingkungan) yang dikeluarkan oleh Bapeldalda setempat. RSUD Provinsi Sulawesi Barat Pada Tahun 2021 membangun IPAL Baru dan sementara proses sertifikat izin penyehatan lingkungan oleh Bapeldalda Kabupaten Mamuju, dan pengolahan limbah cair telah menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sedangkan untuk limbah padat medis dan limbah B3 (limbah radiologi) bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pembuangannya serta limbah rumah tangga bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Kabupaten Mamuju. Dan Pada Tahun 2021 RSUD Provinsi Sulawesi Barat sudah memiliki Analisis Dampak Lalulintas (Andalalin).

Dokumen IPAL sangat penting sebagai salah satu persyaratan pengajuan akreditasi rumah sakit.

3.6 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis yang dihadapi RSUD Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan identifikasi permasalahan; telaahan Rencana Pemerintah Daerah, telaahan kementerian Kesehatan, dan Telaahan KLS adalah:

1. Mutu pelayanan kesehatan masyarakat belum memenuhi standar
2. Capaian Kelas dan Akreditasi Rumah Sakit belum memenuhi target
3. Ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan belum memenuhi standar
4. Penyediaan obat formularium di rumah sakit yang masih sering terlambat
5. Integrasi SIM RS unit-unit pelayanan belum maksimal,
6. Jumlah dan kualifikasi SDM RS belum sesuai dengan analisis beban kerja
7. Belum optimalnya manajemen pengelolaan keuangan BLUD dan aset Rumah Sakit,
8. Belum optimalnya Satuan Pengawas Internal (SPI) RS

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan RSUD pada periode RENSTRA sebelumnya telah membuahkan hasil yang diharapkan, meskipun masih terdapat target-target yang belum tercapai, untuk itu diperlukan perencanaan yang lebih baik lagi agar kinerja pelayanan kesehatan dapat lebih optimal. Dalam Penyelarasan target indikator RPD 2023-2026 serta hasil evaluasi capaian indikator kinerja RSUD daerah Provisis Sulawesi Barat Tahun 2017–2022, maka perlu adanya kerangka yang jelas menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran Renstra RSUD Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari dua tujuan dan dua sasaran yaitu tujuan pertama terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang paripurna dengan sasaran Meningkatnya Pelayanan kesehatan yang Responsif dan Berdaya Saing, dan tujuan ke dua Terwujudnya kompetensi sumber daya manusia Rumah Sakit dengan sasaran Meningkatkan jumlah tenaga kesehatan yang terlatih

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN	KONDISI AWAL 2021	PERKIRAAN 2022	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE			
						2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Paripurna	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Nilai Akreditasi RSUD Provinsi	Utama	Utama	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna
			Nilai Kelas RSUD Provinsi	C	C	C	B	B	B
			Rasio Daya Tampung	1,08	1,08	1,4	1,5	1,7	1,8

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi

Strategi RSUD Provinsi Sulawesi Barat untuk tujuan terwujudnya pelayanan kesehatan yang paripurna adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di seluruh unit pelayanan, meningkatkan capaian kelas dan akreditasi, meningkatkan ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan, meningkatkan ketersediaan obat formularium dan mengintegrasikan SIM RS di unit-unit pelayanan, meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan dalam penanganan pasien, dan meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan manajemen rumah sakit.

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Paripurna	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	1 Meningkatkan mutu Pelayanan Kesehatan di Seluruh Unit Pelayanan	1 Penguatan Kebijakan Penerapan Standar pelayanan Minimal rumah Sakit
				2 Penguatan Sistem Informasi Pelayanan dan Pengaduan Rumah Sakit
				3 Pengembangan Inovasi pelayanan Rumah Sakit
				4 Pengembangan jejaring pelayanan dalam mendukung program prioritas
				5 Penguatan pelayanan unggulan dan pelayanan rujukan
			2 Meningkatkan Capaian Kelas dan Akreditasi	1 Pemenuhan Indikator Penilaian Kelas dan Akreditasi Secara Berkelanjutan
			3 Meningkatkan Ketersediaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan	1 Pengadaan peralatan kesehatan dan sarana prasarana yang modern
				2 Optimalisasi pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan kesehatan
			4 Meningkatkan Ketersediaan Obat Formularium sesuai kebutuhan	1 Percepatan proses pengadaan Obat formularium
			5 Mengintegrasikan SIMRS di Unit-unit Pelayanan	1 Peningkatan Pemanfaatan SIMRS
				2 Optimalisasi ITRS
			6 Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Pasien	1 Peningkatan Profesionalitas Tenaga kesehatan Rumah Sakit
			7 Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Manajemen Rumah Sakit	1 Penyusunan Perencanaan dan Laporan Evaluasi Kinerja tepat waktu
				2 Pemberian Remonerasi berbasis kinerja

5.2 Kebijakan

Arah kebijakan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam mendukung tujuan dan sasaran Untuk strategi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di seluruh unit pelayanan adalah Penguatan kebijakan penerapan standar pelayanan minimal rumah sakit, penguatan sistem informasi pelayanan dan pengaduan rumah sakit, pengembangan inovasi pelayanan rumah sakit, pengembangan jejaring pelayanan dalam mendukung program prioritas, dan penguatan pelayanan unggulan dan pelayanan rujukan. Untuk strategi Meningkatkan Capaian Kelas dan Akreditasi adalah Pemenuhan Indikator Penilaian Kelas dan Akreditasi Secara Berkelanjutan. Untuk strategi Meningkatkan Ketersediaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan adalah Pengadaan peralatan kesehatan dan sarana prasarana yang modern dan Optimalisasi pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan kesehatan. Untuk strategi Meningkatkan Ketersediaan Obat Formularium sesuai kebutuhan adalah Percepatan proses pengadaan Obat formularium. Untuk strategi Mengintegrasikan SIMRS di Unit-unit Pelayanan adalah Peningkatan Pemanfaatan SIMRS dan Optimalisasi ITRS. Untuk strategi Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Pasien adalah Peningkatan Profesionalitas Tenaga kesehatan Rumah Sakit. Untuk strategi Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Manajemen Rumah Sakit adalah Penyusunan Perencanaan dan Laporan Evaluasi Kinerja tepat waktu dan Pemberian Remonerasi berbasis kinerja.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Program, Kegiatan & Indikator dalam Renstra RSUD Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada program prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam RPD provinsi Sulawesi Barat tahun 2023-2026. Adapun program pembangunan pada Rumah Sakit, urusan kesehatan terdiri dari 2 (Dua) program, yaitu:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Penetapan rencana program pada Renstra RSUD Provinsi Sulawesi Barat dimaksudkan untuk memberikan fokus atau penekanan program yang akan dilaksanakan oleh RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam mendukung pencapaian misi pembangunan daerah. Mengacu pada RPD Provinsi Sulawesi Barat, maka rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan RSUD Provinsi Sulawesi Barat untuk kurun waktu 2023 - 2026 beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan pendanaan RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PD Penanggungjawab	Lokasi
			Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD			
			target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Tingkat Capaian Kinerja Anggaran Lingkup SKPD		90%	80.407.524.710,50	90%	83.850.919.192,25	90%	92.206.161.111,48	90%	100.708.377.222,62	90%	357.172.982.236,85	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Data Sektoral Lingkup SKPD	90%	90%	162.576.300,00	90%	178.833.930,00	90%	196.717.323,00	90%	216.389.055,30	90%	754.516.608,30	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	37.238.560,00	4 Dokumen	40.962.416,00	4 Dokumen	45.058.657,60	4 Dokumen	49.564.523,36	4 Dokumen	172.824.156,96	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKASKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	36.639.240,00	1 Dokumen	40.303.164,00	1 Dokumen	44.333.480,40	1 Dokumen	48.766.828,44	1 Dokumen	170.042.712,84	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKASKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	37.055.560,00	1 Dokumen	40.761.116,00	1 Dokumen	44.837.227,60	1 Dokumen	49.320.950,36	1 Dokumen	171.974.853,96	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	6.942.980,00	1 Dokumen	7.637.278,00	1 Dokumen	8.401.005,80	1 Dokumen	9.241.106,38	1 Dokumen	32.222.370,18	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	6.689.980,00	1 Dokumen	7.358.978,00	1 Dokumen	8.094.875,80	1 Dokumen	8.904.363,38	1 Dokumen	31.048.197,18	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		2 Dokumen	30.000.000,00	2 Dokumen	33.000.000,00	2 Dokumen	36.300.000,00	2 Dokumen	39.930.000,00	2 Dokumen	139.230.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	8.009.980,00	4 Dokumen	8.810.978,00	4 Dokumen	9.692.075,80	4 Dokumen	10.661.283,38	4 Dokumen	37.174.317,18	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Tingkat Penyerapan Anggaran Lingkup SKPD	54%	90%	40.891.817.053,00	90%	40.949.500.769,00	90%	45.044.450.845,90	90%	49.548.895.930,49	90%	176.434.664.598,39	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	325	345 Org	40.569.979.893,00	348 Org	40.595.479.893,00	351 Org	44.655.027.882,30	355 Org	49.120.530.670,53	355 Org	174.941.018.338,83	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	0	12 Dokumen	3.500.000,00	12 Dokumen	3.850.000,00	12 Dokumen	4.235.000,00	12 Dokumen	4.658.500,00	12 Dokumen	16.243.500,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 Laporan	2 Laporan	3.107.700,00	2 Laporan	3.418.470,00	2 Laporan	3.760.317,00	2 Laporan	4.136.348,70	2 Laporan	14.422.835,70	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	0	2 Dokumen	3.500.000,00	2 Dokumen	3.850.000,00	2 Dokumen	4.235.000,00	2 Dokumen	4.658.500,00	2 Dokumen	16.243.500,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan / Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	12 Laporan	12 Laporan	311.729.460,00	12 Laporan	342.902.406,00	12 Laporan	377.192.646,60	12 Laporan	414.911.911,26	12 Laporan	1.446.736.423,86	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Barang Milik Daerah yang terlaksana	0%	90%	83.800.000,00	90%	92.180.000,00	90%	101.398.000,00	90%	111.537.800,00	90%	388.915.800,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	0	4 Dokumen	5.300.000,00	4 Dokumen	5.830.000,00	4 Dokumen	6.413.000,00	4 Dokumen	7.054.300,00	4 Dokumen	24.597.300,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	0	3 Dokumen	35.000.000,00	3 Dokumen	38.500.000,00	3 Dokumen	42.350.000,00	3 Dokumen	46.585.000,00	3 Dokumen	162.435.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju

Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	0	1 Laporan	35.000.000,00	1 Laporan	38.500.000,00	1 Laporan	42.350.000,00	1 Laporan	46.585.000,00	1 Laporan	162.435.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	0	2 Laporan	8.500.000,00	2 Laporan	9.350.000,00	2 Laporan	10.285.000,00	2 Laporan	11.313.500,00	2 Laporan	39.448.500,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	90%	90%	1.746.815.400,00	90%	1.788.836.940,00	90%	1.956.870.634,00	90%	2.152.557.697,40	90%	7.645.080.671,40	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	0	4 Unit	14.000.000,00	2 Unit	7.000.000,00	0	0	0	0	6 Unit	21.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	236 Paket	236 Paket	141.600.000,00	21 Paket	31.500.000,00	21 Paket	31.500.000,00	21 Paket	34.650.000,00	299 Paket	239.250.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	0	4 Dokumen	3.107.700,00	4 Dokumen	3.418.470,00	4 Dokumen	3.760.317,00	4 Dokumen	4.136.348,70	4 Dokumen	14.422.835,70	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	0	4 Dokumen	3.107.700,00	4 Dokumen	3.418.470,00	4 Dokumen	3.760.317,00	4 Dokumen	4.136.348,70	4 Dokumen	14.422.835,70	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	0	12 Dokumen	5.000.000,00	12 Dokumen	5.500.000,00	12 Dokumen	6.050.000,00	12 Dokumen	6.655.000,00	12 Dokumen	23.205.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	84 Orang	103 Orang	1.500.000.000,00	105 Orang	1.650.000.000,00	108Orang	1.815.000.000,00	110 Orang	1.996.500.000,00	426 Orang	6.961.500.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	0	20 Orang	80.000.000,00	20 Orang	88.000.000,00	20 Orang	96.800.000,00	20 Orang	106.480.000,00	20 Orang	371.280.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang dilaksanakan	80%	90%	1.030.000.000,00	90%	1.080.000.000,00	90%	1.102.000.000,00	90%	1.126.200.000,00	90%	4.338.200.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	15	23 Paket	480.000.000,00	28 Paket	510.000.000,00	30 Paket	510.000.000,00	32 Paket	510.000.000,00	113 Paket	2.010.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju

Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan		4 Paket	200.000.000,00	4 Paket	220.000.000,00	4 Paket	242.000.000,00	4 Paket	266.200.000,00	16 Paket	928.200.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	169	30 Laporan	350.000.000,00	30 Laporan	350.000.000,00	30 Laporan	350.000.000,00	30 Laporan	350.000.000,00	30 Laporan	1.400.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah yang diadakan	0%	90%	689.701.400,00	90%	869.671.540,00	90%	991.638.694,00	90%	400.802.563,40	90%	2.951.814.197,40	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0	4 Unit	490.000.000,00	2 Unit	650.000.000,00	3 Unit	750.000.000,00	3 Unit	135000000	12 Unit	2.025.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	0	65 Unit	199.701.400,00	68 Unit	219.671.540,00	70 Unit	241.638.694,00	72 Unit	265.802.563,40	275	926.814.197,40	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dilaksanakan	90%	90%	2.940.000.000,00	90%	3.234.000.000,00	90%	3.557.400.000,00	90%	3.913.140.000,00	90%	13.644.540.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Bulan	12 Bulan	1.440.000.000,00	12 Bulan	1.584.000.000,00	12 Bulan	1.742.400.000,00	12 Bulan	1.916.640.000,00	12 Bulan	6.683.040.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	0	12 Laporan	1.500.000.000,00	12 Laporan	1.650.000.000,00	12 Laporan	1.815.000.000,00	12 Laporan	1.996.500.000,00	12 Laporan	6.961.500.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah yang dilaksanakan	90%	90%	1.492.000.000,00	90%	1.150.000.000,00	90%	1.297.000.000,00	90%	1.484.300.000,00	90%	5.423.300.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya		25 Unit	192.000.000,00	29 Unit	320.000.000,00	31 Unit	384.000.000,00	35 Unit	480.000.000,00	35 Unit	1.376.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara		5 Paket	1.000.000.000,00	5 Paket	500.000.000,00	5 Paket	550.000.000,00	5 Paket	605.000.000,00	5 Paket	2.655.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	5 Unit	4 Paket	300.000.000,00	4 Paket	330.000.000,00	4 Paket	363.000.000,00	4 Paket	399.300.000,00	4 Paket	1.392.300.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan pelayanan BLUD	80%	90%	39.539.947.230	90%	45.470.939.315	90%	52.291.580.212	90%	60.135.317.244	90%	197.437.784.001	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju

Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	80%	1 Unit	39.539.947.230	90%	45.470.939.315	90%	52.291.580.212	90%	60.135.317.244	90%	197.437.784.001	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT														
	Persentase pemenuhan upaya kesehatan perorangan yang dilaksanakan		90%	3.665.816.943,15	90%	5.107.073.768,32	90%	5.839.972.166,93	90%	7.107.816.260,30	90%	21.720.679.138,70	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Sarana Prasarana dan Sediaan Farmasi yang Sesuai Ketentuan	41%	70%	2.376.779.598,15	78%	3.938.173.541,28	85%	3.911.858.593,31	95%	5.026.328.954,70	95%	15.253.140.687,44	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1 Unit	2 Unit	248.961.166,15	3 Unit	899.926.320,00	5 Unit	889.950.000,00	1 Unit	1.500.000.000,00	11 Unit	3.538.837.486,15	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	2 Unit	1 Unit	198.269.500,00	4 Unit	794.376.000,00	3 Unit	595.782.000,00	2 Unit	400.000.000,00	10 Unit	1.988.427.500,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	19 Unit	5 Unit	200.000.000,00	5 Unit	214.322.288,28	10 Unit	460.177.660,31	10 Unit	595032827,7	30 Unit	1.469.532.776,29	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan		80 Meter	200.000.000,00	240 Meter	600.000.000,00	240 Meter	600.000.000,00	240 Meter	600.000.000,00	800 Meter	2.000.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	2 Unit		150.000.000,00	70 Unit	100.000.000,00	1 Unit	106.400.000,00	1 Unit	106.400.000,00	74 Unit	462.800.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya) yang Disediakan	Jumlah Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya) yang Disediakan		500 Unit	200.000.000,00	500 Unit	200.000.000,00	750 Unit	150.000.000,00	750 Unit	150.000.000,00	2500 Unit	700.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan		2 Paket	200.000.000,00	2 Paket	200.000.000,00	2 Paket	200.000.000,00	2 Paket	400.000.000,00	2 Paket	1.000.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju

Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar		20 Unit	394.896.127,00	20 Unit	394.896.127,00	20 Unit	394.896.127,00	20 Unit	494.896.127,00	80 Unit	1.679.584.508,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pemeliharaan Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang Dipelihara		6 Unit	249.999.999,00	6 Unit	250.000.000,00	6 Unit	250.000.000,00	6 Unit	350.000.000,00	24 Unit	1.099.999.999,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh Antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas		6 Unit	100.000.000,00	2 Unit	50.000.000,00	1 Unit	30.000.000,00	1 Unit	30.000.000,00	10 Unit	210.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan		2 Paket	234.652.806,00	2 Paket	234.652.806,00	2 Paket	234.652.806,00	2 Paket	400.000.000,00	2 Paket	1.103.958.418,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Daerah Provinsi	90%	90%	400.000.000,00	90%	440.000.000,00	90%	484.000.000,00	90%	532.400.000,00	90%	1.856.400.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit		6 Dokumen	300.000.000,00	6 Dokumen	330.000.000,00	6 Dokumen	363.000.000,00	6 Dokumen	399.300.000,00	6 Dokumen	1.392.300.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengelolaan Rujukan dan Rujuk Balik	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan		20 Orang	100.000.000,00	22 Orang	110.000.000,00	25 Orang	121.000.000,00	27 Orang	133.100.000,00	94 Orang	464.100.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Penerapan SIM RS	80%	85%	201.481.551,00	90%	165.189.853,15	95%	327.277.863,71	95%	351.067.944,61	95%	1.045.017.212,47	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		1 Dokumen	15.000.000,00	1 Dokumen	16.500.000,00	1 Dokumen	18.150.000,00	1 Dokumen	18.150.000,00	1 Dokumen	67.800.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	50.000.000,00	1 Dokumen	55.000.000,00	1 Dokumen	109.127.863,71	1 Dokumen	109.127.863,71	1 Dokumen	323.255.727,42	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengadaan Alat/ Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Tersedia		1 Dokumen	136.481.551,00	1 Dokumen	93.689.853,15	1 Dokumen	200.000.000,00	1 Dokumen	223.790.080,9	1 Dokumen	653.961.485,05	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju

Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Capaian kelas dan capaian akreditasi RS	C dan Utama	C dan Utama	687.555.794,00	B dan Paripurna	563.710.373,89	B dan Paripurna	1.116.835.709,91	B dan Paripurna	1.198.019.360,99	B dan Paripurna	3.566.121.238,79	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Kesehatan	37 Unit	37 Unit	567.555.794,00	37 Unit	478.710.373,89	37 Unit	1.023.335.709,91	37 Unit	1.095.169.360,99	37 Unit	3.164.771.238,79	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Dokumen Mutu Pelayanan yang Tersusun	4 Dokumen	4 Dokumen	120.000.000,00	4 Dokumen	85.000.000,00	4 Dokumen	93.500.000,00	4 Dokumen	102.850.000,00	4 Dokumen	401.350.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Pengembangan Kompetensi Tenaga Kesehatan yang Terlatih Minimal 20 Jam Setahun	19,60%	70%	1.158.518.921,00	80%	949.841.655,63	90%	1.881.847.716,34	95%	2.018.640.681,52	95%	6.008.848.974,49	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	Persentase Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia		90%	360.000.000,00	90%	360.000.000,00	90%	360.000.000,00	90%	360.000.000,00	90%	1.440.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)		2 Orang	360.000.000,00	2 Orang	360.000.000,00	2 Orang	360.000.000,00	2 Orang	360.000.000,00	8 Orang	1.440.000.000,00	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	persentase pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan yang terlatih	19,60%	70%	798.518.921,00	80%	589.841.655,63	90%	1.521.847.716,34	95%	1.658.640.681,52	95%	4.568.848.974,49	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkatkan	84 Orang	400 Orang	798.518.921,00	300 Orang	589.841.655,63	750 Orang	1.521.847.716,34	800 Orang	1.658.640.681,52	2250	4.568.848.974,49	Rumah Sakit Umum Daerah	Mamuju
TOTAL				85.231.860.574,65		89.907.834.616,20		99.927.980.994,75		109.834.834,164,44		384.902.510.350,04		

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja RSUD Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada tujuan dan sasaran RPD Provinsi Sulawesi Barat adalah indikator yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Provinsi Sulawesi Barat 3 (tiga) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel. 7.1
Indikator Kinerja RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode	Perkiraan 2022	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
				2023	2024	2025	2026	
1	Nilai Akreditasi RSUD Provinsi	Utama	Utama	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
2	Nilai Kelas RSUD Provinsi	C	C	C	B	B	B	B
3	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit (%)	1,08	1,08	1,4	1,5	1,7	1,8	1,8

Tabel 7.2
Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal RSUD Provinsi Sulawesi Barat

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	Realisasi Capaian	Proyeksi				
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PELAYANAN MEDIS							
a	Pelayanan Gawat Darurat							
	Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jam buka pelayanan gawat darurat (kabupaten/kota)	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
	Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/AL S	100%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim
	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	≤ 5 Menit	10 menit	5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit
	Kepuasan pelanggan pada gawat darurat	≥70%	75,52%	75%	≥70%	≥70%	≥70%	≥70%
	Kematian pasien < 24 jam di gawat darurat	≤ 2/1000	7/1000	0/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000
	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
b	Pelayanan Rawat Jalan							
	Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100%	100%	98%	100%	100%	100%	100%
	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	4 jenis	20 jenis	17 jenis	24 jenis	25 jenis	25 jenis	25 jenis
	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	15 menit	20 Menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit
			(100%)					
	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	≥ 90%	80,80%	95%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%
c	Pelayanan Rawat Inap							
	Pemberi pelayanan rawat inap	dr. Spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Perawat Minimal pendidikan D3	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Ketersediaan pelayanan rawat inap	4 jenis	9 jenis	9 Jenis	10 jenis	12 jenis	13 jenis	13 jenis

	Jam visite dokter spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Angka kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat/kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24%	1,88%	0,01%	≤ 0,24%	≤ 0,24%	≤ 0,24%	≤ 0,24%
	Kejadian pulang paksa	≤ 5%	0%	0,01%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%
	Kepuasan pelanggan rawat inap	≥90%		100%	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%
d	Pelayanan Bedah Sentral							
	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 48 jam	11 jam	14jam	≤ 48 jam	≤ 48 jam	≤ 48 jam	≤ 48 jam
	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	0%	0%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%
	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
	Komplikasi anestesi karena over dosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6%	0%	0%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%
e	Pelayanan Persalinan dan Perinatologi							
	Kejadian kematian ibu karena persalinan	Pendarahan ≤ 1%	16,70%	0%	Pendarahan ≤ 1%	Pendarahan ≤ 1%	Pendarahan ≤ 1%	Pendarahan ≤ 1%
		Pre-eklampsia ≤ 30%	9,10%	0%	Pre-eklampsia ≤ 30%	Pre-eklampsia ≤ 30%	Pre-eklampsia ≤ 30%	Pre-eklampsia ≤ 30%
		Sepsis ≤ 0,2%	0%	0%	Sepsis ≤ 0,2%	Sepsis ≤ 0,2%	Sepsis ≤ 0,2%	Sepsis ≤ 0,2%
	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter Sp. OG, Dokter umum terlatih	100%	100%	Dokter Sp. OG, Dokter umum terlatih	Dokter Sp. OG, Dokter umum terlatih	Dokter Sp. OG, Dokter umum terlatih	Dokter Sp. OG, Dokter umum terlatih
		(Asuhan Persalinan Normal)			(Asuhan Persalinan Normal)	(Asuhan Persalinan Normal)	(Asuhan Persalinan Normal)	(Asuhan Persalinan Normal)
		Bidan			Bidan	Bidan	Bidan	Bidan
	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	1 (satu) Tim PONEK yang terlatih	1 Tim	1 Tim	1 (satu) Tim PONEK yang terlatih	1 (satu) Tim PONEK yang terlatih	1 (satu) Tim PONEK yang terlatih	1 (satu) Tim PONEK yang terlatih

			(100%)					
	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dokter Sp. OG	100%	100%	Dokter Sp. OG	Dokter Sp. OG	Dokter Sp. OG	Dokter Sp. OG
		Dokter Sp. A			Dokter Sp. A	Dokter Sp. A	Dokter Sp. A	Dokter Sp. A
		Dokter Sp. An			Dokter Sp. An	Dokter Sp. An	Dokter Sp. An	Dokter Sp. An
	Kemampuan menangani BBLR 1.500 gr-2.500 gr	100%	100%	90%	100%	100%	100%	100%
	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 100%	65,59%	20%	≤ 100%	≤ 100%	≤ 100%	≤ 100%
	Keluarga Berencana Mantap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Konseling KB Mantap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		95%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
f	Pelayanan Intensif							
	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%	0%	0,10%	≤ 3%	≤ 3%	≤ 3%	≤ 3%
	Pemberi pelayanan unit intensif dokter Sp. An dan perawat mahir ICU	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		100%	25%		100%	100%	100%	100%
g	Pelayanan Keluarga Miskin (GAKIN)							
	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100% terlayani	100%	100%	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani
2	PELAYANAN PENUNJANG MEDIS							
a	Pelayanan Radiologi							
	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	2 jam 30 menit	30 Menit	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam
	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan	Dokter Sp. Rad	100%	100%	Dokter Sp. Rad	Dokter Sp. Rad	Dokter Sp. Rad	Dokter Sp. Rad
	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	≤ 2%	0%	1%	≤ 2%	≤ 2%	≤ 2%	≤ 2%
	Kepuasan pelanggan	≥ 80%		95%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
b	Pelayanan Laboratorium Klinik							
	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit	120 Menit	90 Menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit
	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	Dr. Sp. PK		100%	Dr. Sp. PK	Dr. Sp. PK	Dr. Sp. PK	Dr. Sp. PK
	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	80,68%	95%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
c	Pelayanan Rehabilitasi Medik							

	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	≤ 50%	73%	5%	≤ 50%	≤ 50%	≤ 50%	≤ 50%
	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	83,82%	100%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
d	Pelayanan Farmasi							
	Waktu tunggu obat jadi	≤ 30 menit	11,29 menit	10 Menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit
	Waktu tunggu obat racikan	≤ 60 menit	37,55 menit	25 Menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit
	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	74,07%	90%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
	Penulisan resep sesuai formularian	100%	100%	75%	100%	100%	100%	100%
e	Pelayanan Rekam Medik							
	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	67,63%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kelengkapan <i>informed consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	72,42%	100%	100%	100%	100%	100%
	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	15 menit	10 Menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit
	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	15 menit	10 Menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit
3	PELAYANAN PENUNJANG NON MEDIS							
a	Pelayanan Gizi							
	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%	100%	100%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%
	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%	0,86%	15%	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%
	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
b	Transfusi Darah/Bank Darah							
	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	0%	0%	100%	100%	100%	100%
	Kejadian reaksi transfusi	≤ 0,01%	0%	0%	≤ 0,01%	≤ 0,01%	≤ 0,01%	≤ 0,01%
c	Pengelolaan Limbah							
	Baku mutu limbah cair	1.a. BOD <30 mg/l	2 mg/l	0,1 mg/l	1.a. BOD <30 mg/l	1.a. BOD <30 mg/l	1.a. BOD <30 mg/l	1.a. BOD <30 mg/l

		1.b. COD <70 mg/l	15 mg/l	70 mg/l	1.b. COD <70 mg/l	1.b. COD <70 mg/l	1.b. COD <70 mg/l	1.b. COD <70 mg/l
		1.c. TSS <30 mg/l	117,5 mg/l	0,05 mg/l	1.c. TSS <30 mg/l	1.c. TSS <30 mg/l	1.c. TSS <30 mg/l	1.c. TSS <30 mg/l
		1.d. PH 6-9	9	7%	1.d. PH 6-9	1.d. PH 6-9	1.d. PH 6-9	1.d. PH 6-9
	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%
d	Forensik Medikolegal							
	Waktu tanggap (response time) pelayanan Forensik Medikolegal	≤ 2 Jam	45 Menit	1 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam
e	Administrasi dan Manajemen							
	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat Direktur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam per tahun	≥ 60%	24%	95%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%
	<i>Cost recovery</i>	≥ 40%	32%	32%	≥ 40%	≥ 40%	≥ 40%	≥ 40%
	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	1 jam	1 Jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam
	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
f	Ambulance							
	Waktu pelayanan ambulans/kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 Jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans/kereta jenazah di rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
g	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit							
	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80%	90%	100%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	71%	75%	100%	100%	100%	100%

	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
h	Pelayanan Laundry							
	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
i	Pelayanan Pengendalian Penyakit Infeksi							
	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	75%	50%	90%	75%	75%	75%	75%
	Koordinasi APD (Alat Pelindung Diri)	≥ 60%	100%	100%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%
	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di RS	75%	0%	0%	75%	75%	75%	75%

BAB VIII PENUTUP

Rencana strategis RSUD Provinsi Sulawesi Barat memiliki tujuan dan sasaran yang merupakan bagian integral dari citra RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sehingga mendukung pencapaian tujuan RPD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023- 2026.

Agenda- agenda strategis peningkatan tata kelola Rumah Sakit yang telah ditetapkan harus dijadikan acuan dasar unit kerja terkait dan dijabarkan dalam tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan unit kerja, sehingga secara komprehensif rencana strategis ini dapat dijalankan secara bersama-sama. Keterlibatan seluruh komponen RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam karya nyata merupakan modal yang paling penting dalam mendukung pembangunan Provinsi Sulawesi Barat.

Rencana Strategis RSUD Provinsi Sulawesi Barat ini dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSUD Provinsi Sulawesi Barat untuk 3 (tiga) tahun mendatang hingga tahun 2026. Rencana Strategis ini tidak hanya disusun sebagai pedoman dalam perencanaan tahunan tetapi juga dijadikan sebagai pedoman dasar dalam evaluasi dan pelaporan kinerja tahunan dan lima tahunan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Untuk terlaksananya Renstra perlu mendapat dukungan dan partisipasi dari seluruh pihak RSUD Provinsi Sulawesi Barat serta Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini diucapkan terimakasih.

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat



H. H. MUHAMMAD IHWAN
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IVb
NIP. 19720501 200012 1 006

LAMPIRAN 1

PERATURAN GUBERNUR SULAWESI BARAT NO. 17 TAHUN 2022 TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023-2026



GUBERNUR SULAWESI BARAT
 PERATURAN GUBERNUR SULAWESI BARAT
 NOMOR 17 TAHUN 2022
 TENTANG
 RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
 TAHUN 2023-2026
 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
 GUBERNUR SULAWESI BARAT,

- Menimbang : a. bahwa untuk efektifitas menjamin keberlangsungan pembangunan di daerah dan dalam mendukung pencapaian sasaran Pembangunan Nasional bagi kepala daerah yang akan melaksanakan Pilkada, menyusun dan mensinergikan perencanaan program kerja antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020, bahwa Gubernur Sulawesi Barat termasuk yang akan melakukan pilkada sehingga mempunyai kewajiban untuk menyusun Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Tahun 2023-2026;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4422);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4422);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
5. Undang-Undang...

- 2 -

5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

13. Peraturan...

- 3 -

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
14. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 51);
15. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014 – 2034 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 68);
16. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 79), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 95);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023-2026.

Pasal 1

Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2023-2026 yang selanjutnya disingkat RENSTRA Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023-2026 adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode empat (4) tahun, yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026 dan bersifat indikatif.

Pasal 2

RENSTRA Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 menjadi acuan dalam penyusunan Program dan kegiatan Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.

Pasal 3

RENSTRA Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Rencana Pembangunan Daerah dan bersifat indikatif dan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) masing-masing Badan/Dinas/Sekretariat Daerah memuat program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Tahun 2023-2026 dan menjadi

acuan...

- 4 -

acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) masing-masing Badan/Dinas/Sekretariat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.

Pasal 4

(1) RENSTRA Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas:

- a. Sekretariat Daerah;
- b. Sekretariat DPRD;
- c. Inspektorat Daerah;
- d. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah;
- e. Dinas Kesehatan Daerah;
- f. Rumah Sakit Umum Daerah
- g. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah;
- h. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Daerah;
- i. Dinas Sosial Daerah;
- j. Dinas Tenaga Kerja Daerah;
- k. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah;
- l. Dinas Ketahanan Pangan Daerah;
- m. Dinas Lingkungan Hidup Daerah;
- n. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Daerah;
- o. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Daerah;
- p. Dinas Perhubungan Daerah;
- q. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Daerah;
- r. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah;
- s. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah;
- t. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah;
- u. Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah;
- v. Dinas Pariwisata Daerah;
- w. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Daerah;
- x. Dinas Perkebunan Daerah;
- y. Dinas Kehutanan Daerah;
- z. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Daerah;
- aa. Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Daerah;
- bb. Dinas Transmigrasi Daerah;
- cc. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
- dd. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- ee. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah;
- ff. Badan Kepegawaian Daerah;
- gg. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;
- hh. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah;
- ii. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- jj. Badan Penghubung; dan
- kk. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah.

(2) RENSTRA...

- 5 -

- (2) RENSTRA Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan Sistematika sebagai berikut:
- a. BAB I PENDAHULUAN;
 - b. BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH;
 - c. BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH;
 - d. BAB IV TUJUAN DAN SASARAN;
 - e. BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN;
 - f. BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN;
 - g. BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN;
 - h. BAB VIII PENUTUP.
- (3) RENSTRA Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada lampiran yang merupakan bagian dan tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur Rencana Strategis.

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Mamuju
pada tanggal 27 Mei 2022

Pj. GUBERNUR SULAWESI BARAT,



AKMAL MALIK

Diundangkan di Mamuju
pada tanggal 27 Mei 2022

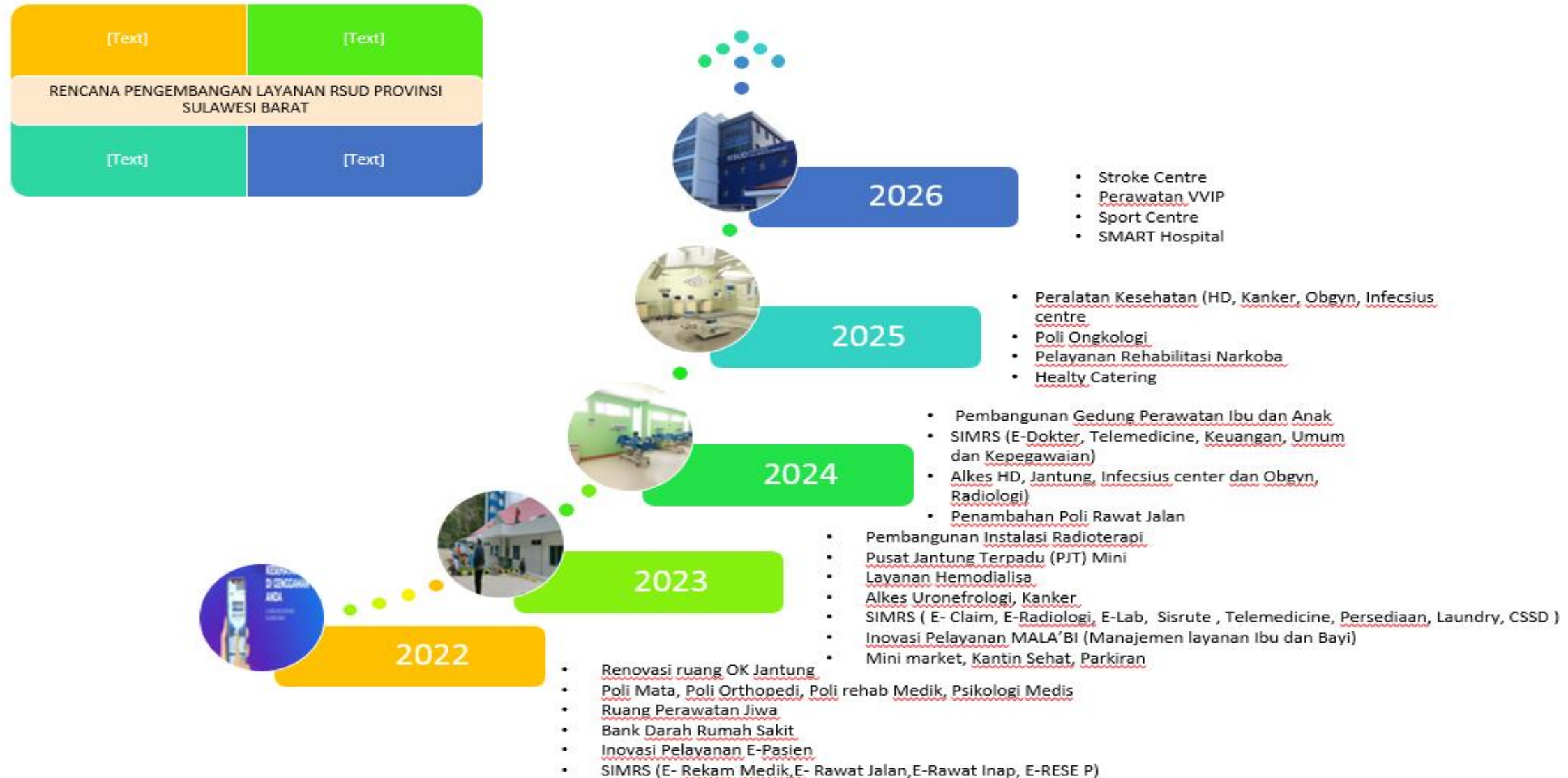
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT,

MUHAMMAD IDRIS

BERITA DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT TAHUN 2022 NOMOR 17

LAMPIRAN 2

RENCANA PENGEMBANGAN FISIK STRATEGIS RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT 2022-2026



LAMPIRAN 3

RINCIAN RENCANA PENGEMBANGAN PELAYANAN RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT

Rincian rencana pengembangan pelayanan dilengkapi dengan kebutuhan anggaran, penanggungjawab, sumber dana, dan program/kegiatan.

Rincian rencana pengembangan pelayanan dijadikan dasar bagi penanggungjawab dalam mengawal pengajuan usulan kebutuhan dan anggaran untuk terwujudnya rencana pengembangan pelayanan yang telah tertulis sesuai tahun rencana

No.	RENCANA PENGEMBANGAN PELAYANAN	Tahun				Total Kebutuhan Anggaran	Keterangan	Penanggung jawab	Sumber Dana
		2023	2024	2025	2026				
A	Jantung					Rp21.194.800.000,00			
	PJT (pusat jantung terpadu)mini								
1	Ruang Cathlab	V				Rp120.000.000,00	Rehab Ruang	Bagian TU	APBD
		V	V			Rp300.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid.Pelayanan	APBD
		V				Rp20.000.000,00	IT/SIMRS	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
						Rp4.496.800.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
2	Kamar Operasi/OK Jantung	V	V	V	V	Rp10.000.000.000,00	Alkes	Bid.Pelayanan	DAK
		V				Rp100.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid.Pelayanan	APBD
		V				Rp200.000.000,00	Rehab Ruang	Bagian TU	APBD
		V				Rp20.000.000,00	IT/SIMRS	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
						Rp2.856.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
3	ICVCU	V				Rp50.000.000,00	Perlengkapan (mebelair)	Bagian TU	APBD

		V	V	V	V	Rp100.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid.Pelayanan	APBD
		V				Rp20.000.000,00	IT/SIMRS	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
		V				Rp2.912.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
4	HCU	V				Rp75.000.000,00	PENAMBAHAN RUANGAN	Bagian TU	APBD
		V	V	V		Rp300.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid. Pelayanan	APBD
		V				Rp20.000.000,00	IT/SIMRS	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
						Rp2.240.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
5	ICU	V	V	V		Rp300.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid. Pelayanan	APBD
		V				Rp20.000.000,00	IT/SIMRS	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
						Rp2.240.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
6	IGD	V	V	V		Rp300.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid. Pelayanan	APBD
		V				Rp20.000.000,00	IT/SIMRS	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
						Rp2.240.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
B	Kanker					Rp106.441.200.000,00			
1	Instalasi radioteraphi	V				Rp20.000.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	DAK
		V	V	V	V	Rp55.000.000.000,00	Alkes radioterphi	Bid.Pelayanan	DAK
			V	V	V	Rp1.000.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid. Pelayanan	APBD
			V			Rp60.000.000,00	Perlengkapan (mebelair)	Bagian TU	APBD

			V			Rp3.000.000.000,00	UPS	Bid. Pelayanan	APBD
			V			Rp500.000.000,00	SARANA PENUNJANG/AIR/IPAL/GENSET	Bid. Pelayanan	APBD
			V			Rp150.000.000,00	ADEMDUM ANDAL	Bid. Pelayanan	APBD
			V			Rp50.000.000,00	AC dan alat listrik	Bagian TU	APBD
			V			Rp25.000.000,00	IT/SIMRS	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
			V			Rp2.520.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
	RUANG PERAWATAN		V			Rp200.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	APBD
			V			Rp3.000.000.000,00	Alkes	Bid. Pelayanan	APBD
						Rp2.856.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
2	Ruang kemoteraphi		V			Rp200.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	APBD
			V			Rp3.000.000.000,00	Alkes	Bid. Pelayanan	APBD
						Rp2.016.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
	*Depo Farmasi		V			Rp200.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	APBD
			V			Rp3.000.000.000,00	Alkes	Bid. Pelayanan	APBD
						Rp504.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
3	Laboratorium anatomi		V			Rp200.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	APBD
			V			Rp3.000.000.000,00	Alkes	Bid. Pelayanan	APBD

						Rp504.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
4	Radiology		V			Rp200.000.000,00	Rehab Ruang	Bagian TU	APBD
			V			Rp3.000.000.000,00	Alkes	Bid. Pelayanan	APBD
						Rp865.200.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
5	Poli Bedah onkologi	V	V	V		Rp1.000.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid. Pelayanan	APBD
			V			Rp10.000.000,00	IT/SIMRS	Bid.Perencanaan/IT	BLUD
			V			Rp20.000.000,00	Perlengkapan (mebelair)	Bagian TU	APBD
			V			Rp25.000.000,00	AC dan alat listrik	Bagian TU	APBD
			V			Rp336.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
6	Poli Obgyn Onkology		V			Rp500.000.000,00	Alkes Penunjang	Bid. Pelayanan	APBD
			V			Rp15.000.000,00	IT/SIMRS	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
			V			Rp50.000.000,00	Perlengkapan (mebelair)	Bagian TU	
			V			Rp25.000.000,00	AC dan alat listrik	Bagian TU	
			V			Rp336.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
C	HEMODIALISA					Rp11.492.000.000,00			
1	RUANG PERAWATAN	V				Rp200.000.000,00	Rehab Ruang	Bagian TU	APBD
	Pasien hemodilisia		V	V	V	Rp6.000.000.000,00	ALKES	Bid. Pelayanan	KSO/BLUD
			V	V	V	Rp4.000.000.000,00	ALKES PENUNJANG	Bid. Pelayanan	APBD

				V		Rp100.000.000,00	Perlengkapan (mebelair)	Bidang janmed	APBD
				V		Rp50.000.000,00	AC dan alat listrik	Bagian TU	APBD
				V		Rp50.000.000,00	IT	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
				V		Rp1.092.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
D	URO-NEFROLOGY					Rp8.500.000.000,00			
1	Ruang Poli	V				Rp8.000.000.000,00	ALKES	Bid. Pelayanan	PEN
			V	V	V	Rp500.000.000,00	ALKES PENUNJANG	Bid. Pelayanan	APBD
						Rp2.016.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
E	STROKE					Rp103.339.000.000,00			
1	RUANG PERAWATAN		V			Rp70.000.000.000,00	Pembangunan baru	Bidang perencanaan	DAK
				V	V	Rp30.000.000.000,00	ALKES/MRI	Bid. Pelayanan	DAK
				V	V	Rp500.000.000,00	ALKES PENUNJANG	Bid. Pelayanan	APBD
				V		Rp50.000.000,00	Perlengkapan (mebelair)	Bagian TU	APBD
				V		Rp25.000.000,00	AC dan alat listrik	Bagian TU	APBD
				V		Rp20.000.000,00	IT	Bid. Perencanaan/IT	BLUD
				V		Rp2.744.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
F	Obstetri &GYNEKOLOGY					Rp16.950.000.000,00			
	PENGEMBANGAN IGD PONEK	V				Rp50.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	APBD

			V	V	V	Rp500.000.000,00	ALKES PENUNJANG	Bid. Pelayanan	APBD
	GEDUNG PONEK		V	V	V	Rp11.000.000.000,00	Pembangunan baru	Bidang perencanaan	DID APBD
			V	V	V	Rp4.000.000.000,00	ALKES PENUNJANG	Bid. Pelayanan	DID APBD
	KAMAR BERSALIN	V	V	V	V	Rp200.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	APBD
			V	V	V	Rp1.000.000.000,00	ALKES PENUNJANG	Bid. Pelayanan	APBD
	NIFAS	V	V	V	V	Rp200.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	APBD
			V	V	V	Rp1.000.000.000,00	ALKES PENUNJANG	Bid. Pelayanan	APBD
	GYNEKOLOGY	V				Rp200.000.000,00	Rehab Ruangan	Bagian TU	APBD
						Rp2.464.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
G	INFECSIUS CENTRE					Rp3.636.000.000,00			
1	RUANG PERAWATAN		V	V	V	Rp200.000.000,00	REHAB RUANGAN	Bagian TU	APBD
			V	V	V	Rp1.000.000.000,00	ALKES PENUNJANG	Bid. Pelayanan	APBD
			V	V	V	Rp2.436.000.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
H	SIMRS					Rp1.650.000.000,00			
1	TELEMEDICINE	V				Rp250.000.000,00	Pengembangan aplikasi	Bidang Perencanaan, IT	APBD
2	e-PASIEN	V				Rp150.000.000,00	Pengembangan aplikasi	Bidang Perencanaan, IT	APBD
3	e-CLAIM	V				Rp150.000.000,00	Pengembangan aplikasi	Bidang Perencanaan, IT	APBD

4	e-PENUNJANG		V	V	V	Rp600.000.000,00	Pengembangan aplikasi (radiology,laboratorium,farmasi, gizi)	Bidang Perencanaan, IT	APBD
5	e-ADMINISTRASI		V	V	V	Rp750.000.000,00	Pengembangan aplikasi (E-rekam medik, Kepegawaian, Barangjasa, Perencanaan,Klaim otomatis simrs keuangan)	Bidang Perencanaan, IT	APBD
		V	V			Rp380.800.000,00	SDM	Bagian Kepegawaian	APBD/BLUD
Sub Total Rencana Pengembangan Tahun 2023 -2026						Rp273.203.000.000,00			

LAMPIRAN 4

PROYEKSI PENDAPATAN ASLI DAERAH
PENYUSUNAN RANCANGAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT

NO	URAIAN	Tahun			
		2023	2024	2025	2026
1	Jasa layanan BLUD	39.539.947.230,00	45.470.939.315,00	52.291.580.212,00	60.135.317.244,00

LAMPIRAN 5

**RENCANA PENGEMBANGAN SDM TERKAIT PENGEMBANGAN
PELAYANAN**

NO	RINCIAN	JUMLAH KEBUTUHAN	
I	INSTALASI RADIOTHERAPHY		
	a. Dokter Spesialis Bedah Onkology	1	Orang
	b. Dokter Spesialis Patology Anatomi	1	Orang
	c. Dokter Spesialis Teraphi onkology	1	Orang
	d. Dokter Spesialis Obgyn onkology	1	Orang
	e. Tenaga Perawat		
	√ Ruang Perawatan Onkology (20 TT), rata2 pasien per hari 16 orang)	15	Orang
	√ Ruang Poli Onkology (20 TT)	2	Orang
	√ Ruang Kemoterapi (10 TT), rata2 pasien per hari 8 orang)	12	Orang
	√ Ruang kamar Operasi Onkology		
	• Perawat	15	Orang
	• Penata Anastesi	3	Orang
	f. Tenaga Farmasi	3	Orang
	g. Tenaga laboratorium(anatomi)	4	Orang
	h. Tenaga Radiografer/radioteraphi	3	Orang
II	RUANG CATHLAB		
	a. Dokter Spesialis Jantung	1	Orang
	b. Dokter Anestesi	1	Orang
	c. Tenaga Perawat	6	Orang
	d. Tenaga Radiografer	2	Orang
III	ICVCU		
	a. Penata Anestesi	2	Orang
	b. Perawat (4 TT), rata2 pasien 4 per hari	11	Orang
IV	HCU		
	a. Perawat (10 TT), rata-rata pasien 8 per hari	8	Orang
V	KAMAR OPERASI /OK JANTUNG		
	a. Dokter Spesialis Bedah Torak kardiak dan Vaskuler (BTKV)	1	Orang
	b. Penata Anastesi	2	Orang
	c. Perawat	10	Orang
VI	RUANG HEMODIALISA		
	a. Dokter Sp Interna(Sub ginjal dan hipertensi)	1	Orang
	b. Tenaga Perawat	6	Orang
VII	IGD Kebidanan (10 TT) rata2 pasien perhari 8		
	a. Bidan	7	Orang
VIII	URONEFROLOGY		
	a. Tenaga Perawat (10 TT) rata2 pasien sebanyak 8 org/hari	5	Orang
IX	STROKE		
	a. Dokter Saraf	1	Orang
	b. Dokter Bedah Saraf	1	Orang
	c. Ruang Perawatan (20 TT), rata-rata pasien perhari 16	15	Orang
X	INFECSIUS CENTRE		
	a. Dokter Paru	1	Orang
	c. Ruang Perawatan (10 TT), rata-rata pasien perhari 8	9	Orang
XI	SIMRS		
	a. Tenaga IT	2	Orang
	b. Tenaga Admin	2	Orang
	Jumlah	155	Orang

Keterangan : Akan disesuaikan kedepannya dengan perhitungan Anjab berdasarkan aplikasi Simona

LAMPIRAN 6

KEBUTUHAN TENAGA BERDASARKAN RENCANA PENGEMBANGAN RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT TAHUN 2023 – 2026

NO	RINCIAN	2023			2024			2025			2026			TOTAL	
		PNS	PPPK	BLUD	PNS	PPPK	BLUD	PNS	PPPK	BLUD	PNS	PPPK	BLUD		
	JUMLAH PENAMBAHAN SDM														
I	INSTALASI RADIOTHERAPHY														
	a. Dokter Spesialis Bedah Onkology						1							1	Orang
	b. Dokter Spesialis Patology Anatomi						1							1	Orang
	c. Dokter Spesialis Teraphi onkology						1							1	Orang
	d. Dokter Spesialis Obgyn onkology						1							1	Orang
	e. Tenaga Perawat														
	√ Ruang Perawatan Onkology (20 TT), rata2 pasien per hari 16 orang)				10			5						15	Orang
	√ Ruang Poli Onkology (20 TT)				2									2	Orang
	√ Ruang Kemoterapi (10 TT), rata2 pasien per hari 8 orang)				12									12	Orang
	√ Ruang kamar Operasi Onkology														
	● Perawat				10			5						15	Orang
	● Penata Anastesi				2			1						3	Orang
	f. Tenaga Farmasi				3									3	Orang
	g. Tenaga laboratorium(anatomi)				4									4	Orang
	h. Tenaga Radiografer/radioteraphi				3									3	Orang
II	RUANG CATHLAB														
	a. Dokter Spesialis Jantung			1										1	Orang
	b. Dokter Anastesi			1										1	Orang
	c. Tenaga Perawat	6												6	Orang
	d. Tenaga Radiografer	2												2	Orang
III	ICVCU														
	a. Penata Anastesi	2												2	Orang
	b. Perawat (4 TT), rata2 pasien 4 per hari	11												11	Orang
IV	HCU														

	a. Perawat (10 TT), rata-rata pasien 8 per hari	8											8	Orang
V	KAMAR OPERASI /OK JANTUNG													
	a. Dokter Spesialis Bedah Torak kardiak dan Vaskuler (BTKV)		1										1	Orang
	b. Penata Anastesi	2											2	Orang
	c. Perawat	10											10	Orang
VI	RUANG HEMODIALISA													
	a. Dokter Sp Interna(Sub ginjal dan hipertensi)							1					1	Orang
	b. Tenaga Perawat						6						6	Orang
VII	IGD Kebidanan (10 TT) rata2 pasien perhari 8													
	a. Bidan			4			3						7	Orang
VIII	URONEFROLOGY													
	a. Tenaga Perawat (10 TT) rata2 pasien sebanyak 8 org/hari			5									5	Orang
IX	STROKE													
	a. Dokter Saraf											1	1	Orang
	b. Dokter Bedah Saraf											1	1	Orang
	c. Ruang Perawatan (20 TT), rata-rata pasien perhari 16									15			15	Orang
X	INFECSIUS CENTRE													
	a. Dokter Paru						1						1	Orang
	c. Ruang Perawatan (10 TT), rata-rata pasien perhari 8			9									9	Orang
XI	SIMRS													
	a. Tenaga IT		1			1							2	Orang
	b. Tenaga Admin/operator		1			1							2	Orang
JUMLAH PENAMBAHAN SDM		41	5	64		7	20		1	15		2	155	Orang

Keterangan : Akan disesuaikan kedepannya dengan perhitungan Anjab berdasarkan aplikasi Simona

LAMPIRAN 7

**RENCANA PENGEMBANGAN DIKLAT SDM TERKAIT PENGEMBANGAN PELAYANAN
(2023-2026)**

No.	RENCANA PENGEMBANGAN PELAYANAN	Tahun				Kebutuhan Pelatihan	Keterangan
		2023	2024	2025	2026		
A	Jantung Terpadu						
1	Kebutuhan Diklat Pelayanan Intervensi non Bedah						
	a. Dokter Spesialis Jantung	√				Pelatihan Fellowship ICVCU	1 orang
2	Kebutuhan Diklat Pelayanan Bedah	√					
	a. Dokter Spesialis Bedah Jantung Dewasa	√				Pelatihan Fellowship Bedah Jantung Dewasa	2 orang
	b. Dokter Anastesi Kardiovaskular	√				Pelatihan Fellowship Anastesi Kardiovaskular	1 orang
	c. Dokter ICU	√				Pelatihan Fellowship Dokter ICU	1 orang
	d. Perawat	√				Pelatihan Scrub Nurse Bedah Jantung Dewasa	1 orang
		√				Pelatihan Perawat ICU Bedah Dewasa	1 orang
		√				Pelatihan Perawat Anastesi	1 orang
						Pelatihan Perfusi	1 orang
3	IGD						
		√				Fellowship	1 orang
		√				a. BCLS	2 orang
		√				b. Kardiologi Dasar	2 orang
4	ICU						
		√				Fellowship	1 orang
		√				a. BLS	2 orang
		√				b. Kardiologi Dasar	2 orang
		√				c. Kardiologi lanjutan (ICU Dewasa)	2 orang
5	CVCU						
		√				Fellowship	
		√				a. BLS	2 orang
		√				b. Kardiologi Dasar	2 orang
		√				c. Kardiologi lanjutan (CVCU)	2 orang
6	OK						
		√				Fellowship Bedah Jantung	1 orang
		√				Fellowship Anastesi	1 orang
		√				Fellowship Perfusi	1 orang
		√				a. BLS	2 orang
		√				b. Kardiologi Dasar	2 orang
		√				c. Basic Instrumen	2 orang

		V				d. Kardiologi lanjutan (Scrub Nurse Kardio)	3 orang
		V				e. Penata Anestesi/Asisten Anestesi	2 orang
		V				f. Perfusioner	2 orang
7	CATHLAB						
		V				Fellowship	1 orang
		V				a. BLS	1 orang
		V				b. Kardiologi Dasar	1 orang
		V				c. Kardiologi Lanjutan (Cathlab)	1 orang
B	Kanker						
1	Dokter Anestesi		V			Pelatihan Fellowship manajemen Nyeri	1 orang
2	Apoteker	V				Pelatihan Pencampuran Obat Kemoterapi	2 orang
3	Asisten Apoteker	V				Pelatihan Pencampuran Obat Kemoterapi	2 orang
4	Analisis Laboratorium		V			Pelatihan Laboratorium Patologi Anatomi	4 orang
5	Perawat		V			Pelatihan Pelayanan Pasien Kanker dan Pengelolaan Obat Kemoterapi	4 orang
			V			Pelatihan Management Nyeri Kanker	2 orang
C	URO NEFROLOGI						
1	Dokter	V				Pelatihan PCNL	
		V				Pelatihan RIRS	
		V				Pelatihan Laparoscopic urology	1 Orang
2	Perawat	V				Pelatihan perawat Advance Urologi	3 orang
		V				Pelatihan Perawat Basic Urology	3 orang
D	HEMODIALISA						
1	Dokter Spesialis	V				Pelatihan dokter spesialis Hemodialisa	1 orang
2	Dokter Umum	V				Pelatihan Hemodialisa dokter umum	1 orang
3	Perawat	V				Pelatihan Hemodialisa tenaga Perawat	3 orang
E	STROKE						
1	Dokter Spesialis Syaraf		V			Pelatihan Penanganan Pasien Stroke Dokter Spesialis syaraf	1 orang
2	Dokter Spesialis bedah syaraf		V			Pelatihan Penanganan Pasien Stroke Dokter Spesialis Bedah syaraf	1 orang

3	Fisioterapi		V			Pelatihan Pemulihan Pasien Stroke	2 orang
4	Perawat		V			Pelatihan keterampilan perawat Stroke	17 orang
F	Obstetri & GYNEKOLOGY						
1	Dokter Spesialis Obstetri		V			Pelatihan Penatalaksanaan Emergency Maternal neonatal	2 orang
	Bidan		V			Pelatihan Penanggulangan Gawat Darurat Obstetri dan Neonatal	5 orang
G	INFECSIUS CENTRE						
	Dokter Spesialis		V			Pelatihan Pulmonologi intervensi	1 orang
	Perawat		V			pelatihan Critical Care Terkait penyakit paru	5 orang
			V			Pelatihan Infeksi Khusus Yang Terpadu : SARS, H5N1, MERS-COV	1 orang
			V			Pelatihan Infeksi Paru dan Non Paru	1 orang
			V			Pelatihan Infeksi Paru TB-MDR	1 orang
			V			Pelatihan Onkologi Thorax	1 orang
			V			Pelatihan Khusus Penyakit HIV	1 orang
H	SIMRS						
1	TELEMEDICINE	V				pelatihan TELEMEDICNE	2 orang
1	e-PASIEN	V				pelatihan SIMRS	2 orang
	e-CLAIM	V				pelatihan SIMRS	2 orang
	e-PENUNJANG		V	V	V	pelatihan SIMRS	3 orang
	e-ADMINISTRASI		V	V	V	pelatihan SIMRS	2 orang

LAMPIRAN 8

DATA PRASARANA BERDASARKAN DATA ASPAK

mark	Prasarana	Jumlah	Satuan	kode satuan	Keterangan
*	Sistem Telekomunikasi				
**	Private Automatic Branch Xchange (PABX)				
560	Jumlah Unit PABX yang Dimiliki (Unit)	30	Unit	2	
562	Total Kapasitas (Saluran)	1	Saluran	9	
**	Sambungan Saluran Telepon (SST)				
578	Jumlah SST yang Berfungsi (Unit)	2	Saluran	9	
**	Jaringan Internet				
1803	Jumlah Saluran Jaringan Internet (Unit)	4	Saluran	9	
1811	Jumlah Saluran Jaringan Internet yang Berfungsi (Unit)	4	Saluran	9	
*	Pengolahan Limbah				
**	TPS Limbah B3/infeksius Berijin				
1733	Jumlah TPS Limbah B3/infeksius Berijin (Unit)	1	Unit	2	
**	Insinerator				
1709	Temperatur Ruang Bakar Kedua (oC)	900	Celcius	11	
575	Temperatur Ruang Bakar Pertama (oC)	400	Celcius	11	
573	Jumlah Total Incinerator Keseluruhan (Unit)	1	Unit	2	
540	Total Kapasitas Incinerator (M3)	80	Kg	5	
1710	Jumlah Incinerator yg Berijin (Unit)	0	Unit	2	
541	Jumlah Incinerator yg Berfungsi (Unit)	1	Unit	2	
**	Limbah Cair				
1711	Jumlah IPAL Yang Berijin (Unit)	0	Unit	2	
574	Jumlah IPAL Keseluruhan (Unit)	2	Unit	2	
543	Jumlah IPAL yang Berfungsi (Unit)	2	Unit	2	
542	Total Kapasitas (M3/hr)	1	Dokumen	134	
**	Kerjasama Pengolahan Limbah Kepihak Berijin				
1797	MOU Limbah Padat/B3 (Dokumen)	1	Dokumen	134	

1798		MOU Limbah Cair (Dokumen)	1	Dokumen	134
**		Tangki Septik			
841		Jumlah tangki septik yg digunakan (Unit)	8	Saluran	9
*		Ambulans			
**		Ambulans Gawat Darurat			
825		Jumlah Ambulance GaDar Kondisi Rusak Berat (Unit)	0	-	0
822		Jumlah Ambulance GaDar Kondisi Baik (Unit)	2	Unit	2
**		Mobil/kereta jenazah			
826		Jumlah mobil/kereta jenazah Kondisi Rusak Berat (Unit)	1	KVA	1
821		Jumlah mobil/kereta jenazah Kondisi Baik (Unit)	1	Unit	2
**		Ambulans Transport			
824		Jumlah ambulance transport Kondisi Rusak Berat (Unit)	0	-	0
823		Jumlah ambulance transport Kondisi Baik (Unit)	9	Unit	2
*		Pengkondisian Udara (AC)			
**		AC Central			
576		Jumlah Sistem AC Central (Berfungsi)	2	Saluran	9
559		Jumlah Sistem AC Central (Unit)	2	Saluran	9
**		AC Split			
579		Jumlah AC Split yg berfungsi (Unit)	83	Unit	2
*		Lift			
**		Lift Penumpang			
572		Jumlah Lift Penumpang Yg Berfungsi (Unit)	0	Unit	2
571		Jumlah Lift Penumpang Keseluruhan (Unit)	6	Unit	2
**		Lift Barang			
843		Jumlah lift barang yg berfungsi (Unit)	1	Unit	2
842		Jumlah lift barang keseluruhan (Unit)	1	Unit	2
*		Gas Medik & Vakum Medik			
**		Sentral			
1712		Sentral Udara Tekan Alat (Titik)	1	Saluran	9
548		Sentral Gas Oksigen / O2 Tabung (Titik)	1	Saluran	9
90001		Sentral Gas Oksigen / O2 Cair (Titik)			

90296		Sentral Gas Oksigen / Oksigen Generator (Titik)			
**		Tabung			
555		Tabung Nitrous Oxide/N2O Kondisi Baik (Tabung)	10	Tabung	13
554		Tabung Oksigen/O2 Kondisi Baik (Tabung)	12	Tabung	13
*		Sumber Air			
**		PDAM			
538		Rata-rata Pemakaian PDAM per Hari (M3/Hari)	0	-	0
**		Sumur Dangkal			
539		Rata-rata Pemakaian Air Sumur Dangkal Perhari (M3/Hari)	290	M3/hari	4
**		Sumur Dalam/Artesis			
90143		Rata-rata Pemakaian Air Sumur Dalam per Hari (M3/Hari)	0	-	0
**		Air Hujan			
837		Rata-rata Pemakaian Air Hujan per Hari (M3/Hari)	0	-	0
**		Mata Air			
835		Rata-rata Pemakaian Mata Air per Hari (M3/Hari)	0	-	0
*		Sumber Listrik			
**		UPS			
537		Jumlah UPS yang berfungsi (Unit)	7	Unit	2
536		Jumlah UPS Keseluruhan (Unit)	7	Unit	2
535		Total Kapasitas UPS yg berfungsi (KVA)	7	Unit	2
**		Genset			
1716		Jumlah Operator Genset Bersertifikat (Orang)	1	Orang	131
534		Jumlah Genset Keseluruhan (Unit)	2	Unit	2
533		Jumlah genset yang berfungsi (Unit)	2	Unit	2
532		Total Kapasitas Genset yg Berfungsi (KVA)	250	KVA	1
**		Listrik PLN			
531		Daya Listrik Terpasang/Kapasitas (KVA)	197	KVA	1
*		Penanggulangan Bahaya Kebakaran			
**		APAR			
566		Jumlah APAR Total Keseluruhan (Unit)	50	Tabung	13
567		Jumlah APAR yang Berfungsi (Unit)	50	Tabung	13

**		Hidran				
545		Jumlah Tiang Hidran Lapangan (Unit)	11	Saluran	9	
546		Jumlah Box Hidran Bangunan (Unit)	33	Unit	2	
*		Pendukung Puskesmas				
**		Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				
1791		Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Baik (Unit)	12	Unit	2	

LAMPIRAN 9

DATA SARANA BERDASARKAN DATA ASPAK

mark	Sarana	Tersedia	Tahun		Kondisi	Keterangan
			Pendirian	Renovasi		
*	Pelayanan Medik dan Keperawatan					
**	Pelayanan Perawatan Intensif Bayi (NICU)					
1257	Loker (Ruang Ganti)	-			Baik	
1267	Janitor / Ruang Cleaning Service	-			Baik	
1266	Ruangan Administrasi	-			Baik	
1265	Ruangan Tunggu Keluarga Pasien	Ada	2018		Baik	
1270	Ruangan Kepala Perawat	-			Baik	
1264	Gudang Kotor (Ruangan Spoel Hoek/ Dirty Utility)	-			Baik	
1263	Gudang Bersih (Clean Utility)	-			Baik	
1259	Ruangan Dokter NICU	-	2018		Baik	
1258	Ruangan Perawat NICU	Ada	2018		Baik	
1260	Ruang Rawat Pasien/ NICU	Ada	2017		Baik	
1261	Sentral Monitoring/Nurse Station NICU	Ada	2017	2021	Baik	
1262	Gudang Alat Medik	Ada	2017	2021	Baik	
1268	Toilet Pengunjung	Ada	2017		Baik	
1269	Toilet Petugas	Ada	2017		Baik	
**	Pelayanan Perawatan Intensif Anak (PICU)					
1277	Ruangan Perawatan Pasien PICU	Ada	2017		Baik	
1274	Ruangan Perawat PICU	Ada	2017	2021	Baik	Bergabung dengan NICU
1272	Loker (Ruang Ganti)	Ada	2018	2019	Baik	
1275	Ruangan Kepala Perawat	Ada	2018		Baik	
1276	Ruangan Dokter	-			Baik	
1278	Sentral Monitoring/Nurse Station PICU	Ada	2018		Baik	
1280	Gudang Alat Medik	Ada	2018		Baik	
1281	Gudang Bersih (Clean Utility)	Ada	2018		Baik	

1282		Gudang Kotor (Ruangan Spoel Hoek/ Dirty Utility)	Ada	2018		Baik	
1283		Ruangan Tunggu Keluarga Pasien	-			Baik	
1284		Ruangan Administrasi	-			Baik	
1285		Janitor / Ruang Cleaning Service	Ada	2018		Baik	
1286		Toilet Pengunjung	-			Baik	
1287		Toilet Petugas	Ada	2018		Baik	
**		Pelayanan Rawat Inap					
90201		Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan negative (Kelas N)	-	2018		Baik	
606		Ruangan Perawatan Anak	Ada	2017		Baik	
884		Ruangan Stasi Perawat/Nurse Station	Ada	2017		Baik	
890		Ruangan Dokter Jaga	Ada	2017		Baik	
892		Toilet Petugas/ Pengunjung	Ada	2017		Baik	
893		Toilet Pasien	Ada	2017		Baik	untuk kamar perawatan kelas 2 sampai VVIP, per ruangan memiliki toilet
1224		Ruangan Perawat	Ada	2017		Baik	
1225		Ruangan Kepala Instalasi Rawat Inap	Ada	2017		Baik	
739		Ruangan Perawatan Perinatologi	Ada	2017		Baik	
591		Ruangan Perawatan Penyakit Dalam/ Sp. THT/ Sp. Syaraf	Ada	2017	2021	Baik	
723		Ruangan Perawatan Bedah Umum/ Sp. Bedah Syaraf/ Sp. Ortopedi Umum/ Ortopedi Spesialistik	Ada	2017	2021	Baik	
617		Ruangan Perawatan Paru + Pernafasan	Ada	2017	2021	Baik	
894		Gudang Kotor (Spoel Hoek/ Dirty Utility) + Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan	-	2017		Baik	
1230		Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan standar (kelas S)	Ada	2017		Baik	
1228		Gudang Bersih	Ada	2017		Baik	
144		Rawat Inap Kelas III	Ada	2017		Baik	
145		Rawat Inap Kelas II	Ada	2017		Baik	

147		Rawat Utama / VIP / VVIP	Ada	2017		Baik	
146		Rawat Inap Kelas I	Ada	2017		Baik	
889		Ruangan Administrasi dan pendaftaran	Ada	2017	2021	Baik	Bergabung dengan nurse station
1222		Ruangan Perawatan Dewasa Laki-Laki	-			Baik	
1223		Ruangan Perawatan Dewasa Perempuan	-			Baik	
1226		Ruangan Loker	-			Baik	
885		Ruangan Linen Bersih	-			Baik	
886		Ruangan Linen Kotor	-			Baik	
1227		Dapur Kecil (Pantry)	-			Baik	
895		Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan	-			Baik	
588		Ruangan Perawatan Obstetri dan Ginekologi	-	2017		Baik	
618		Ruangan Perawatan Jiwa/ Psikiatri	-			Baik	
620		Ruangan Perawatan Sp. Jantung dan Pembuluh Darah	-	2018		Baik	
1229		High Care Unit (HCU)	-			Baik	
90202		Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan positive (kelas P)	-	2018		Baik	
**		Pelayanan Kebidanan dan Penyakit Kandungan					
622		Ruangan Persiapan Bersalin (Observasi) Tanpa Komplikasi/Kala II-III (labour)	Ada	2017	2021	Baik	
627		Ruang Scrub/Cuci Tangan	Ada	2017		Baik	
630		Gudang Barang Bersih	Ada	2017		Baik	
1006		Ruangan Administrasi dan Pendaftaran	-	2017		Baik	
625		Tindakan	Ada	2017		Baik	
635		Ruang Bayi Normal/Transisi	-	2017		Baik	
634		Ruang Perawat/Petugas	Ada	2017		Baik	
1022		Ruangan Perawatan (Post Partum)	-	2017		Baik	
1014		Ruang Persiapan Bersalin (Observasi) dengan komplikasi (pre-eclamsy labour)	-	2017		Baik	
934		Toilet(Petugas, Pasien, Pengunjung)	Ada	2017		Baik	
633		Pos Jaga Perawat/Nurse Station	Ada	2017	2021	Baik	
626		Periksa/Triage	Ada	2017		Baik	

624		Pemulihan/Recovery	-	2017		Baik	
623		Ruang Bersalin Tanpa Komplikasi (VK/delivery)	-	2017		Baik	
629		Ruang Ganti Pakaian/ Loker	-	2017		Baik	
1029		Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	Ada	2017		Baik	
1020		Ruangan Laktasi + KIE	-	2017		Baik	
1531		Ruangan USG	Ada	2017	2021	Baik	Disamping ruang Apotik/Farmasi
632		Ruang Tunggu Pengantar Pasien	Ada	2018		Baik	
1707		Ruangan Penyimpanan Linen	Ada	2018		Baik	
1027		Ruangan Dokter	-			Baik	
631		Ruangan Janitor/ Utilitas Kotor	-			Baik	
628		Ruang Menyusui dan KIE	-			Baik	
1024		Ruang Perawatan Isolasi tipe tekanan standar (kelas S)	-	2019		Baik	
1039		Pantry	-			Baik	
**		Pelayanan Rawat Jalan					
102		Ruangan Klinik Spesialis Penyakit Dalam	Ada	2017	2021	Baik	
104		Ruangan Klinik Sp. Bedah	Ada	2017	2021	Baik	
105		Ruangan Klinik Sp. Kebidanan dan Kandungan	Ada	2017	2021	Baik	
106		Ruangan Klinik Sp. Mata & Sub Spesialistik	-	2017	2021	-	Masih dalam tahap renovasi
107		Ruangan Klinik THT dan Sp. THT	Ada	2017	2021	Baik	
108		Ruangan Klinik dr. Gigi umum, Gigi Spesialis dan Gigi Sub Spesialis	Ada	2017	2021	Baik	
131		Ruangan Klinik Sp. Saraf/ Neurologi & Sub Spesialistik	Ada	2017	2021	Baik	
132		Ruangan Klinik Kulit dan Penyakit Kelamin / Sp. Kulit dan KelaminSp. Kulit dan Kelamin	Ada	2017	2021	Baik	
139		Ruangan Sp. Gizi Klinik	Ada	2017		Baik	
200		Ruangan Sp. Kedokteran Fisik & Rehabilitasi	-	2017		Baik	
919		Ruangan Tunggu	Ada	2017	2021	Baik	
920		Ruangan Administrasi	Ada	2017		Baik	
922		Ruangan Rekam Medis	Ada	2007		Baik	
929		Ruangan JKN/Askes	Ada	2007		Baik	

128		Ruangan Klinik Sp. Jantung & Pembuluh Darah, Sub Spesialis	Ada	2017	2021	Baik	
129		Ruangan Klinik Sp. Paru + Pernafasan	Ada	2016	2021	Baik	
103		Ruangan Klinik Spesialis Kesehatan Anak	Ada	2017	2021	Baik	
899		Ruangan Sp. Bedah Mulut & Maksilofasial	Ada	2017	2021	Baik	
904		Ruangan Sp. Konservasi Gigi	Ada	2017	2021	Baik	
911		Ruangan Sp. Prostodonsia	Ada	2017		Baik	
924		Ruangan Laktasi	-	2017		Baik	
1349		Ruangan Klinik Umum	Ada	2018	2021	Baik	
977		Ruangan Tindakan Sp. Penyakit Dalam	-	2018		Baik	
983		Ruangan Tindakan Sp. Bedah Umum/ Bedah	-	2018		Baik	
133		Ruangan Klinik Sp. Bedah Orthopaedi Umum & Sub Spesialistik	-			Baik	
135		Ruangan Klinik Sp. Bedah Syaraf	-			Baik	
130		Ruangan Klinik Sp. Kedokteran Jiwa/ Psikiatri	Ada	2019	2021	Baik	
978		Ruangan Tindakan Sp. Paru dan Pernafasan	-	2018		Baik	
980		Ruangan Tindakan Sp. THT	-	2018		Baik	
981		Ruangan Tindakan Sp. Bedah Syaraf	-	2018		Baik	
982		Ruangan Tindakan Sp. Kulit dan Kelamin	-	2018		Baik	
**		Pelayanan Gawat Darurat					
110		Ruangan Triase	Ada	2017		Baik	APBD (Bantuan PT. SMI)
150		Ruangan Resusitasi	Ada	2017		Baik	APBD (Bantuan PT. SMI)
866		Ruangan Administrasi dan Pendaftaran	Ada	2017	2021	Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)
867		Ruangan Stretcher/Brangkar	Ada	2017		Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)
879		Toilet Petugas	Ada	2017	2021	Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)

871		Ruangan Pos Perawat/Nurse Station	Ada	2017	2021	Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)
870		Ruangan Observasi	Ada	2017		Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)
874		Area Penyimpanan Alat Medik	Ada	2017	2021	Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI), RUANGAN KECIL
877		Ruangan Petugas/Staf/Perawat	Ada	2017	2021	Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)
954		Ruangan Tindakan	Ada	2017		Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)
968		Ruangan Parkir Troli/ Kursi Roda	Ada	2017		Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)
967		Ruangan Gas Medis	Ada	2017		Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI), GABUNG DENGAN RUANGAN KEPALA IGD
1425		Ruangan Kepala	Ada	2017	2021	Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)

1426		Ruangan Dokter Jaga	Ada	2017	2021	Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI), PINTU RUSAK DAN DINDING PECAH-PECAH
111		Ruangan Bedah	Ada	2017	2021	Baik	APBD (BANTUAN PT. SMI)
865		Ruangan Tunggu Pengantar Pasien/Keluarga	-			Baik	
960		Ruangan Rekam Medik	-			Baik	
962		Ruangan Isolasi tipe tekanan standar (kelas S)	-			Baik	
872		Area/ Ruang/ Depo Obat (Satelit)	-			Baik	
963		Ruangan Linen Steril	-			Baik	
964		Ruangan Dokter Konsulen	-			Baik	
878		Gudang Kotor (Ruang Spoel Hoek/ Dirty Utility)	-			Baik	
868		Ruangan Dekontaminasi	-			Baik	
961		Ruangan Persiapan Bencana Massal	-			Baik	
**		Pelayanan Rawat Intensif (ICU)					
1031		Ruangan Perawat ICU	Ada	2017	2021	Baik	
1033		Ruangan rawat pasien non isolasi ICU	Ada	2017	2021	Baik	
852		Sentral Monitoring/ Nurse Station ICU	Ada	2017	2021	Baik	Tidak layak pakai
859		Toilet Petugas	Ada	2017	2021	Baik	
861		Ruangan Tunggu Pengantar/Keluarga pasien ICU	Ada	2017	2021	Baik	
1036		Gudang alat medik	Ada	2017		Baik	
853		Gudang Bersih (Clean Utility)	Ada	2017	2021	Baik	
857		Gudang Kotor (Spoelhoek/ dirty utility)	Ada	2017		Baik	
862		Toilet Pengunjung	Ada	2017		Baik	
1030		Loker (Ruang Ganti)	Ada	2018	2021	Baik	
1032		Ruangan Kepala Perawat ICU	-	2018		Baik	

1057		Ruangan parkir brankar	-	2019		Baik	
854		Ruangan Administrasi	-			Baik	
855		Ruangan Dokter ICU	-			Baik	
863		Ruangan Janitor/ ruangan cleaning service	Ada	2018	2021	Baik	
160		Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan standar (kelas S) ICU	Ada	2019		Baik	
123		ICCU Jantung dan Pembuluh Darah	Ada	2021		Baik	
**		Pelayanan Bedah Sentral (OK)					
974		Ruang Pendaftaran	-	2017		Baik	
976		Ruang Tunggu	Ada	2017	2021	Baik	
998		Ruang Transfer (Ganti Brankar) + Parkir Brankar	Ada	2017		Baik	
163		Ruangan Persiapan	Ada	2017		Baik	
847		Area Scrub Station	Ada	2017	2021	Baik	
599		Ruangan Bedah Minor/endoscopy	Ada	2017	2021	Baik	
609		Ruangan Bedah Umum	Ada	2017		Baik	
165		Ruangan Recovery/Pemulihan	Ada	2017		Baik	
999		Gudang Steril (Clean Utility)	Ada	2017		Baik	
1000		Ruangan Ganti Pakaian/loker	Ada	2017	2021	Baik	
996		Depo Farmasi (Satelit)	Ada	2017		Baik	
846		Ruangan Dokter/Staf	Ada	2017	2021	Baik	
992		Ruangan Perawat	Ada	2017		Baik	
848		Ruangan Spoel Hoek	Ada	2017		Baik	
858		Toilet Petugas	Ada	2017		Baik	
199		Bedah Central	Ada	2017		Baik	
845		Ruangan Ganti Pakaian Petugas	Ada	2017		Baik	
849		Ruangan Linen/Alat Steril	Ada	2017	2021	Baik	
850		Ruangan Janitor	-			Baik	
600		Ruangan Bedah Besar/Mayor	Ada	2018	2021	Baik	
153		Operasi Kateterisasi Jantung (Cathlab)	Ada	2020		Baik	
**		Pelayanan Rawat Inap Khusus					
1537		Ruang Perawatan VIP	Ada	2017	2021	Baik	
**		Pelayanan Perawatan Tingkat Tinggi (HCU)					

1392		Ruangan Perawatan HCU	-			Baik	
**		Pelayanan Jantung Terpadu					
1815		Ruang ICCU Jantung dan Pembuluh Darah	Ada	2021		Baik	
*		Penunjang Non Medik RS					
**		Instalasi Pencucian Linen/ Laundry					
1151		Gudang Bahan Kimia	Ada	2017		Baik	Bersatu dengan ruangan setrika
1129		Ruangan Perbaikan Linen / Jahit	-	2017		Baik	
1148		Ruangan Penyimpanan Troli	Ada	2017		Baik	
1153		KM/WC Petugas	Ada	2017		Baik	
1133		Ruangan Pengeringan Linen	-	2017		Baik	
1132		Ruangan Cuci Linen	Ada	2017		Baik	
1130		Ruangan Penyimpanan Linen	Ada	2017		Baik	
1128		Ruangan Setrika dan Pengeringan Laundry	Ada	2017		Baik	
1124		Ruangan Administrasi dan Pencatatan	Ada	2017		Baik	Bersatu dengan Ruang Setrika
1126		Ruangan Penerimaan dan Sortir	Ada	2017		Baik	bersatu dengan ruangan Setrika
1125		Ruangan Kepala Laundry	-	2017		Baik	Bergabung dengan Ruang petugas
1135		Ruangan Dekontaminasi Troli	-			Baik	
**		Instalasi Dapur Utama dan Gizi Klinik					
1088		Gudang Alat	Ada	2017		Baik	
1100		Ruangan Nutrisionis	Ada	2017		Baik	

1081		Janitor	Ada	2017		Baik	
1077		Ruangan Administrasi	Ada	2017		Baik	
1068		Ruang / Area Persiapan	Ada	2017		Baik	
1127		Ruangan Pembagian/ Penyajian Makanan	Ada	2017		Baik	
1102		KM/WC petugas	Ada	2017		Baik	
1072		Ruangan Penyimpanan Peralatan Dapur	Ada	2017		Baik	
1070		Ruangan Cuci	Ada	2017		Baik	
1069		Ruangan Pengolahan/ Memasak dan Penghangatan Makanan	Ada	2017		Baik	
1067		Ruangan penyimpanan bahan makanan kering	Ada	2017		Baik	
1065		Ruangan Penyimpanan bahan makanan basah	Ada	2017		Baik	
1064		Ruangan Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan	Ada	2017		Baik	
1095		Ruangan Petugas Jaga Dapur	Ada	2017		Baik	
1085		Ruangan Pengaturan dan Penyimpanan Tabung Gas Elpiji	Ada	2017		Baik	
1071		Ruangan Penyimpanan Troli Gizi	-			Baik	
1075		Ruangan Ganti Alat Pelindung Diri (APD) dan Loker	-			Baik	
1080		Ruangan Kepala Instalasi Gizi	-			Baik	
**		Listrik					
175		Trafo Isolasi	Ada	2017		Baik	
174		UPS	Ada	2017		Baik	
173		Genset	Ada	2009	2013	Baik	
**		Instalasi Sanitasi					
1231		Area Pengolahan Air Limbah	Ada	2017		Baik	
1232		Area Pengelolaan Limbah Padat	Ada	2017		Baik	Belum mempunyai izin
1233		Area TPS	Ada	2017		Baik	Jumlahnya kurang
1234		KM/WC Petugas	Ada	2017		Baik	
1168		Ruang Kerja dan Arsip	-			Baik	
**		Instalasi Pemeliharaan Sarana (Workshop)					
1177		Bengkel/ Work Shop	-	2017		Baik	

1194		Gudang Spare Part	-	2017		Baik	
1195		Gudang Alat Rusak	Ada	2017		Baik	
1174		Ruangan Rapat/ Pertemuan Teknis	-			Baik	
1196		KM/WC Petugas	-			Baik	
1170		Ruangan Kepala IPSRS	-			Baik	
1173		Ruangan Administrasi (Pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	-			Baik	
1175		Ruangan Studio Gambar dan Arsip Teknis	-			Baik	
1184		Bengkel/ Workshop Bangunan/ Kayu	-			Baik	
1186		Bengkel/ Workshop metal/logam	-			Baik	
1187		Bengkel/ Workshop Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik)	-			Baik	
1188		Bengkel/ Workshop penunjang medik	-			Baik	
**		Instalasi Sterilisasi Pusat / CSSD					
1202		Gudang Steril	Ada	2017		Baik	
1203		Ruangan Penerimaan Linen Bersih Siap Sterilisasi	Ada	2017		Baik	
1206		Ruangan Staf/ Petugas	Ada	2017		Baik	Bersatu dengan ruangan petugas laundry
1207		KM/WC Petugas	Ada	2017		Baik	
1204		Ruangan Kepala Instalasi CSSD	Ada	2019		Baik	
1205		Ruangan Ganti Petugas (Loker)	Ada	2019		Baik	
1200		Ruangan Mesin Sterilisasi	-			Baik	
**		Asrama / Wisma					
182		Wisma	Ada	2014		Baik	Rumah Dinas Dokter Spesialis Tahap 1 di Tahun 2014 dan Tahap 2 di Tahun 2015
**		Sentra Air Bersih					

177		Sentra Air Bersih	Ada	2017	2018	Baik	
**		Sentra Gas Medis					
178		Sentra Gas Medis	Ada	2017		Baik	
**		Sentra Hidran					
179		Sentra Hidran	Ada	2017		Baik	
**		Tempat Ibadah					
1346		Mushola	Ada	2017		Baik	
*		Area Penunjang Umum dan Administrasi RS					
**		Ruangan Bagian Pendidikan dan Pelatihan beserta Seksi-seksinya					
1297		Ruangan Bagian Pendidikan dan Pelatihan	Ada	2017		Baik	
1292		Ruangan Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan	Ada	2017		Baik	
**		Toilet					
1337		Toilet	Ada	2017		Baik	Toilet pria dan wanita
**		Ruangan Tunggu					
1332		Ruangan Tunggu	Ada	2017		Baik	
**		Ruangan Arsip/file					
1331		Ruangan Arsip/file	-	2017		Baik	
**		Ruangan Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Seksinya					
1290		Ruangan Bidang Pelayanan Penunjang Medik	Ada	2017		Baik	
1289		Ruangan Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik	Ada	2017		Baik	
**		Ruangan bidang pelayanan medis beserta seksi-seksinya					
1279		Ruangan Bidang Pelayanan	Ada	2017		Baik	
1211		Ruangan Kepala Bidang Pelayanan	Ada	2017		Baik	
**		Ruangan Bidang Keperawatan beserta Seksi-seksinya					
1209		Ruangan Bidang Keperawatan	Ada	2017		Baik	
1208		Ruangan Kepala Bidang Keperawatan	Ada	2017		Baik	
**		Ruangan bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis beserta Sub Bagian-bagiannya					
1308		Ruangan Kepala Bagian Kesekretariatan beserta seksi-seksinya	Ada	2017		Baik	
120		Ruangan Bagian Rekam Medis	Ada	2017		Baik	

**		Ruangan Rapat dan Diskusi					
1328		Ruangan Rapat dan Diskusi	Ada	2017		Baik	
**		Ruangan Sekretaris Direktur					
1326		Ruangan Sekretaris Direktur	Ada	2017		Baik	
**		Ruangan bagian SDM					
1305		Ruangan Bagian SDM	Ada	2017		Baik	
1304		Ruangan Kepala Bagian SDM	Ada	2017		Baik	
**		Ruangan Komite Medis					
196		Ruangan Komite Medis	Ada	2017		Baik	
**		Ruangan bagian Keuangan dan Program					
119		Ruangan Bagian Keuangan dan Program beserta Sub Bagian-bagiannya	Ada	2017		Baik	
**		Dapur Kecil (pantry)					
1336		Dapur Kecil (pantry)	Ada	2017		Baik	
*		Penunjang Medik RS					
**		Instalasi Rehabilitasi Medik					
1340		Ruangan Petugas RM	Ada	2017		Baik	
1339		Ruangan Kepala IRM	Ada	2017		Baik	
1333		Gudang Peralatan Rehab Medik	Ada	2017		Baik	
1303		Ruangan Fisioterapi Aktif	Ada	2017		Baik	
1301		Ruangan Fisioterapi Pasif	Ada	2017		Baik	
1298		Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Ada	2017		Baik	
1291		Ruangan Pemeriksaan/ Penilaian Dokter	Ada	2017		Baik	
156		Rehabilitasi Medik	Ada	2017		Baik	
1299		Ruangan Diagnostik Dokter	Ada	2017		Baik	
1306		Ruangan Senam (Gymnasium)	Ada	2017		Baik	
1294		Loket Pendaftaran dan Pendataan	-			Baik	
1295		Ruangan Administrasi, Keuangan dan Personalia	-			Baik	
1300		Ruangan Terapi Psikologi	-			Baik	
1307		Ruangan Hidroterapi (Incl R. Ganti, Toilet)	-			Baik	
1309		Ruangan Terapi Okupasi	-			Baik	
1313		Ruangan Sensori Intergrasi (SI) Anak	-			Baik	

1316		Ruangan Relaksasi/ Perangsangan Audio-Visual	-			Baik	
1318		Ruangan Terapi Wicara Vokasional	-			Baik	
1319		Ruangan Terapi Wicara Audiometer	-			Baik	
1320		Ruangan GIP (OP)	-			Baik	
1321		Loker Petugas Bengkel OP	-			Baik	
1322		Ruangan Bengkel Halus/ Kerja Kayu	-			Baik	
1323		Ruangan Bengkel Kasar/ kerja pembuatan	-			Baik	
1324		Ruangan Jahit/ Kulit (OP)	-			Baik	
1325		Ruangan Penyimpanan Barang Jadi (OP)	-			Baik	
1327		Ruangan Penyetelan/ Fitting Room; (OP)	-			Baik	
1330		Ruangan PSM	-			Baik	
1335		Gudang Linen dan Farmasi	-			Baik	
1338		Gudang Kotor	-			Baik	
1341		Dapur Kecil (Pantry)	-			Baik	
1342		KM/WC Petugas	-			Baik	
1343		KM/WC Pasien	-			Baik	
1708		Gudang Bahan Baku	-			Baik	
**		Instalasi Farmasi					
1052		KM/WC Petugas	Ada	2017		Baik	
1382		Gudang Obat 1	Ada	2017		Baik	
1115		Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan	Ada	2017		Baik	
1048		Ruangan Tunggu	Ada	2017		Baik	
1041		Konter Apotik Utama (Loket Penerimaan Resep, Loket Pembayaran, dan Loket Pengambilan Obat)	Ada	2017		Baik	
1038		Ruangan Administrasi (Penerimaan dan Distribusi Obat)	Ada	2017		Baik	
1037		Depo/ ruang obat jadi	Ada	2017		Baik	
1034		Ruangan Peracikan Obat	Ada	2017		Baik	
1035		Depo/ ruang bahan baku obat	Ada	2017		Baik	
1044		Ruangan Arsip Dokumen dan Perpustakaan)	Ada	2017		Baik	
1046		Ruangan Kepala Instalasi Farmasi	Ada	2007		Baik	
1047		Ruangan Petugas	Ada	2017		Baik	

1116		Depo/ Ruang Obat Khusus	Ada	2017		Baik	
1042		Ruangan Loker Petugas (Pria dan Wanita dipisah)	-			Baik	
1050		Dapur Kecil (Pantry)	-			Baik	
1054		Unit Apotik Satelit	-			Baik	
1055		Ruangan Apoteker	-			Baik	
**		Instalasi Radiodiagnostik					
1255		KM/WC Petugas	Ada	2017		Baik	
1254		Gudang penyimpanan Film dan Non Film	Ada	2017		Baik	
1253		Gudang penyimpanan berkas	Ada	2017		Baik	
1252		Ruangan Jaga Radiografer	Ada	2017		Baik	
1250		KM/ WC Pasien	Ada	2017		Baik	
1251		Kamar Processing Film (digital ataupun AFP Kering)	Ada	2017		Baik	
1247		Ruangan Dental X-Ray + Panoramic (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)	Ada	2017		Baik	
1246		Ruangan Mobil X-Ray (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)	Ada	2017		Baik	
1240		Ruangan Ahli Fisika Medik	Ada	2017		Baik	
1239		Ruangan Konsultasi Dokter	Ada	2017		Baik	
1237		Ruangan Administrasi dan Rekam Medik	Ada	2017		Baik	
1238		Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	Ada	2017		Baik	
1236		Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Ada	2017		Baik	
1244		Ruangan Ultra Sonografi/ USG (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)	Ada	2017		Baik	
1241		Ruangan General X-ray (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)	Ada	2017		Baik	
1242		Ruangan Fluoroskopi (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)	Ada	2017		Baik	
1245		Ruangan CT-Scan (R.Operator, R.Mesin, R.Ganti) ; Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik	Ada	2017		Baik	
1498		Ruangan Dokter	Ada	2017		Baik	
1499		Ruang Arsip	Ada	2017		Baik	
1243		Ruangan Mammografi (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)	Ada	2019		Baik	
1249		Ruangan MRI (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)	Ada	2021		Baik	Masih dalam tahap Renovasi
1248		Ruangan Pemeriksaan/ Diagnostik Sp. Jantung & Pembuluh Darah (Tindakan)/ Kamar Cath Lab	-			Baik	

**		Instalasi Laboratorium					
1119		Ruangan Penyimpanan Bahan Habis Pakai dan Reagen (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2017		Baik	
1097		Ruangan Sputum/Dahak	Ada	2017		Baik	
1122		Ruangan Administrasi Hasil (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2017		Baik	
1112		Ruangan Urin/Tinja (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2017		Baik	
1171		Toilet Pasien	Ada	2017		Baik	
1169		Toilet Staf	Ada	2017		Baik	
1165		Ruangan Petugas Laboratorium	Ada	2017		Baik	
1090		Ruangan Pengambilan/Penerimaan Bahan/Sampel	Ada	2017		Baik	
1084		Ruangan Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	Ada	2017		Baik	
1152		Ruangan Penyimpanan dan Ganti Pakaian Staf	Ada	2017		Baik	
1158		Ruangan Kepala Laboratorium Medik	Ada	2017		Baik	
1087		Ruangan Administrasi dan Rekam Medis	Ada	2017		Baik	
1104		Ruangan Pengolahan Sampel	Ada	2017		Baik	Ruangan kecil
1107		Ruangan Konsultasi	Ada	2017		Baik	
1109		Ruangan Imunologi (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2017		Baik	
1111		Ruangan Kimia Klinik (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2017		Baik	
1113		Ruangan Hematologi (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2017		Baik	Saluran pipa yang kadang macet dan plafon
1121		Ruangan Arsip (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2017		Baik	
1123		Ruangan Kerja Dokter (Ruang Pemeriksa Hasil)	Ada	2017		Baik	
1093		Ruangan Flebotomi	-			Baik	
1099		Ruangan Urin/Tinja	-			Baik	
1101		Ruangan Spesimen Lain (Pus, Kerokan Kulit, dll)	-			Baik	
1103		Ruangan Spesimen Genital	-			Baik	
1106		Ruangan Bank Darah	-			Baik	
1117		Ruangan Patologi Anatomi (Ruang Pemeriksaan)	-			Baik	
1140		Ruangan Potong Jaringan Patologi Anatomik (Ruang Khusus)	-			Baik	
1142		Ruangan Penyimpanan Jaringan Patologi Anatomik (Ruang Khusus)	-			Baik	

1144		Ruangan Mikrotom (Ruang Khusus)	-			Baik	
1145		Ruangan Histologi (Ruang Khusus)	-			Baik	
1155		Ruangan Makan/Pantry Staf	-			Baik	
1167		Ruangan Musholla	-			Baik	
1118		Ruangan Biologi Molekuler (Ruang Pemeriksaan)	-			Baik	
1114		Ruangan Mikrobiologi (Ruang Pemeriksaan)	-			Baik	
1120		Ruangan IT, Server (Ruang Pemeriksaan)	-			Baik	
1134		Ruangan Produksi (Ruang Khusus)	-			Baik	
1137		Ruangan Penanaman Kuman TB (Ruang Khusus)	-			Baik	
1150		Ruangan Imuno Histokimia (Ruang Khusus)	-			Baik	
1157		Ruangan Cuci Peralatan	Ada	2018		Baik	
1161		Ruangan Diskusi/Rapat	Ada	2018		Baik	
1164		Ruangan Koordinator Laboratorium	Ada	2018		Baik	
**		Instalasi Radiologi					
1344		Loket Pendaftaran, Pembayaran dan Pengambilan Hasil	Ada	2017		Baik	
932		Ruangan Tunggu	Ada	2017		Baik	
931		Ruangan Administrasi	Ada	2017		Baik	
607		Ruang Radioterapi	Ada	2017		Baik	
121		Ruangan Radiodiagnostik	Ada	2017		Baik	
**		Instalasi Pemulasaraan Jenazah					
1083		Ruangan Pendingin Jenazah	Ada	2017		Baik	Belum difungsikan
1089		Ruangan Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	Ada	2017		Baik	
1096		KM/WC (Toilet Petugas)	Ada	2017		Baik	
1082		Laboratorium Otopsi	Ada	2017		Baik	
1073		Ruangan Administrasi	-			Baik	
1074		Ruangan Tunggu Keluarga Jenazah	Ada	2019		Baik	
1076		Ruangan Duka (Dilengkapi Toilet)	-			Baik	
1078		Gudang Perlengkapan Ruang Duka	-			Baik	
1079		Ruangan Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	-			Baik	
1086		Ruangan Ganti Pakaian APD (Dilengkapi Toilet)	Ada	2019		Baik	

1098		KM/WC (Toilet Pengunjung)	-			Baik
1094	z	Gudang Instalasi Forensik	-			Baik
**		Instalasi Patologi Klinik				
1364		Ruangan Administrasi Pendaftaran	Ada	2017		Baik
1365		Ruangan Pengambilan Hasil	Ada	2017		Baik
1366		Ruangan Persiapan Sampel	Ada	2017		Baik
1374		Ruangan Kepala Instalasi	Ada	2017		Baik
1377		Ruangan Arsip	Ada	2017		Baik
1379		Toilet Petugas	Ada	2017		Baik
**		Unit Hemodialisa				
1212		Ruangan Administrasi	-			Baik
1214		Ruangan Tunggu	-			Baik
1215		Ruangan Cuci Darah	-			Baik
1216		Ruangan Isolasi Cuci Darah	-			Baik
1221		Ruangan Pencucian Filter (Reuse Filter Cleaning)	-			Baik
**		Laboratorium Kedokteran Forensik dan Medikolegal				
1180		Ruangan Pemeriksaan/Penilaian Dokter	-			Baik
1183		Ruang Pendaftaran dan Pendataan	-			Baik
1185		Ruangan Administrasi, Keuangan dan Personalia	-			Baik
1197		Ruangan Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	-			Baik
**		Bank Darah/ Unit Transfusi Darah (BDRS/UTDRS)				
1136		Ruang Administrasi	-			Baik
1138		Loket Permintaan Darah	-			Baik
1139		Loket Pengambilan Darah	-			Baik
1141		Loket Pembayaran	-			Baik
1143		Ruangan Tunggu	-			Baik
1146		Ruangan Penyimpanan Darah (Blood Bank Room)	-			Baik
1149		Laboratorium Skrining Darah (Blood Screening Lab.)/Pemeriksaan Pra Transfusi	-			Baik
1154		Ruangan Donor Darah	-			Baik
1156		Ruangan Pemberian Makanan Pasca Donor	-			Baik

1159		Ruangan Kepala dan Staf BDRS/UTDRS	-			Baik	
1160		Ruangan Distribusi	-			Baik	
1162		KM/WC Petugas	-			Baik	
1163		KM/WC Pendoron	-			Baik	
::end::							